

**LAPORAN KINERJA (LKJ)
DINAS PERTERNAKAN DAN KESEHATAN HEWAN
KABUPATEN TANAH LAUT
TAHUN ANGGARAN 2023**



**PEMERINTAH DAERAH KABUPATEN TANAH LAUT
PROFINSI KALIMANTAN SELATAN
2024**

KATA PENGANTAR



Puji syukur kami panjatkan kehadiran Tuhan YME atas segala petunjuk dan bimbinganNya sehingga tersusun Laporan Kinerja (LjK) Dinas Perternakan dan Kesehatan Hewan Kabupaten Tanah Laut sesuai dengan Peraturan pemerintah Nomor 29 Tahun 2014 tentang Sistem Akuntabilitas Kinerja Instansi Pemerintah yang merupakan pertanggungjawaban atas penggunaan anggaran dalam rangka pencapaian sasaran strategis (Renstra). Laporan Kinerja Instansi Pemerintah Dinas Perternakan dan Kesehatan Hewan Kabupaten Tanah Laut disusun dimaksudkan sebagai bahan informasi dan evaluasi serta tanggungjawab pelaksanaan kinerja yang dilaksanakan dalam tahun 2023.

Kami menyadari bahwa Laporan Kinerja ini masih belum sempurna, oleh karena masukan baik berupa saran maupun kritik yang membangun untuk penyempurnaan sangat kami harapkan, dan semoga perbaikan laporan ini bermanfaat bagi semua pihak terutama untuk peningkatan kinerja Dinas Perternakan dan Kesehatan Hewan Kabupaten Tanah Laut untuk masa mendatang

Pelaihari, Januari 2024



H. IWAN PERSADA, S.Pt

NIP. 196801031989031011

Ringkasan Eksekutif

Laporan Kinerja (LKj) Tahun 2023 Dinas Peternakan dan Kesehatan Hewan Kabupaten Tanah Laut melaporkan capaian kinerja (*Performance Result*) selama tahun 2023 yang sepenuhnya mengacu pada Rencana Strategik tahun 2018-2023.

Sesuai dengan Rencana Kinerja (Renja), selama periode 2023 ini Dinas Peternakan dan Kesehatan Hewan Kabupaten Tanah Laut menetapkan 3 (tiga) tujuan yang dibagi menjadi 3 (tiga) sasaran strategis. Selanjutnya sasaran strategis tersebut diwujudkan dalam 5 (Lima) Program serta 14 (Empat Belas) Kegiatan, Sub Kegiatan Sebanyak 26 (Dua Puluh Enam) dengan anggaran yang berasal dari dana APBD Belanja Rp. 12.908.925.908 Dengan Realisasi Keuangan sebesar Rp. 11.286.960.749,- dan Realisasi Fisik sebesar 100 % dan realisasi keuangan sebesar Rp. 87,44 % Dan adanya pendapatan dengan Target Rp. 300.000.000,- dengan realisasi capaiannya Rp. 224.625.000,- sebesar 74,88 %

Dengan disusunnya Laporan Kinerja ini diharapkan dapat menjadi bahan yang dapat memberikan informasi untuk pengambilan keputusan guna peningkatan kinerja

Pelaihari, Januari 2024

KEPALA DINAS

H. IWAN PERSADA, S.Pt
NIP. 196801031989031011

DAFTAR ISI

KATA PENGANTAR	i
IKHTISAR EKSEKUTIF.....	ii
DAFTAR ISI	iii
BAB I PENDAHULUAN	
A. Latar Belakang	1
B. Maksud dan Tujuan	2
C. Dasar Hukum	2
D. Cascading Kinerja	3
E. Proses Bisnis, Tugas Fungsi dan Struktur Organisasi	5
F. Isu Strategis Perangkat Daerah	7
G. Dukungan SDM, Sarana Prasarana dan Anggaran	8
H. Tindak Lanjut atas Laporan Hasil Evaluasi SAKIP Tahun Sebelumnya	13
I. Sistematika Penyajian	17
BAB II PERENCANAAN DAN PERJANJIAN KINERJA	
A. Visi RPJMD	18
B. Misi RPJMD	18
C. Tujuan, sasaran dan Indikator Kinerja Perangkat Daerah	19
D. Perjanjian Kinerja Tahun 2023	20
E. Program dan Kegiatan	24
BAB III AKUNTABILITAS KINERJA	
A. Akuntabilitas Kinerja Organisasi	
1. Sasaran RPJMD	27
2. Eselon II	38
3. Eselon III	51
4. Eselon IV	76
B. Akuntabilitas Keuangan	
1. Anggaran dan Realisasi APBD 2023	82
2. Anggaran dan Realisasi Menurut Sasaran dan Program	85
3. Perbandingan Program dan Kegiatan tahun 2022 dan 2023	87
BAB IV PENUTUP	
A. Simpulan	94
B. Strategi Peningkatan Kinerja	94
LAMPIRAN – LAMPIRAN	
1. IKU	
2. Pernyataan Hasil Rivi	
3. Pernyataan Perjanjian Kinerja 2023	
4. Cascading/pohon kinerja	
5. Capaian per Triwulan (1 - 4)	
6. Monev Renstra	
7. Matrik Keselarasan	

DAFTAR TABEL

Tabel 1	: Sasaran Strategis	13
Tabel 2	: Perjanjian Kinerja Ess II – IV	15
Tabel 3	: Program dan Kegiatan	19
Tabel 4	: Sasaran RPJMD	22
Tabel 5	: Realisasi Dinamika Populasi TA 2021,2022,2023	23
Tabel 6	: Realisasi Angka Kematian Ternak TA 2021,2022,2023	26
Tabel 7	: Capaian sasaran Strategis TA 2021,2022,2023	28
Tabel 8	: Sasaran Eselon II	28
Tabel 9	: Target dan Sasaran Capaian TA 2021,2022,2023	29
Tabel 10	: Sasaran Eselon III	32-39
Tabel 11	: Sasaran Eselon IV	42-46
Tabel 12	: Anggaran dan Realisasi TA 2023.....		48
Tabel 13	: Anggaran dan Realiasasi Program, Sasaran TA 2022.....		63
Tabel 14	: Perbandingan TA 2022 dan TA 2023	65

BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang

Laporan Akuntabilitas Kinerja merupakan bentuk pertanggungjawaban dari terselenggaranya pemerintahan dan pelaksanaan Peraturan Pemerintah Nomor 8 Tahun 2006 tentang Pelaporan Keuangan dan Kinerja Instansi Pemerintah, Peraturan Menteri Pemberdayaan Aparatur Negara dan Reformasi Birokrasi RI Nomor 53 Tahun 2014 tentang Petunjuk Teknis Perjanjian Kinerja, Pelaporan Kinerja, dan Tata Cara Reviu Atas Laporan Kinerja Instansi Pemerintah menjadi acuan disusunnya Laporan Kinerja Dinas Perternakan dan Kesehatan Hewan Kabupaten Tanah Laut Tahun 2023, sebagai pertanggungjawaban atas pelaksanaan pencapaian kinerja sebagaimana disepakati dalam dokumen Penetapan Kinerja Tahun 2023, yang merupakan pertanggungjawaban yang akuntabel.

Laporan Kinerja (LKj) SKPD Dinas Perternakan dan Kesehatan Hewan Kabupaten Tanah Laut disusun sebagai wujud pertanggungjawaban Instansi pemerintah dalam mencapai misi tujuan organisasi juga merupakan wujud dari tekad seluruh Aparatur Dinas Perternakan dan Kesehatan Hewan Kabupaten Tanah Laut untuk dapat menampilkan kinerja secara transparan dalam mendukung tercapainya pemerintahan yang baik (Good Governance).

Laporan Kinerja (LKj) adalah bentuk akuntabilitas dari pelaksanaan tugas dan fungsi yang dipercayakan kepada setiap instansi pemerintah atas penggunaan anggaran. Hal terpenting yang diperlukan dalam penyusunan laporan kinerja adalah pengukuran kinerja dan evaluasi serta pengungkapan (*disclosure*) secara memadai hasil analisis terhadap pengukuran kinerja. Dinas Peternakan dan Kesehatan Hewan Kabupaten Tanah Laut, sebagai fungsi Dinas Teknis di lingkup Pemerintah Kabupaten Tanah Laut berkewajiban untuk menyusun laporan kinerja (LKj) tersebut.

B. Maksud dan Tujuan

Adapun maksud dalam pembuatan laporan kinerja ini merupakan bentuk akuntabilitas dari pelaksanaan tugas dan fungsi yang dipercayakan kepada setiap instansi pemerintah atas penggunaan anggaran. Hal terpenting yang diperlukan dalam penyusunan laporan kinerja adalah pengukuran kinerja dan evaluasi serta pengungkapan (disclosure) secara memadai hasil analisis terhadap pengukuran kinerja agar Dinas Perternakan dan Kesehatan Hewan dapat mengukur sejauh mana capaian kinerja selama tahun 2023 serta mengetahui segala kekurangan yang akan nantinya dapat menjadi bahan perbaikan di laporan kinerja tahun berikutnya.

Adapun Tujuan Pembuatan Laporan Kinerja adalah :

1. Memberikan informasi kinerja yang terukur kepada pemberi mandat atas kinerja yang telah dan seharusnya dicapai,
2. Sebagai upaya perbaikan berkesinambungan bagi instansi pemerintah untuk meningkatkan kinerjanya.

C. Dasar Hukum

Adapun dasar hukum penyusunan Laporan Kinerja SKPD sebagai berikut :

1. Undang Undang Nomor 25 Tahun 2004 Tentang Sistem Perencanaan Pembangunan Nasional (SPPN);
2. Undang-Undang Nomor 33 Tahun 2004 tentang Perimbangan Keuangan antara Pemerintah Pusat dan Pemerintah Daerah (Lembaran Negara Republik Indonesia Tahun 2004 Nomor 126, Tambahan Lembaran Negara Nomor 4438);
3. PP Nomor 8 Tahun 2006 tentang pelaporan keuangan dan kinerja instansi pemerintah.
4. Peraturan Presiden Nomor 29 Tahun 2014 tentang sistem akuntabilitas kinerja instansi pemerintah.
5. Peraturan menteri Pendayagunaan Aparatur Negara dan Reformasi Birokrasi Republik Indonesia Nomor 53 Tahun 2014 Tentang Petunjuk Teknis Perjanjian Kinerja, Pelaporan Kinerja, dan Tata Cara Reviu atas Laporan Kinerja Instansi Pemerintah.

6. Peraturan Menteri Dalam Negeri Nomor 54 Tahun 2010 tentang Pelaksanaan Peraturan Pemerintah Nomor 8 Tahun 2008 tentang tahapan tatacara penyusunan, pengendalian, dan evaluasi pelaksanaan rencana pembangunan daerah;
7. Peraturan Menteri Pemberdayaan Aparatur Negara dan Reformasi Birokrasi Republik Indonesia No. 89 Tahun 2021 tentang Penjenjangan kinerja Intansi Pemerintah
8. Instruksi Presiden Nomor 5 Tahun 2014 tentang percepatan pemberantasan korupsi.
9. Peraturan Daerah Kabupaten Tanah Laut Nomor 06 Tahun 2016 tentang Pembentukan dan Susunan Organisasi Perangkat Daerah Kabupaten Tanah Laut;
10. Peraturan Daerah Kabupaten Tanah Laut Nomor 09 Tahun 2021 Tanggal 31 Desember 2021 tentang Anggaran Pendapatan dan Belanja Daerah Tahun Anggaran 2023;
11. Peraturan Bupati Kabupaten Tanah Laut Nomor 195 Tahun 2019 Tentang Penetapan Indikator Kinerja Utama Satuan Kerja Perangkat Daerah dilingkungan Pemerintah Kabupaten Tanah Laut;
12. Peraturan Daerah Kabupaten Tanah Laut Nomor 2 Tahun 2019 tentang Rencana Pembangunan Jangka Daerah Menengah (RPJMD) Kabupaten Tanah Laut Tahun 2018-2023

D. Cascading Kinerja

Cascading (penjabaran) kinerja merupakan proses penjabaran dan penyelarasan kinerja dan target kinerja secara vertikal dari level unit/pegawai yang lebih tinggi ke level unit/pegawai yang lebih rendah cascading harus dilakukan secara jelas, terkait dengan tugas dan fungsi unit, secara logis memiliki keterkaitan sebab akibat (causality), serta memiliki keterkaitan sinergitas (aligment), (***terdapat pada lampiran***)

CASCADING KINERJA DINAS PERTERNAKAN DAN KESEHATAN HEWAN
TAHUN 2023

TUJUAN RPD	Meningkatkan Akuntabilitas Kinerja Instansi Pemerintah Indikator : Indeks Reformasi Birokrasi															
SASARAN RPD	Meningkatnya Akuntabilitas Kinerja Instansi Pemerintah Indikator : Nilai SAKIP KABUPATEN															
TUJUAN OPD	Meningkatnya Akuntabilitas Kinerja Instansi Pemerintah Indikator : Nilai SAKIP KABUPATEN															
SASARAN OPD	Meningkatnya Akuntabilitas Kinerja Evaluasi Internal Kabupaten dan Kualitas Pengawasan Indikator : Meningkatnya Populasi Ternak Indikator : Menurunnya Angka Kematian Ternak Indikator : Meningkatnya pangan asal hewan yang ASUH.															
PROGRAM	PROGRAM PENJALANG URUSAN PEMERINTAH DAERAH KABUPATEN/KOTA					PROGRAM PENYEDIAAN DAN PENGEMBANGAN SARANA PERTANIAN			PROGRAM PENYEDIAAN DAN PENGEMBANGAN PRASARANA PERTANIAN			PROGRAM PENGENDALIAN KESEHATAN HEWAN DAN KESEHATAN HAYATI ANAK VETERINER			PROGRAM PENYULUH/PERTANIAN	
SASARAN PROGRAM	Meningkatnya Kualitas Pengelolaan Administrasi Pemerintahan, Kepegawaian, Perencanaan, Keuangan, Evaluasi, dan Pelayanan					Meningkatnya Populasi Ternak	Meningkatnya Populasi Ternak Daerah	Meningkatnya Populasi Ternak	Meningkatnya Kesehatan Ternak Sapi/Petang, Ayam Bawa, Ayam Ras	Meningkatnya Keberhasilan Pengawasan asal Hewan yang ASUH	Meningkatnya Pelayanan Veteriner dan Pengobatan bagi Ternak dan Hewan lainnya	Meningkatnya Pengembangan Usaha Peternakan	Meningkatnya Pengembangan Lembaga Desa, dan Village-Cluster Kabupaten	Meningkatnya Pengembangan Lembaga Desa, dan Village-Cluster Kabupaten	Meningkatnya Pengembangan Lembaga Desa, dan Village-Cluster Kabupaten	Meningkatnya Pengembangan Lembaga Desa, dan Village-Cluster Kabupaten
	Indikator : Peningkatan Pengelolaan Administrasi Pemerintahan dan Kepegawaian					Indikator : Peningkatan Populasi Ternak Petang	Indikator : Peningkatan Populasi Ternak Daerah	Indikator : Peningkatan Populasi Ternak Petang	Indikator : Peningkatan Penurunan Angka Kematian Ternak	Indikator : Peningkatan Produk Hasil Ternak yang ASUH	Indikator : Peningkatan Pelayanan Veteriner dan Pengobatan	Indikator : Peningkatan Produk Usaha bertani dengan praktik baik	Indikator : Peningkatan Produk Usaha bertani dengan praktik baik	Indikator : Peningkatan Produk Usaha bertani dengan praktik baik	Indikator : Peningkatan Produk Usaha bertani dengan praktik baik	
	Indikator : penurunan Pengeluaran Perencanaan, Keuangan, dan Evaluasi					Indikator : Peningkatan Populasi Ternak Peternak	Indikator : Peningkatan Populasi Ternak Peternak	Indikator : Peningkatan Populasi Ternak Peternak				Indikator : Peningkatan Produk Usaha bertani dengan praktik baik	Indikator : Peningkatan Produk Usaha bertani dengan praktik baik	Indikator : Peningkatan Produk Usaha bertani dengan praktik baik	Indikator : Peningkatan Produk Usaha bertani dengan praktik baik	
KEGIATAN	Perencanaan, Penganggaran, dan Evaluasi Kinerja Perangkat Daerah	Administrasi Keuangan Perangkat Daerah	Administrasi Umum Perangkat Daerah	Perencanaan dan Penganggaran Perangkat Daerah	Peningkatan Jasa Penyulang Urusan Pemerintahan Daerah	Peningkatan Ruang Milik Daerah Penyulang Urusan Pemerintahan Daerah	Pengadaan Sumber Daya Manusia (SDG) Hewan, Tumbuhan, dan Mikro Organisme Perikanan Kabupaten/Kota	Pengelolaan dan Penguasaan Perikanan dan Perikanan Budidaya Ternak, dan Hewan Lain Ternak, Ikan, Udang, Perikanan	Pengembangan Prasarana Pertanian	Pertanian Prasarana Pertanian	Pengawasan Kesehatan Hewan, Pengujian dan Pembinaan Daerah Wakil Penyelenggara Hewan Negeri Daerah Kabupaten/Kota	Pengawasan Perikanan dan Pengawasan Hewan dan Produk Hewan Daerah Kabupaten/Kota	Pengawasan Pelayanan Jasa Laboratorium dan Jasa Medis Veteriner dalam Daerah	Pengawasan dan Pengembangan Talenta Riset dan Inovasi Veteriner	Pengembangan dan Pengembangan Lembaga Desa, dan Village-Cluster Kabupaten	
SASARAN KEGIATAN	Capaian Kegiatan Perencanaan, Penganggaran, dan Evaluasi Kinerja Perangkat Daerah	Capaian Kegiatan Administrasi Keuangan Perangkat Daerah	Capaian Administrasi Umum Perangkat Daerah	Capaian Pelaksanaan Jasa Penyulang Urusan Pemerintahan Daerah	Capaian Peningkatan Ruang Milik Daerah Penyulang Urusan Pemerintahan Daerah	Capaian Pengadaan SDG Hewan	Capaian pengelolaan sumber daya manusia ternak	Capaian Pengembangan Prasarana Pertanian	Capaian Pengembangan Prasarana Pertanian	Capaian Pengembangan Kesehatan Hewan, Pengujian dan Pembinaan Daerah Wakil Penyelenggara Hewan Negeri dalam Daerah Kabupaten/Kota	Capaian Pengembangan Perikanan dan Pengawasan Hewan dan Produk Hewan Daerah Kabupaten/Kota	Capaian Pengembangan Pelayanan Jasa Laboratorium dan Jasa Medis Veteriner dalam Daerah Kabupaten/Kota	Capaian Pengembangan dan Pengembangan Talenta Riset dan Inovasi Veteriner	Capaian Pengembangan Lembaga Desa, dan Village-Cluster Kabupaten		
	Perencanaan, Penganggaran, dan Evaluasi Kinerja Perangkat Daerah	Perencanaan, Penganggaran, dan Evaluasi Kinerja Perangkat Daerah	Perencanaan, Penganggaran, dan Evaluasi Kinerja Perangkat Daerah	Perencanaan, Penganggaran, dan Evaluasi Kinerja Perangkat Daerah	Perencanaan, Penganggaran, dan Evaluasi Kinerja Perangkat Daerah	Perencanaan, Penganggaran, dan Evaluasi Kinerja Perangkat Daerah	Perencanaan, Penganggaran, dan Evaluasi Kinerja Perangkat Daerah	Jumlah Pengembangan Prasarana Pertanian	Jumlah Pengembangan Prasarana Pertanian	Keberhasilan Pengembangan Kesehatan Hewan, Pengujian dan Pembinaan Daerah Wakil Penyelenggara Hewan Negeri dalam Daerah Kabupaten/Kota	Keberhasilan Pengembangan Perikanan dan Pengawasan Hewan dan Produk Hewan Daerah Kabupaten/Kota	Keberhasilan Pengembangan Pelayanan Jasa Laboratorium dan Jasa Medis Veteriner dalam Daerah Kabupaten/Kota	Keberhasilan Pengembangan dan Pengembangan Talenta Riset dan Inovasi Veteriner	Keberhasilan Pengembangan Lembaga Desa, dan Village-Cluster Kabupaten		
SUB KEGIATAN	Pengaturan Dalam Perencanaan Perangkat Daerah	Evaluasi Kinerja Perangkat Daerah	Penyediaan Gaji dan Tunjangan ASN	Pelaksanaan Pelaksanaan dan Pengawasan	Pengadaan Barang dan Pembelian	Pengadaan Barang dan Pembelian	Pengadaan Barang dan Pembelian	Pengadaan Barang dan Pembelian	Pengadaan Barang dan Pembelian	Pengadaan Barang dan Pembelian	Pengadaan Barang dan Pembelian	Pengadaan Barang dan Pembelian	Pengadaan Barang dan Pembelian	Pengadaan Barang dan Pembelian		
OUTPUT	Jumlah Dokumen Perencanaan Perangkat Daerah	Jumlah Laporan Evaluasi Kinerja Perangkat Daerah	Jumlah Orang yang Menerima Gaji dan Tunjangan ASN	Jumlah Dokumen Pelaksanaan dan Pengawasan	Jumlah Paket Pembelian dan Pengadaan	Jumlah Paket Pembelian dan Pengadaan	Jumlah Paket Pembelian dan Pengadaan	Jumlah Paket Pembelian dan Pengadaan	Jumlah Paket Pembelian dan Pengadaan	Jumlah Paket Pembelian dan Pengadaan	Jumlah Paket Pembelian dan Pengadaan	Jumlah Paket Pembelian dan Pengadaan	Jumlah Paket Pembelian dan Pengadaan	Jumlah Paket Pembelian dan Pengadaan		

E. Proses Bisnis, Tugas Fungsi dan Struktur Organisasi

Proses bisnis berupa pelayanan Dinas Peternakan dan Kesehatan Hewan Kabupaten Tanah Laut memiliki 18 jenis pelayanan sebagai produk organisasi, antara lain:

- a. Pelayanan Kesehatan Hewan (Pengobatan dan Vaksinasi)
- b. Pelayanan Surat Keterangan Kesehatan Hewan dan Surat Keterangan Produk Asal Hewan.
- c. Pelayanan Pengujian Sampel Penyakit Hewan dan Pengujian Sampel Pangan Asal Hewan
- d. Pelayanan Pembinaan dan Pelatihan Peternakan Bagi Kelompok Tani
- e. Pelayanan Pengolahan Data Peternakan dan Kesehatan Hewan
- f. Pelayanan Usaha, Promosi dan Pemasaran Hasil Peternakan
- g. Pelayanan Rekomendasi Usaha Peternakan dan Permodalan
- h. Pelayanan Bantuan Prasarana dan Sarana Peternakan
- i. Pelayanan Bantuan Penyebaran dan Pengembangan Ternak
- j. Pelayanan Retribusi Ternak
- k. Pelayanan Reproduksi ternak
- l. Pelayanan Rumah Potong Hewan dan Pasar Hewan
- m. Pelayanan Pengujian sampel pakan dan Pengolahan Data Pakan
- n. Pelayanan Peningkatan SDM Petugas Peternakan.

Struktur Organisasi Dinas Peternakan dan Kesehatan Hewan Sesuai dengan Peraturan Bupati Nomor 84 Tahun 2016 Tanggal 14 Desember 2016. Dinas Peternakan dan Kesehatan Hewan mempunyai 5 UPTD sesuai Peraturan Bupati Tanah Laut Nomor 22 Tahun 2020 Tanggal 09 Maret 2020 tentang Pembentukan, Organisasi dan Tata Kerja Unit Pelaksana Teknis Daerah pada Dinas Peternakan dan Kesehatan Hewan Kabupaten Tanah Laut tentang Pembentukan UPTD pada Dinas Peternakan dan Kesehatan Hewan yaitu : UPTD Pasar Hewan dan Rumah Potong Hewan, UPTD Pusat Kesehatan Hewan Kecamatan Batu Ampar, UPTD Pusat Kesehatan Hewan Kecamatan Takisung, UPTD Pusat Kesehatan Hewan Kecamatan Panyipatan, UPTD Pusat Kesehatan Hewan Kecamatan Kurau.

Peraturan Bupati Nomor 114 Tahun 2021 tentang Kedudukan, susunan Organisasi, Tugas, Fungsi dan Tata Kerja Perangkat Daerah Kabupaten Tanah Laut merubah struktur Dinas Peternakan dan Kesehatan Hewan yang menghilangkan Jabatan eselon IV di Bidang namun tugas dan fungsinya tetap yaitu melaksanakan urusan pemerintahan yang menjadi kewenangan Daerah dalam bidang peternakan dan kesehatan hewan dan tugas pembantuan yang diberikan kepada Daerah dan fungsi sebagai perumusan dan pelaksanaan kebijakan teknis, pelaksanaan evaluasi dan pelaporan bidang peternakan dan kesehatan hewan, pelaksanaan administrasi dinas dan pembinaan UPT dinas serta pelaksanaan fungsi lain yang diberikan Bupati terkait dengan tugas dan fungsinya.

Dalam rangka peningkatan pelayanan kesehatan hewan dan peningkatan PAD, Dinas Peternakan dan Kesehatan Hewan dibantu UPTD Pasar Hewan dan Rumah Potong Hewan, UPTD Pusat Kesehatan Hewan Kecamatan Batu Ampar, UPTD Pusat Kesehatan Hewan Kecamatan Takisung, UPTD Pusat Kesehatan Hewan Kecamatan Panyipatan, UPTD Pusat Kesehatan Hewan Kecamatan Kurau. UPTD Pasar Hewan dan Rumah Potong Hewan mempunyai tugas melaksanakan pelayanan transaksi jual beli ternak dan pemotongan hewan ternak. UPTD Pusat Kesehatan Hewan Kecamatan Batu Ampar, Kecamatan Takisung, Kecamatan Panyipatan dan Kecamatan Kurau mempunyai tugas melaksanakan pelayanan kesehatan hewan dan kesehatan masyarakat veteriner, melaksanakan pemeriksaan, diagnose, pengobatan, penyembuhan dan pemulihan kesehatan hewan yang sakit.

Hal-hal yang menjadi tugas pokok Dinas Peternakan dan kesehatan hewan dari masing-masing bidang kerja di lingkungan Dinas Peternakan dan kesehatan hewan merupakan satu kesatuan yang utuh dan tidak dapat dipisahkan. Kegiatan operasional dalam rangka penyelenggaraan fungsi Dinas Peternakan dan Kesehatan Hewan dilaksanakan oleh Kepala Dinas bersama-sama dengan Sekretaris beserta Kepala Sub Bagian, Kepala Bidang beserta Jabatan Fungsional di lingkungan Dinas Peternakan dan Kesehatan Hewan.

Setiap pimpinan dibidang kerja lingkungan Dinas Peternakan dan Kesehatan Hewan wajib memimpin dan memberikan bimbingan serta petunjuk pelaksanaan tugas dan fungsi kerja di bawahannya atau pegawai yang membantu

dalam melaksanakan tugasnya menerapkan prinsip koordinasi, integrasi, sinkronisasi dan simplikasi, serta akuntabilitas.

Uraian tugas pokok dan fungsi masing-masing bagian sebagai berikut :

- a. Sekretariat, mempunyai tugas menyelenggarakan urusan kesekretariatan, mengkoordinasikan pelaksanaan kegiatan perencanaan program dan anggaran, administrasi umum dan kepegawaian serta ketatausahaan.
- b. Bidang Perbibitan, Produksi dan Pakan mempunyai tugas melaksanakan perumusan dan pelaksanaan kebijakan, penyusunan norma, standar, prosedur dan kriteria, pembinaan, pemantauan, evaluasi dan pelaporan bidang perbibitan, produksi dan pengembangan pakan ternak.
- c. Bidang Kelembagaan, Usaha, Prasarana dan Sarana, mempunyai tugas melaksanakan perumusan dan pelaksanaan kebijakan, penyusunan norma, standar, prosedur dan kriteria, pembinaan, pemantauan, evaluasi dan pelaporan pelaksanaan kelembagaan, usaha, prasarana dan sarana peternakan dan kesehatan hewan.
- d. Bidang Kesmavet, Pasca Panen dan Pengolahan Hasil mempunyai tugas melaksanakan perumusan dan pelaksanaan kebijakan, penyusunan norma, standar, prosedur dan kriteria, pembinaan, pemantauan, evaluasi dan pelaporan terkait kesehatan hewan, kesehatan masyarakat veteriner, pasca panen dan pengolahan hasil.

F. Isu – Isu Strategis Perangkat Daerah

Isu Strategis Dinas Peternakan dan Kesehatan Hewan merupakan suatu hal yang menjadi acuan dalam melaksanakan Program dan Kegiatan Dinas Peternakan dan Kesehatan Hewan Kabupaten Tanah Laut sebagai berikut: meningkatnya populasi hewan, menurunnya angka kematian ternak, meningkatnya mutu pangan asal hewan yang ASUH, untuk mendukung penanganan isu strategis dan mencapai tujuan dan sasaran yang dijabarkan ke dalam kebijakan-kebijakan dan program-program. Berdasarkan RPJMD Pemerintahan Kabupaten Tanah Laut tahun 2018-2023, sebagai lembaga yang berada di bawah naungan Pemerintah Kabupaten Tanah Laut, serta dengan memperhatikan berbagai hal yang dapat mempengaruhi kinerja, maka Dinas Peternakan perlu merumuskan suatu Strategi dari berbagai faktor tersebut, baik dari sisi internal maupun eksternal.

Hal yang dilakukan untuk meningkatkan jaminan ketersediaan pangan asal ternak yang ASUH, terutama untuk memenuhi kebutuhan daerah dan luar daerah dengan sasaran meningkatnya ketersediaan pangan asal hewan/ternak berupa daging, telur dan susu adalah : dengan memacu produksi melalui perbaikan mutu bibit, mutu pakan dan kesehatan ternak. Sedangkan untuk meningkatnya kualitas penyediaan pangan asal hewan yang ASUH dilakukan penyediaan jaminan ketersediaan pangan asal hewan yang ASUH.

Perpindahan Ibu Kota Negara (IKN) ke Kalimantan memberi peluang baru bagi penyerapan produk hasil peternakan, Kabupaten Tanah Laut adalah lokasi tepat untuk berinvestasi terutama dalam usaha peternakan. Dengan adanya kasus PMK, menuntut Dinas Peternakan & Kesehatan Hewan untuk tetap selalu waspada, responsive serta tanggap dalam upaya-upaya antisifativ terhadap berbagai kemungkinan adanya kasus-kasus penyakit lainnya.

G. Dukungan SDM, Sarana Prasarana dan Anggaran

Pada tahun 2023 Dinas Peternakan dan Kesehatan Hewan mempunyai dukungan Sumber Daya Manusia Yang belum maksimal disebabkan kurangnya tenaga teknis yang membidangi masalah peternakan secara menyeluruh dan juga kurangnya tenaga administrasi yang memiliki kemampuan dalam mengampu semua permasalahan yang adal di lingkungan Dinas Peternakan dan Kesehatan Hewan.

Sumber Daya Manusia (SDM) Jumlah pegawai Dinas Peternakan dan Kesehatan Hewan Kabupaten Tanah Laut Per 31 Desember 2023 adalah 40 orang ASN yang terdiri dari pejabat struktural sebanyak 15 Orang, Staf 15 orang dan pejabat fungsional sebanyak 9 orang, meliputi :

Kepala Dinas	: 1 orang
Sekretaris	: 1 orang
Kepala Bidang Perbibitan, Produksi dan Pakan	: 1 orang
Kepala Bidang Kelembagaan, Usaha, Prasarana dan Sarana	: 1 orang
Kepala Bidang Kesehatan Hewan, Kesehatan Masyarakat Veteriner, Pasca Penen dan Pengolahan Hasil	: 1 orang
Ka Sub Bag Umum & Kepegawaian	: 1 orang
Ka Sub Perencanaan, Keuangan dan Evaluasi	: 1 orang

Kepala UPT. Puskesmas Kec. Takisung	: 1 orang
Kepala UPT. Puskesmas Kec. Batu Ampar	: 1 orang
Kepala UPT. Puskesmas Kec. Panyipatan	: 1 orang
Kepala UPT RPPH Pasar Hewan dan RPH	: 1 orang
Kasubbag TU. UPT Pasar Hewan dan RP	: 1 orang
Kasubbag TU. UPT. Puskesmas Kec. Takisung	: 1 orang
Kasubbag TU. UPT. Puskesmas Kec. Panyipatan	: 1 orang
Kasubbag TU. UPT. Puskesmas Kec. Batu Ampar	: 1 orang
JFT. Medik Veteriner	: 2 orang
JFT. Paramedik Veteriner	: 3 Orang
JFT. Pengawas Bibit Ternak Pertama	: 1 orang
Pelaksana	: 10 orang
Staf	: 15 orang
Non PNS	: 29 orang

Tabel 1

Data Kepegawaian Berdasarkan Kualifikasi Pendidikan

No	Kualifikasi Pendidikan	Jumlah Pegawai (Orang)	Ket.
1.	SD	1	
2.	SLTP	1	
3.	SLTA	7	
4.	D.III	1	
5.	D.IV/S1	25	
6.	S2	4	
	Jumlah	40	

Tabel 2

Data Pejabat Struktural

NO	JUMLAH PEGAWAI		JABATAN STRUKTURAL				STAF/PELAKSANA	PJF
	Laki	Pr	ESELON					
			II	III	Iva	IVb		
1	14	10	1	4	15	4	15	5

Dari segi sarana dan prasarana serta anggaran Dinas Peternakan dan Kesehatan Hewan memiliki anggaran yang sudah maksimal dalam hal membantu operasional kegiatan baik itu di kantor maupun di lapangan, melalui adanya 5

program, 14 Kegiatan dan 26 Sub Kegiatan yang diampu oleh bidang bidang terkait pada Dinas Perternakan dan Kesehatan Hewan.

Sarana dan prasarana kerja sebagai “perangkat keras” suatu organisasi, merupakan salah satu faktor yang sangat menunjang terhadap kelancaran pelaksanaan tugas suatu organisasi.

No.	Jenis Barang>Nama Barang	Jumlah Barang		Keadaan Barang		
		Jumlah	Satuan	B	KB	RB
1	2	3		4	5	6
1	Tanah Bangunan Rumah Negara Golongan III	826	m2	Ö		
2	Tanah Bangunan Pasar	11768	m2	Ö		
3	Tanah Bangunan Kantor Pemerintah	6480	m2	Ö		
4	Tanah Bangunan Laboratorium	788	m3	Ö		
5	Tanah Bangunan Kandang Hewan	302	m4	Ö		
6	Tanah Bangunan Tempat Kerja Lainnya (dst)	6593	m5	Ö		
7	Tanah Pertanian lainnya	23578	m6	Ö		
8	AC SPLIT	18	UNIT	18		
9	Alat angkutan darat bermotor lainnya lainnya (dst)	1	UNIT	1		
10	Alat Kedokteran umum lainnya	30	UNIT	30		
11	Alat pasca panen lainnya (dst)	4	UNIT	4		
12	Alat Pembersih lainnya	12	UNIT	3	9	
13	Alat Pengering (Dryer)	1	UNIT	1		
14	Alat Penyimpanan Hasil Pertanian lainnya	1	UNIT	1		
15	Alat Penyimpanan Kantor lainnya	1	UNIT	1		
16	Alat Peternakan lainnya	40	UNIT	38	2	
17	Alat Reproduksi lainnya	1	UNIT	1		
18	Alat Rumah Tangga Lain-lain	1	UNIT	1		1
19	Bangku Tunggu	10	UNIT	10		
20	Camera Electronic	3	UNIT		3	

21	Container	21	UNIT	15	6	
22	External/ Portable Hardisk	3	UNIT		3	
23	Filing Cabinet Besi	7	UNIT	7		
24	Genset	5	UNIT	5		
25	Global Positioning System	4	UNIT		4	
26	Gerobak Dorong	6	UNIT	5	1	
27	Handy Cam	1	UNIT		1	
28	Karpet	1	UNIT	1		
29	Gunting Lurus	1	UNIT	1		
30	Pompa Air	4	UNIT	4		
31	Station Wagon	2	UNIT	2		
32	Mini Bus (Penumpang 14 Orang Kebawah)	3	UNIT	3		
33	Pick Up	2	UNIT	2		
34	kendaraan bermotor angkutan barang lainnya (dst)	1	UNIT	1		
35	Sepeda Motor	17	UNIT	15	2	
36	Termometer Standar	1	UNIT			1
37	Penyemprot Tangan (Hand Sprayer)	10	UNIT	10		
38	Lemari Penyimpan	2	UNIT	2		
39	Unit Pengaduk	1	UNIT	1		
40	Tang Pemasang/Kar Tang	1	UNIT	1		
41	Stick Pengukur Sapi	1	UNIT	1		
42	Tabung Tempat Susu	5	UNIT	5		
43	Mesin Ketik Manual Portable (11-13 Inchi)	1	UNIT	1		
44	Lemari Besi/Metal	11	UNIT	11		
45	Lemari Kayu	5	UNIT	5		
46	Lemari Kaca	4	UNIT	4		
47	White Board	6	UNIT	6		
48	Papan Nama Instansi	5	UNIT	5		
49	Papan Pengumuman	3	UNIT	3		
50	Meja Kerja Kayu	36	UNIT	36		

51	Meja Rapat	10	UNIT	10		
52	Meja Resepsionis	1	UNIT	1		
53	Kursi Rapat	21	UNIT	21		
54	Kursi Tamu	3	UNIT	3		
55	Kursi Putar	24	UNIT	24		
56	Kursi Biasa	20	UNIT	20		
57	Sofa	3	UNIT	3		
58	Mesin Pemotong Rumput	6	UNIT	6		
59	Lemari Es	3	UNIT	3		
60	Treng Air/Tandon Air	5	UNIT	5		
61	Televisi	5	UNIT	5		
62	Sound System	2	UNIT	2		
63	Unit Power Supply	2	UNIT	2		
64	Tiang Bendera	4	UNIT	4		
65	Tangga Aluminium	1	UNIT	1		
66	Tangga	1	UNIT	1		
67	Meja Kerja Pejabat Eselon IV	5	UNIT	5		
68	Meja Kerja Pegawai Non Struktural	31	UNIT	31		
69	Meja Kerja Pejabat lain-lain	2	UNIT	2		
70	Kursi Kerja Pejabat Eselon IV	6	UNIT	6		
71	Kursi Kerja Pegawai Non Struktural	5	UNIT	5		
72	Kursi Tamu di Ruangan Pejabat Eselon II	2	UNIT	2		
73	Lemari Buku Arsip Untuk Arsip Dinamis	7	UNIT	7		
74	Lemari Arsip Pejabat lainnya	2	UNIT	2		
75	peralatan studio audio lainnya (dst)	2	UNIT	2		
76	Layar Film/Projector	2	UNIT	2		
77	Microscope Binocular	4	UNIT	4		
78	Uninterrupted Power Supply (UPS)	20	UNIT	20		
79	P.C Unit	30	UNIT	30		
80	Lap Top	11	UNIT	11		
81	Note Book	5	UNIT	5		

82	Scanner (Peralatan Personal Komputer)	30	UNIT	30		
83	Wireless Access Point	1	UNIT	1		

H. Tindak Lanjut atas Laporan Hasil SAKIP Tahun Sebelumnya

Dalam hal ini Dinas Perternakan dan Kesehatan Hewan mendapatkan hasil yang kurang memuaskan dan banyak hal yang menjadi catatan agar pada tahun ini menjadi pelajaran kegagalan pencapaian nilai SAKIP yang rendah akan memeberikan motovasi bagi Dinas Perternakan dan Kesehatan Hewan yang akan melakukan pembenahan dalam sistem pelaporan kinerja di tahun 2023. Adapun hasil dari SAKIP Tahun 2022 tercantum pada lampiran*).

Dinas peternakan dan Kesehatan Hewan akan berupaya keras dalam perbaikan laporan kinerja yang mana kamipun berterimakasih kepada semua tim yang telah berusaha keras membantu kami dengan cara melakukan monitoring langsung pada Dinas Perternakan dan Kesehatan Hewan, Adapun segi kekurangan yang kami simpulkan adalah kurang data dukung dan Sumber Daya Manusia yang belum berkompten dalam pengolah laporan tersebut.

Matrik tindak lanjut hasil Laporan, Hasil Evaluasi atas Akuntabilitas
Kinerja Instansi Pemerintah (AKIP)
DINAS PETERNAKAN & KESEHATAN HEWAN
Tahun 2023

Nomor	Komponen	Rekomendasi	Tindak Lanjut	Waktu Pelaksanaan	Keterangan
a.	Perencanaan Kinerja	Agar melakukan upload dokumen perencanaan pada aplikasi SAKUNTALA yang telah diformalkan sehingga dapat di evaluasi oleh APIP	Akan melakukan upload dokumen perencanaan	Agustus-September 2023	Adanya LKJ dan data dukung lainnya
		Agar dilakukan penyeselarasan terhadap dokumen perencanaan untuk mengetahui sasaran, indikator dan target sehingga dokumen perencanaan lebih sempurna	Akan dan Telah dilakukan penyeselarasan terhadap dokumen perencanaan,	Agustus-September 2023	Adanya tabel penyeselarasan , RENJA, PK, IKU, dan LKJ
		Agar dilakukan revidi internal secara berkala terhadap dokumen perencanaan oleh pejabat yang berwenang dan didokumentasikan	Akan & Telah melakukan rapat internal tiap bulan	Setiap bulan	Hasil dari capaian kinerja per Triwulan
b.	Pengukuran Kinerja	Agar dilakukan monitoring secara berkala atas hasil pencapaian target kinerja dan dilakukan berjenjang pada unit kerja dibawahnya sehingga akan diketahui kendala-kendala dalam pencapaian target kinerja dan dibuat sebagai dasar perbaikan keinerja	Akan melakukan pemantauan langsung oleh pejabat yang berwenang (Kepala Dinas) atas hasil pencapaian.	Setiap bulan	Hasil dari capaian kinerja per Triwulan
		Agar dilakukan pemberian <i>reward</i> dan <i>punishment</i> atas pencapaian target kinerja dari perjanjian	Belum diberikan reward terhadap pencapaian dan hanya memberikan <i>punishment</i> berupa teguran dalam forum	Setiap bulan	Teguran Lisan

		kinerja yang telah disepakati, dan bila memungkinkan disampaikan pada kegiatan khusus	rapat internal ataupun dalam pelaksanaan Apel Pagi		
c.	Pelaporan Kinerja	Untuk menjamin keandalan data kinerja, agar ditunjuk petugas yang menangani pengumpulan data kinerja	Penunjukan petugas data perencanaan dan dibuatkan SK dari Kepala Dinas	Agustus 2023	Sudah dilaksanakan dg perintah lisan, akan di SK kan
		Agar dibuat tabel dan Analisa yang memberikan informasi atas capaian target setiap level kinerja, sehingga dapat diketahui perhitungan capaian target yang sebenarnya	akan dibuatkan Tabel Analisa tentang informasi kinerja	Agustus 2023	Tabel Analisa kinerja
		Agar dibuat data perbandingan tahun-tahun sebelumnya hal ini untuk mengetahui adanya peningkatan/penurunan atas capaian target	Akan & Telah membandingkan tahun sebelumnya tentang peningkatan/penurunan atas capaian target	Setiap bulan	Tabel Perbandingan
		Agar dalam laporan kinerja mengungkap seluruh informasi tentang seluruh pencapaian kinerja yang telah disepakati dalam perjanjian kinerja	akan melakukan perbaikan atas LKj TA. 2022	Agustus 2023	Menyesuaikan dg IKU, PK, Renstra (Matrik keselarasan)
		Agar dalam laporan kinerja menginfokan kualitas atas keberhasilan/ kegagalan mencapai target kinerja beserta upaya nyata dan/atau hambatannya atas seluruh kinerja yang telah disepakati dalam perjanjian kinerja	akan diperbaiki atas keberhasilan dan kegagalan dalam pencapaian kinerja	Setiap bulan	Pembahasan dalam forum Rapat internal
		Agar dalam laporan kinerja menginfokan upaya perbaikan dan penyempurnaan kinerja ke depan (Rekomendasi perbaikan kinerja)	Dilakukan perbaikan terhadap laporan kinerja dg menggunakan data” kegiatan bidang.	Agustus-September 2023	Memerintahkan secara lisan tentang Pengadministrasian disetiap kegiatan

		Agar dilakukan reviu berjenjang atas laporan kinerja yang disusun, sehingga informasi yang disajikan lebih berkualitas, menjadi perhatian pimpinan dan kepedulian seluruh pegawai	Memberikan laporan reviu terhadap laporan yang dikerjakan	Setiap saat diperlukan	Terus berkoordinasi dengan Inspektorat
d.	Evaluasi Akuntabilitas Kinerja Internal	Agar dilakukan evaluasi kinerja internal yang merupakan bentuk pemantauan dan mengendalikan kinerja dan dibuat rencana aksi, hal ini untuk perbaikan dan akan diketahui target-target yang belum tercapai dan kendala-kendala yang dihadapi dalam pencapaian target kinerja	Dilakukan evaluasi perbaikan rencana aksi melalui forum rapat bulanan	Setiap bulan	Hasil dari capaian kinerja per Triwulan sbg bahan rapat/ Pembahasan
		Agar monitoring, evaluasi dan pemantauan terhadap rencana aksi pencapaian target kinerja ditindak lanjuti untuk perbaikan kinerja	Akan terus melakukan monitoring rencana aksi	Setiap bulan	Pematauan melalui Kasubbag Keuangan & perencanaan serta Bendahara
		Agar rekomendasi hasil evaluasi APIP ditindak lanjuti, sehingga dapat meningkatkan akuntabilitas kinerja	Akan melakukan/menindak lanjuti terhadap rekomendasi APIP	Agustus 2023	Hasil reviu APIP dibahas dlm forum rapat dg melibatkan semua bidang
		Agar evaluasi akuntabilitas internal terus dilakukan secara berkala dan berjenjang	Akan dilakukan pemantauan langsung oleh pejabat yang bewewenang.	Setiap bulan	Juga dgn memperhatikan Hasil dari capaian kinerja per Triwulan

I. Sistematika Penyajian

KATA PENGANTAR

IKHTISAR EKSEKUTIF

DAFTAR ISI

BAB I PENDAHULUAN

- A. Latar Belakang
- B. Maksud dan Tujuan
- C. Dasar Hukum
- D. Cascading Kinerja
- E. Proses Bisnis, Tugas Fungsi dan Struktur Organisasi
- F. Isu Strategis Perangkat Daerah
- G. Dukungan SDM, Sarana Prasarana dan Anggaran
- H. Tindak Lanjut atas Laporan Hasil Evaluasi SAKIP Tahun Sebelumnya
- I. Sistematika Penyajian

BAB II PERENCANAAN DAN PERJANJIAN KINERJA

- A. Visi RPJMD
- B. Misi RPJMD
- C. Tujuan, sasaran dan Indikator Kinerja Perangkat Daerah
- D. Perjanjian Kinerja Tahun 2023
- E. Instrumen Pendukung Capaian Kinerja

BAB III AKUNTABILITAS KINERJA

- A. Akuntabilitas Kinerja Organisasi
 1. Sasaran RPJMD
 2. Eselon II
 3. Eselon III
 4. Eselon IV
- B. Akuntabilitas Keuangan
 1. Anggaran dan Realisasi APBD 2023
 2. Anggaran dan Realisasi Menurut Sasaran dan Program
 3. Perbandingan Program dan Kegiatan tahun 2022 dan 2023

BAB IV PENUTUP

- A. Simpulan
- B. Strategi Peningkatan Kinerja

LAMPIRAN – LAMPIRAN

1. IKU
2. Pernyataan Hasil Review
3. Pernyataan Perjanjian Kinerja 2023
4. Cascading/pohon kinerja
5. Capaian per Triwulan (1-4)
6. Monev Renstra
7. Matrik Keselarasan

BAB II

PERENCANAAN DAN PERJANJIAN KINERJA

A. Visi RPJMD

Visi RPJMD merupakan suatu pernyataan yang diinginkan organisasi di masa yang akan datang dan bukan perkiraan apa yang akan terjadi di masa yang akan datang. Walaupun mungkin visi tercapai dalam waktu yang panjang, tetapi para pelaku dalam organisasi tidak akan pernah berhenti untuk mencapainya.

Dalam mengantisipasi tantangan ke depan menuju kondisi yang diinginkan pada VISI RPJMD Kab. Tanah Laut tersebut, maka Dinas Peternakan dan Kesehatan Hewan sebagai salah satu organisasi yang memiliki tugas utama dalam perencanaan pembangunan Kabupaten Tanah Laut, perlu secara terus menerus mengembangkan peluang dan inovasi semangat membangun dalam bidang perencanaan pembangunan yang mempunyai proses penyusunan atau tahapan-tahapan kegiatan yang melibatkan berbagai unsur pemangku kepentingan dalam mengelola sumber daya yang ada untuk meningkatkan kesejahteraan dalam jangka waktu tertentu. Meningkatnya tantangan dan tuntutan berbagai pihak akan perencanaan daerah yang partisipatif, berbasis kewilayahan sesuai dengan kondisi potensi dan permasalahan yang ada di setiap wilayah dengan memperhatikan aspirasi dan tuntutan masyarakat terkait dengan pembangunan mendorong Dinas Peternakan dan Kesehatan Hewan untuk memacu kinerjanya ke arah yang lebih baik, sehingga memenuhi harapan stakeholders, dengan memperhatikan isu Strategis, tupoksi guna pencapaian VISI Kabupaten Tanah Laut adalah: “Terwujudnya Tanah Laut yang BERINTERAKSI”

B. Misi RPJMD

Pernyataan Misi RPJMD mencerminkan suatu pengenalan terhadap potensi lokal dan komitmen terhadap tindakan. Untuk mewujudkan Visi yang telah dirumuskan di atas perlu ditetapkan Misi. Rumusan upaya dalam mewujudkan Visi Kabupaten Tanah Laut dalam hal ini Dinas Peternakan dan Kesehatan Hewan melaksanakan Misi Kabupaten Tanah Laut sebagai berikut:

Misi 5 (Tujuan 3): Membangun sinergitas yang baik antar tingkat pemerintahan dalam rangka meningkatkan kesejahteraan masyarakat. Pada Misi ini Dinas Peternakan dan Kesehatan Hewan berperan:

1. Meningkatkan populasi ternak utk memenuhi permintaan pasar domestik & regional serta mempertahankan Kab. Tala sebagai Sumber ternak.
2. Menurunkan angka kematian ternak dengan upaya kegiatan-kegiatan preventif & kuratif (Pencegahan & Pengobatan)
3. Meningkatkan pangan Asal Hewan yang ASUH utk menjamin ketersediaan bahan pangan asal hewan yg Aman, Sehat, Utuh dan Halal

Penjelasan dari tiga peran Dinas Peternakan dan Kesehatan Hewan adalah sebagai berikut :

1. Meningkatkan populasi ternak, melalui kegiatan pendistribusian, perbibitan, budidaya, pakan, agribisnis, pelatihan dan peningkatan kemampuan lembaga petani, penyediaan sarana dan prasarana, promosi dan pasca panen.
2. Menurunkan angka kematian ternak, melalui pemeliharaan kesehatan hewan dan pencegahan penyakit menular, penyidikan dan pemeriksaan penyakit ternak, pengendalian penyakit zoonosa, penanganan gangguan reproduksi ternak.
3. Meningkatkan pangan Asal Hewan yang ASUH, melalui kegiatan pengambilan dan pengujian sampel bahan pangan asal ternak, penyediaan sarana dan prasarana RPH dan peningkatan mutu produk hasil peternakan.

Pernyataan misi RPJMD mencerminkan suatu penegenalan terhadap potensi lokal dan komintmen terhadap Tindakan, Untuk mewujudkan Visi yang telah dirumuskan di

C. Tujuan dan Sasaran Strategis

Tujuan merupakan sesuatu yang ingin dicapai dari setiap misi SKPD, yang dirumuskan bersifat spesifik, realistis, dilengkapi dengan sasaran yang terukur dan dapat dicapai dalam periode yang direncanakan. Laporan Akuntabilitas Kinerja Dinas Perternakan dan Kesehatan Hewan Tahun 2023 disusun sebagai bentuk pertanggungjawaban Kepala Dinas secara tertulis kepada Bupati Tanah Laut atas pencapaian kinerja terhadap indikator- indikator Dinas Perternakan dan Kesehatan Hewan sebagaimana tertuang dalam

dokumen penetapan kinerja Dinas Perternakan dan Kesehatan Hewan Tahun 2023.

Rumusan tujuan sebagaimana Rencana Strategis Dinas Peternakan dan Kesehatan Hewan Kabupaten Tanah Laut adalah sebagai berikut :

1. Terwujudnya peningkatan kualitas layanan Dinas Perternakan dan Kesehatan Hewan;
2. Meningkatnya produksi hasil ternak
3. Terwujudnya tata kelola administrasi yang tertib, efektif dan efisien sehingga terjadinya peningkatan Akuntabilitas Kinerja Dinas Perternakan dan Kesehatan Hewan.

D. Perjanjian Kinerja Tahun 2023

Perjanjian kinerja adalah lembar/ dokumen yang berisikan perjanjian dari pimpinan instansi yang lebih tinggi kepada pimpinan instansi yang lebih rendah, untuk melaksanakan program/kegiatan yang disertai sasaran dengan indikator kinerja dan target kinerja. Melalui perjanjian kinerja, terwujudlah komitmen penerima amanah dan kesepakatan antara penerima dan pemberi amanah atas kinerja terukur tertentu berdasarkan tugas, fungsi dan wewenang serta sumber daya yang tersedia.

Perjanjian Kinerja Dinas Perternakan dan Kesehatan Hewan Tahun 2023 yang telah disepakati baik oleh Inspektur, Pejabat Eselon III dan Pejabat Eselon IV, adalah sebagai berikut :

a. Kepala Dinas (Eselon II)

No.	Sasaran Strategis	Indikator Kinerja Utama	Target
	1	2	3
1.	Meningkatkan Populasi Ternak	Persentase Peningkatan Populasi Ternak : - Sapi Potong - Kerbau - Kambing - Ayam Buras - Ayam Ras Pedaging - Ayam Ras Petelur - Itik	5,0 % 3,0 % 5,0 % 5,0 % 2,0 % 2,0 % 5,0 %
2.	Menurunkan Angka kematian Ternak	Persentase Angka Kematian Ternak: - Sapi Potong - Kerbau - Kambing - Ayam Buras - Ayam Ras Pedaging - Ayam Ras Petelur - Itik	1,0 % 1,0 % 1,5 % 8,5 % 6,0 % 8,5 % 7,5 %
3.	Meningkatnya Produk Pangan Asal Hewan yang ASUH	Persentase Produk Pangan Asal Hewan yang ASUH	100 %

b. Sekretaris (Eselon III)

No.	Sasaran Strategis	Indikator Kinerja Utama	Target
	1	2	3
1.	Meningkatnya Kualitas Layanan Dinas Peternakan dan Kesehatan Hewan	Indeks Kepuasan Masyarakat	80
2.	Meningkatnya Akuntabilitas Kinerja Instansi Pemerintah	Nilai SAKIP	76
3.	Meningkatnya Kualitas Pengelolaan Administrasi Perkantoran, Kepegawaian, Perencanaan, Keuangan, Evaluasi, dan Pelaporan	1. Persentase Pengelolaan Administrasi Perkantoran dan Kepegawaian	100 %
		2. Persentase Pengelolaan Perencanaan, Keuangan, dan Evaluasi	100 %

c. Kabid Perbibitan dan Produksi pangan (Eselon III)

No.	Sasaran Strategis	Indikator Kinerja Utama	Target
	1	2	3
1.	Meningkatnya Populasi Ternak Sapi Potong	1. Persentase angka Kebuntingan Ternak Sapi Potong	80 %
		2. Persentase Angka Kelahiran Ternak Sapi Potong	80 %
2.	Meningkatnya Pengelolaan Aset Ternak Daerah	Persentase Peningkatan Pengelolaan Aset Ternak Daerah	70 %

d. Kabid Kesehatan Hewan, Kesmasvet, Pasca panen dan pengolahan hasil (Eselon III)

No.	Sasaran Strategis	Indikator Kinerja Utama	Target
	1	2	3
1.	Meningkatnya Kesehatan Ternak Sapi Potong, Ayam Buras, Ayam Ras	Persentase Penurunan Angka Kematian Ternak	85 %
2.	Meningkatnya Ketersediaan Pangan asal Hewan yang ASUH	Persentase Produk Hasil Ternak yang ASUH	100 %
3.	Meningkatnya Pelayanan Vaksinasi dan Pengobatan bagi Ternak dan Hewan kesayangan	Persentase Pelayanan Vaksinasi dan Pengobatan	85 %
4.	Meningkatnya Penanganan Pasca Panen Produk Hasil Ternak	Persentase Capaian Kelompok Tani yang Terampil dalam Penanganan Pasca Panen	100 %

e. Kabid Kelembagaan, usaha, prasarana dan Sarana (Eselon III)

No.	Sasaran Strategis	Indikator Kinerja Utama	Target
	1	2	3
1.	Meningkatnya Pengembangan Usaha Peternakan	1. Persentase Pelaku Usaha bermitra dengan pihak lain	80 %
		2. Persentase Poktan yang dapat mengembangkan usahanya	80 %
2.	Meningkatnya Pengembangan Lembaga, Data, dan Informasi Sektor Peternakan	1. Persentase informasi peternakan yang terkelola dengan baik	100 %
		2. Persentase sarana dan prasarana peternakan yang terpenuhi dan terdistribusi dengan lancar	80 %

f. Kasubag Kepegawaian dan Umum (Eselon IV)

No.	Sasaran Strategis	Indikator Kinerja Utama	Target
	1	2	3
1.	Meningkatnya Kualitas pelayanan Administrasi Perkantoran SKPD	1. Jumlah Dokumen Surat Menyurat yang terlayani dengan baik	240 Dokumen
		2. Jumlah Dokumen Arsip yang tertata dengan rapi	108 Dokumen
		3. Terlaksananya Penilaian IKM dan Forum Konsultasi Publik SKPD	2 Kegiatan
2.	Meningkatnya Pelayanan Administrasi Kepegawaian SKPD	Jumlah Pegawai ASN dan Non ASN yang terlayani	70 orang
3.	Meningkatnya Pelayanan Sarana Prasarana SKPD	1. Jumlah Peralatan Kerja dan Sarana Perkantoran yang terbeli	5 Paket
		2. Jumlah Aset yang terpelihara dengan baik	25 Unit

g. Kasubag Perencanaan, Keuangan dan Evaluasi

No.	Sasaran Strategis	Indikator Kinerja Utama	Target
	1	2	3
1.	Meningkatnya Kualitas Perencanaan dan Pelaporan Kinerja SKPD	1. Jumlah Dokumen Perencanaan	4 Dokumen
		2. Jumlah Dokumen Laporan Kinerja	4 Dokumen
2.	Meningkatnya Pelayanan Administrasi Keuangan SKPD	Jumlah Dokumen Administrasi Keuangan	360 Dokumen
3.	Meningkatnya Kualitas Pelaporan Keuangan SKPD	Jumlah Laporan Keuangan	32 Dokumen

h. Kepala Rumah Potong dan Pasar Hewan

No.	Sasaran Strategis	Indikator Kinerja Utama	Target
	1	2	3
1.	Meningkatnya Pelayanan di Pasar Hewan	1. Jumlah transaksi jual beli di pasar hewan	12.000
		2. Jumlah penerimaan daerah dari retribusi pasar hewan	Rp. 240.000.000,-
2.	Meningkatnya Pelayanan di Rumah Potong Hewan	1. Jumlah pemotongan ternak di rumah potong hewan	1.650 ekor
		2. Jumlah penerimaan daerah dari retribusi rumah potong hewan	Rp. 60.000.000,-

E. Program dan Kegiatan

Program dan kegiatan dalam mendukung Rencana Strategis Dinas Peternakan dan Kesehatan Hewan Kabupaten Tanah Laut, sebagaimana yang dijabarkan dalam sasaran strategis maka untuk mencapai sasaran tersebut memerlukan dukungan anggaran yang dijabarkan dalam bentuk Program dan Kegiatan yang dituangkan dalam Renja Tahun 2023 dan Dokumen Pelaksanaan Anggaran Satuan Kerja Perangkat Daerah (DPA-SKPD) Dinas Peternakan dan Kesehatan Hewan Kabupaten Tanah Laut Tahun 2023. Pada Tahun 2023 sesuai dengan Renstra SKPD dan RPJMD, Dinas Peternakan dan Kesehatan Hewan mempunyai 5 Program 14 Kegiatan dan 26 Sub Kegiatan sebagai berikut adalah sebagai berikut :

Kode Rekening	Program/Kegiatan
3.27.01	PROGRAM PENUNJANG URUSAN PEMERINTAHAN DAERAH KABUPATEN/KOTA
3.27.01.2.01	Perencanaan, Penganggaran, dan Evaluasi Kinerja Perangkat Daerah
3.27.01.2.01.01	Penyusunan Dokumen Perencanaan Perangkat Daerah
3.27.01.2.01.07	Evaluasi Kinerja Perangkat Daerah
3.27.01.2.02	Administrasi Keuangan Perangkat Daerah
3.27.01.2.02.01	Penyediaan Gaji dan Tunjangan ASN
3.27.01.2.02.03	Pelaksanaan Penatausahaan dan Pengujian/Verifikasi Keuangan SKPD
3.27.01.2.06	Administrasi Umum Perangkat Daerah
3.27.01.2.06.01	Penyediaan Komponen Instalasi Listrik/Penerangan Bangunan Kantor
3.27.01.2.06.02	Penyediaan Peralatan dan Perlengkapan Kantor
3.27.01.2.06.03	Penyediaan Peralatan Rumah Tangga
3.27.01.2.06.05	Penyediaan Barang Cetak dan Penggandaan
3.27.01.2.06.06	Penyediaan Bahan Bacaan dan Peraturan Perundang-undangan
3.27.01.2.06.07	Penyediaan Bahan/Material
3.27.01.2.06.09	Penyelenggaraan Rapat Koordinasi dan Konsultasi SKPD
3.27.01.2.08	Penyediaan Jasa Penunjang Urusan Pemerintahan Daerah
3.27.01.2.08.02	Penyediaan Jasa Komunikasi, Sumber Daya Air dan Listrik
3.27.01.2.08.04	Penyediaan Jasa Pelayanan Umum Kantor
3.27.01.2.09	Pemeliharaan Barang Milik Daerah Penunjang Urusan Pemerintahan Daerah
3.27.01.2.09.01	Penyediaan Jasa Pemeliharaan, Biaya Pemeliharaan, dan Pajak Kendaraan Perorangan Dinas atau Kendaraan Dinas Jabatan
3.27.01.2.09.02	Penyediaan Jasa Pemeliharaan, Biaya Pemeliharaan, Pajak dan Perizinan Kendaraan Dinas Operasional atau Lapangan
3.27.01.2.09.06	Pemeliharaan Peralatan dan Mesin Lainnya
3.27.02	PROGRAM PENYEDIAAN DAN PENGEMBANGAN SARANA PERTANIAN

3.27.02.2.02	Pengelolaan Sumber Daya Genetik (SDG) Hewan, Tumbuhan, dan Mikro Organisme Kewenangan Kabupaten/Kota
3.27.02.2.02.02	Peningkatan Kualitas SDG Hewan/Tanaman
3.27.02.2.05	Pengendalian dan Pengawasan Penyediaan dan Peredaran Benih/Bibit Ternak, dan Hijauan Pakan Ternak dalam Daerah Kabupaten/Kota
3.27.02.2.05.01	Penjaminan Peredaran Benih/Bibit Ternak
3.27.03	PROGRAM PENYEDIAAN DAN PENGEMBANGAN PRASARANA PERTANIAN
3.27.03.2.01	Pengembangan Prasarana Pertanian
3.27.03.2.01.03	Koordinasi dan Sinkronisasi Prasarana Pendukung Pertanian lainnya
3.27.03.2.02	Pembangunan Prasarana Pertanian
3.27.03.2.02.07	Pembangunan, Rehabilitasi dan Pemeliharaan Rumah Potong Hewan
3.27.04	PROGRAM PENGENDALIAN KESEHATAN HEWAN DAN KESEHATAN MASYARAKAT VETERINER
3.27.04.2.01	Penjaminan Kesehatan Hewan, Penutupan dan Pembukaan Daerah Wabah Penyakit Hewan Menular Dalam Daerah Kabupaten/Kota
3.27.04.2.01.01	Pengendalian dan Penanggulangan Penyakit Hewan dan Zoonosis
3.27.04.2.01.02	Pembebasan Penyakit Hewan Menular dalam 1 (satu) Daerah Kabupaten/Kota
3.27.04.2.02	Pengawasan Pemasukan dan Pengeluaran Hewan dan Produk Hewan Daerah Kabupaten/Kota
3.27.04.2.02.03	Pemeriksaan Kesehatan Hewan dan Produk Hewan di Perbatasan Lintas Daerah Kabupaten/Kota
3.27.04.2.03	Pengelolaan Pelayanan Jasa Laboratorium dan Jasa Medik Veteriner dalam Daerah Kabupaten/Kota
3.27.04.2.03.02	Penyediaan Pelayanan Jasa Medik Veteriner
3.27.04.2.04	Penerapan dan Pengawasan Persyaratan Teknis Kesehatan Masyarakat Veteriner
3.27.04.2.04.01	Pendampingan Unit Usaha Hewan dan Produk Hewan
3.27.07	PROGRAM PENYULUHAN PERTANIAN
3.27.07.2.01	Pelaksanaan Penyuluhan Pertanian
3.27.07.2.01.02	Pengembangan Kapasitas Kelembagaan Petani di Kecamatan dan Desa

BAB III

AKUNTABILITAS KINERJA

Sesuai dengan Peraturan Pemerintah Nomor 8 tahun 2006 tentang Pelaporan Keuangan dan Kinerja Instansi Pemerintah serta Peraturan Menteri Pendayagunaan Aparatur Negara dan Reformasi Birokrasi Nomor 53 Tahun 2014 tentang Petunjuk Teknis Perjanjian Kinerja, Pelaporan Kinerja dan Tata Cara Review atas Laporan Kinerja Instansi Pemerintah, maka pada setiap akhir periode, instansi pemerintah akan melakukan pelaporan terhadap pengukuran pencapaian target kinerja yang telah ditetapkan dalam Penetapan Kinerja. Merujuk dan berlandaskan pada peraturan tersebut, Dinas Peternakan dan Kesehatan Hewan Kabupaten Tanah Laut menyusun Laporan Kinerja (LKj) Dinas Peternakan dan Kesehatan Hewan Kabupaten Tanah Laut Tahun 2023.

Laporan Kinerja (LKj) Dinas Peternakan dan Kesehatan Hewan Kabupaten Tanah Laut tahun 2023 ini merupakan Laporan Kinerja (LKj) yang dibuat Dinas Peternakan dan Kesehatan Hewan Kabupaten Tanah Laut yang menyajikan pengukuran capaian Indikator Kinerja Utama, capaian atas sasaran Strategis dan Akuntabilitas Keuangan sesuai dengan yang dituangkan dalam dokumen Perjanjian Kinerja. Penetapan sasaran strategis, indikator kinerja dan target kinerjanya merupakan komponen utama dalam penerapan mekanisme pengukuran kinerja, karena indikator kinerja merupakan tolak ukur tingkat keberhasilan kinerja organisasi.

A. Sasaran RPJMD

Sasaran RPJMD adalah hasil yang akan dicapai secara nyata dengan rumusan yang lebih spesifik, terukur dan dalam kurun waktu yang lebih pendek dari tujuan. Sasaran RPJMD yang didukung oleh Dinas Peternakan dan Kesehatan Hewan tahun 2023 ada pada misi ke 5, yaitu meningkatnya kinerja sektor unggulan , yaitu :

Sasaran RPJMD yang didukung Dinas Perternakan
dan Kesehatan Hewan Tahun 2023

No	Sasaran Strategis	Indikator	Target
1.	Meningkatnya Populasi Ternak	Persentase Peningkatan Populasi Ternak : - Sapi Potong - Kerbau - Kambing - Ayam Buras - Ayam Ras Pedaging - Ayam Ras Petelur - Itik	5,0 % 3,0 % 5.0 % 5.0 % 2.0 % 2.0 % 5.0 %
2.	Menurunnya Angka kematian Ternak	Persentase Angka Kematian Ternak: - Sapi Potong - Kerbau - Kambing - Ayam Buras - Ayam Ras Pedaging - Ayam Ras Petelur - Itik	1,0 % 1,0 % 1.5 % 8.5 % 6.0 % 8.5 % 7.5 %
3.	Meningkatnya Produk Pangan Asal Hewan yang ASUH	Persentase Produk Pangan Asal Hewan yang ASUH	100 %

Indikator 1 : Persentase peningkatan populasi ternak sapi potong

Tabel Peningkatan Populasi Ternak di Kabupaten Tanah Laut
Tahun 2021-2023

No	Komoditas Ternak	Realisasi (Ekor)			Peningkatan /Penurunan (Ekor)		Persen (%)	
		2021	2022	2023	2021-2022	2022-2023	2021-2022	2022-2023
1	Sapi Potong	77.045	82.463	88.418	5.418	5.955	7,03	7,22
2	Kerbau	1.645	1.570	1.603	-75	33	-4,56	2,10
3	Kambing	29.777	20.334	14.431	-9.443	-5.903	-2,13	-9,36
4	Ayam Buras	2.809.199	2.674.207	2.328.335	-134.992	-345.872	-4,81	-12,93
5	Ayam Ras Pedaging	38.162.194	51.976.634	45.278.441	13.814.440	- 6.698.193	36,20	-12,89
6	Ayam Ras Petelur	3.477.956	3.160.426	2.649.938	-317.530	-510.488	-10,05	-19,26
7	Itik	193.552	183.868	155.364	-9.684	-28.504	-5,27	-18,35

Berdasarkan tabel sasaran RPJMD yang didukung Dinas Peternakan dan Kesehatan Hewan tahun 2023, Target peningkatan populasi ternak terdiri dari tujuh komoditas ternak, yaitu Sapi Potong, Kerbau, kambing, Ayam Buras, Ayam ras pedaging, ayam ras petelur dan itik.

Populasi Sapi potong di kabupaten Tanah Laut meningkat setiap tahunnya yaitu di tahun 2022 meningkat sebesar 5.418 ekor atau sebesar 7,03 persen, untuk tahun 2023 meningkat sebesar 5.955 ekor atau sebesar 7,22 persen. Peningkatan populasi sapi potong ini diatas target RPJMD yaitu sebesar 5 persen tiap tahunnya, untuk populasi sapi potong di Kabupaten Tanah Laut akhir tahun 2023 sebesar 88.418 ekor. Berdasarkan data dari Badan Pusat statistik, pada Angka pertumbuhan populasi sapi potong nasional tahun 2023 sebesar 18,61 juta ekor atau mengalami peningkatan sebesar 630 ribu ekor atau meningkat 3,52 % dibandingkan populasi tahun 2022, sedangkan pertumbuhan populasi sapi potong di Kabupaten Tanah Laut mengalami kenaikan sebesar 5.955 ekor atau kenaikan sebesar 7,22 %. Pertumbuhan sapi potong di Kabupaten Tanah Laut ini lebih tinggi dibandingkan dengan pertumbuhan sapi potong nasional, hal ini di karenakan oleh beberapa faktor, yaitu adanya Upaya Khusus SIKOMANDAN, yaitu Gerakan Nasional percepatan produktitas sapi potong

dengan memaksimalkan potensi genetik melalui Inseminasi Buatan, Terkendalinya wabah penyakit mulut dan kuku (PMK), adanya bantuan sarana produksi/saprodi dari pusat/kementerian, APBD Provinsi dan APBD Kabupaten baik berupa benih/bibit semen beku berkualitas, dan obat-obatan. serta adanya pembinaan secara intensif dari Dinas Peternakan dan Kesehatan Hewan kepada kelompok ternak.

Populasi kerbau di kabupaten Tanah Laut meningkat pada tahun 2023 sebesar 33 ekor atau sebesar 2.1 persen, untuk tahun 2022 menurun sebesar 75 ekor atau sebesar 4.56 persen. Peningkatan populasi sapi potong di tahun 2023 ini masih dibawah diatas target RPJMD yaitu sebesar 3 persen tiap tahunnya, sedangkan populasi kerbau di Kabupaten Tanah Laut pada tahun 2023 adalah sebesar 1.603 ekor. Lambatnya peningkatan populasi ternak kerbau dikarenakan banyak faktor eksternal, antara lain masih banyaknya pola budidaya ekstensif atau ternak dilepas liarkan sehingga sulit untuk dipantau pemilik dan petugas teknis peternakan.

Populasi kambing di kabupaten Tanah Laut cenderung menurun setiap tahunnya yaitu di tahun 2022 menurun sebesar 443 ekor atau sebesar 2.13 persen, dan tahun 2023 menurun sebesar 1.903 ekor atau sebesar 9.36 persen. Peningkatan populasi kambing ini lepas target RPJMD yaitu sebesar 5 persen tiap tahunnya. Populasi kambing di Kabupaten Tanah Laut akhir tahun 2023 sebesar 18.431 ekor. Factor penyebab turunnya populasi ternak kambing ini antara lain karena tanah laut selama ini merupakan tempat transit ternak kambing dari luar propinsi ke kabupaten kota di Kalimantan selatan.

Populasi ayam kampung (BURAS) di kabupaten Tanah Laut cenderung menurun setiap tahunnya yaitu di tahun 2022 menurun sebesar 134.992 ekor atau sebesar 4.81 persen, dan tahun 2023 menurun sebesar 345.872 ekor atau sebesar 12.93 persen. Peningkatan populasi ayam kampung (buras) ini lepas target RPJMD yaitu sebesar 5 persen tiap tahunnya. Populasi ayam buras di Kabupaten Tanah Laut akhir tahun 2023 sebesar 2.328.335 ekor. Penurunan populasi ayam buras ini disebabkan oleh adanya pola kepemilikan ternak ayam buras yang masih mandiri dan tidak pernah mendapat pendampingan dari pihak produsen bibit ayam, pola pemeliharaan masih tradisional, dan banyak peternak ayam buras yang menutup usahanya dikarenakan merugi karena harga jual ayam yang tidak kompetitif.

Populasi ayam ras pedaging ini merupakan total populasi selama satu tahun, dalam satu tahun terdiri dari 4-5 periode budidayanya. Populasi ayam ras pedaging di kabupaten Tanah Laut pada tahun 2023 sebesar 45.278.441 ekor, ini merupakan

jumlah populasi sebesar 92 persen kontribusi populasi ayam ras pedaging provinsi Kalimantan Selatan. Pada tahun 2022 populasi ayam ras pedaging meningkat sebesar 13.814.440 ekor atau sebesar 36.20 persen, dan tahun 2023 menurun sebesar 6.698.193 ekor atau sebesar 12.89 persen. Tingginya populasi ayam ras pedaging di Kabupaten Tanah Laut ini karena hampir semua perusahaan pembibitan ayam ras pedaging ada di Kabupaten Tanah Laut dan rata-rata produksi bibit ayam ras pedaging di Kabupaten Tanah Laut sebesar 85 juta ekor per tahun dan sekitar 65 persen di budidayakan di Kabupaten Tanah Laut.

Populasi ayam ras petelur di Kabupaten Tanah Laut pada tahun 2023 sebesar 2.649.938 ekor, ini merupakan jumlah populasi sebesar 75 persen kontribusi populasi ayam ras petelur provinsi Kalimantan Selatan. Pada tahun 2022 populasi ayam ras pedaging menurun sebesar 317.530 ekor atau sebesar 9.13 persen, dan tahun 2023 menurun sebesar 510.488 ekor atau sebesar 16.15 persen. Peningkatan atau penurunan populasi ayam ras pedaging ini berdasarkan hitungan supply demand produksi telur ras di Kalimantan Selatan.

Populasi itik di kabupaten Tanah Laut cenderung menurun setiap tahunnya yaitu di tahun 2022 menurun sebesar 9.684 ekor atau sebesar 5.0 persen, dan tahun 2023 menurun sebesar 28.504 ekor atau sebesar 15.5 persen. Peningkatan populasi itik ini lepas target RPJMD yaitu sebesar 5 persen tiap tahunnya. Penurunan populasi itik 2 tahun terakhir diakibatkan karena musibah banjir besar tahun 2021 yang menimpa Kabupaten Tanah Laut terutama di 2 kecamatan basis populasi itik yaitu kecamatan Kurau dan Kecamatan Bumi Makmur serta adanya alih fungsi budidaya dari peternak itik menjadi fokus di budidaya padi.

Variabel-variabel yang mempengaruhi tingkat capaian populasi ternak antara lain angka pemasukan ternak, pengeluaran ternak, kelahiran ternak, pemotongan ternak dan kematian ternak. Populasi ternak di Kabupaten Tanah Laut ini ditunjang juga dengan adanya luas lahan padang penggembalaan dan hijauan pakan ternak sebanyak 1.382,5 Ha, yang tersebar di beberapa kecamatan se Kabupaten Tanah Laut.

Langkah-langkah yang di ambil oleh Dinas Peternakan dan Kesehatan Hewan Kabupaten Tanah Laut dalam meningkatkan populasi ternak diantaranya :

1. Memberikan pembinaan kepada para peternak secara terus menerus melalui para petugas teknis lapangan atau Inseminator agar selalu berupaya melakukan pola

perkawinan sapi melalui Inseminasi Buatan dan memberikan wawasan tentang deteksi birahi yang akurat.

2. Memberikan pelayanan kesehatan hewan secara aktif dan pasif secara terus menerus kepada peternak.
3. Memanfaatkan atau mengusulkan Dana Alokasi Khusus (DAK) dalam pengembangan peternakan baik untuk pembangunan infrastruktur sarana dan prasarana maupun pengadaan sarana produksi peternakan lainnya.
4. Pembinaan kelompok tani ternak sapi potong secara berkesinambungan dan memberikan pelatihan yang berkaitan dengan budidaya, kesehatan hewan dan pengolahan serta pemasaran hasil peternakan.

Rencana aksi yang dilakukan oleh Dinas Peternakan dan Kesehatan Hewan Kabupaten Tanah Laut dalam upaya untuk meningkatkan produksifitas sapi potong diantaranya :

1. Melaksanakan pembinaan kepada para peternak baik melalui Petugas teknis lapangan atau Inseminator yang tersebar di 11 kecamatan, maupun pembinaan yang dilaksanakan oleh bidang-bidang Teknis pada Dinas Peternakan dan Kesehatan Hewan.
2. Melaksanakan Pelayanan kesehatan hewan secara massif dan menyeluruh di seluruh wilayah Kabupaten Tanah Laut melalui Puskesmas puskesmas yang ada dan para petugas paramedis di seluruh kecamatan, pelayanan yang dilakukan antara lain vaksinasi, pengobatan, pelayanan reproduksi pada ternak.
3. Mengusulkan dan memanfaatkan Dana Alokasi Khusus (DAK) untuk pengadaan infrastruktur sarana dan operational petugas pelayanan dilapangan.
4. Melaksanakan pembinaan dan pelatihan terhadap kelompok kelompok tani ternak tentang aspek budidaya, kesehatan hewan dan pengolahan serta pemasaran hasil ternak.

Indikator 2 : Persentase Penurunan angka kematian ternak.**TABEL REALISASI ANGKA KEMATIAN TERNAK TAHUN 2021 s/d 2023**

No	Komoditas	Angka Kematian (Ekor)			Persen (%)		
		2021	2022	2023	2021	2022	2023
1	Sapi Potong	546	462	325	0,83	0,60	0,39
2	Kerbau	33	25	4	1,56	1,52	0,25
3	Kambing	210	253	225	0,71	1,22	1,11
4	Ayam Buras	318.595	336.716	296.867	10,85	11,99	11,10
5	Ayam Ras Pedaging	3.180.183	3.629.964	2.890.113	7,24	9,51	5,56
6	Ayam Ras Petelur	230.830	255.594	256.159	7,65	7,35	8,11
7	Itik	40.477	27.282	13.488	24,27	14,10	7,34

**TABEL CAPAIAN PENURUNAN ANGKA KEMATIAN TERNAK
TAHUN 2021 s/d 2023**

No	Komoditas	Persen Angka Kematian (%)			Persentase Capaian Penurunan Angka Kematian (%)		
		2021	2022	2023	2021	2022	2023
1	Sapi Potong	0,83	0,60	0,39	-	99,40	99,61
2	Kerbau	1,56	1,52	0,25	-	98,48	99,75
3	Kambing	0,71	1,22	1,11	-	98,78	98,89
4	Ayam Buras	10,85	11,99	11,10	-	88,01	88,90
5	Ayam Ras Pedaging	7,24	9,51	5,56	-	90,49	94,44
6	Ayam Ras Petelur	7,65	7,35	8,11	-	92,65	91,89
7	Itik	24,27	14,10	7,34	-	85,90	92,66

Perhitungan persentase angka kematian didapatkan dari perbandingan angka kematian ditahun tertentu dengan angka jumlah populasi ternak awal tahun dikalikan 100 persen, sedangkan persentase capaian didapatkan dari perbandingan angka persentase kematian ternak tahun tertentu dengan persentase kematian ternak di

tahun sebelumnya dikalikan angka persentase kematian ternak tahun sebelumnya dan dikalikan 100 persen.

Angka kematian ternak sapi potong tahun 2023 sebesar 325 ekor atau 0,39 persen dari jumlah populasi sapi potong. Menurun dari tahun tahun sebelumnya yaitu pada tahun 2021 kematian sebesar 546 ekor atau 0,83 persen dan ditahun 2022 sebesar 462 ekor atau 0,60 persen. Dari table diatas dapat diketahui bahwa capaian persentase penurunan kematian ternak sapi potong pada tahun 2023 mencapai 99,61, lebih tinggi dari capaian tahun 2022 sebesar 99,40 persen. Persentase angka kematian ternak sapi potong tersebut masih dibawah target yang ditetapkan yaitu sebesar 1,0 persen. Penurunan persentase angka kematian ternak sapi ini disebabkan karena adanya penanganan dan tindakan pengendalian penyakit oleh petugas Dinas Peternakan dan Kesehatan Hewan, yaitu melalui pemberian vaksin, pengobatan dan sanitasi daerah kawasan ternak secara massif dan dikoordinir oleh Dinas Peternakan dan Kesehatan Hewan.

Angka kematian ternak kerbau tahun 2023 sebesar 4 ekor atau 0,25 persen dari jumlah populasi kerbau. Menurun dari tahun tahun sebelumnya yaitu pada tahun 2021 kematian sebesar 33 ekor atau 1,58 persen dan ditahun 2022 sebesar 25 ekor atau 1,52 persen. Dari table diatas dapat diketahui bahwa capaian persentase penurunan kematian ternak kerbau pada tahun 2023 mencapai 99,75, lebih tinggi dari capaian tahun 2022 sebesar 99,48 persen. Persentase angka kematian ternak kerbau tahun 2023 tersebut masih dibawah target yang ditetapkan yaitu sebesar 1,0 persen.

Angka kematian ternak kambing tahun 2023 sebesar 225 ekor atau 1,11 persen dari jumlah populasi kambing. Menurun dari tahun sebelumnya yaitu pada tahun 2021 kematian sebesar 253 ekor atau 1,22 persen dan ditahun 2022 sebesar 225 ekor atau 0,71 persen. Dari table diatas dapat diketahui bahwa capaian persentase penurunan kematian ternak kambing pada tahun 2023 mencapai 98,89, lebih tinggi dari capaian tahun 2022 sebesar 98,78 persen. Persentase angka kematian ternak kambing tahun 2023 tersebut masih dibawah target yang ditetapkan yaitu sebesar 1,5 persen.

Angka kematian ternak ayam buras tahun 2023 sebesar 296.867 ekor atau 11,1 persen dari jumlah populasi ayam buras. Menurun dari tahun sebelumnya yaitu pada tahun 2021 kematian sebesar 336.716 ekor atau 10,85 persen dan ditahun 2022 sebesar 318.595 ekor atau 11,99 persen. Dari tabel diatas dapat diketahui bahwa capaian persentase penurunan kematian ternak kambing pada tahun 2023 mencapai

88,90, lebih tinggi dari capaian tahun 2022 sebesar 88,01 persen. Persentase angka kematian ternak kambing tahun 2023 tersebut lebih tinggi dari target yang ditetapkan yaitu sebesar 8,5 persen. Terjadinya penurunan angka kematian ayam buras dipengaruhi oleh semakin baiknya pemahaman peternak ayam buras dalam melaksanakan manajemen pemeliharaan dan pelaksanaan vaksinasi ayam buras oleh perusahaan produsen bibit (DOC) untuk mencegah beberapa penyakit akut pada ayam buras seperti AI dan ND.

Persentase angka kematian ayam ras pedaging pada tahun 2023 adalah 5,56% dengan capaian penurunan sebesar 94,44% dan pada tahun 2022 angka kematian ayam ras adalah 9,51 % dengan capaian 90,49%. Persentase angka kematian ternak ayam ras pedaging tahun 2023 tersebut lebih rendah dari target yang ditetapkan yaitu sebesar 6,0 persen. Angka kematian ayam ras ini tren tiap tahun mengalami penurunan disebabkan karena usaha peternakan ayam ras di Kabupaten Tanah Laut seluruh operational usaha ada pada pihak swasta yaitu perusahaan pembibitan ayam ras dan perusahaan kemitraan yang bermitra dengan para peternak untuk memaksimalkan usaha yang bertujuan untuk memperoleh keuntungan. Peranan Dinas Peternakan dan Kesehatan Hewan adalah mengkoordinasi dan menetapkan angka keseimbangan pasokan dan kebutuhan pasar di masyarakat. Jumlah penetasan bibit ayam ras di kabupaten tanah laut pada tahun 2022 sebesar 100.535.075 ekor menurun pada tahun 2023 sebesar 87.721.686 ekor, hal ini dikarenakan adanya satu perusahaan pembibitan yang sudah tidak beroperasi lagi di kabupaten Tanah Laut yaitu PT Super Unggas Jaya dengan produksi tiap tahunnya sebesar 10.831.726 ekor pada tahun 2022.

Angka kematian ternak ayam ras petelur tahun 2023 sebesar 256.159 ekor atau 8,11 persen dari jumlah populasi ayam ras petelur. Meningkat dari tahun sebelumnya yaitu pada tahun 2021 kematian ternak sebesar 230.830 ekor atau 7,65 persen dan ditahun 2022 sebesar 255.594 ekor atau 7,35 persen. Dari tabel diatas dapat diketahui bahwa capaian persentase penurunan kematian ternak ayam ras petelur pada tahun 2023 mencapai 91,89 persen, lebih rendah dari capaian tahun 2022 sebesar 92,65 persen. Persentase angka kematian ternak ayam ras petelur tahun 2023 tersebut lebih rendah dari target yang ditetapkan yaitu sebesar 8,5 persen. Terjadinya penurunan angka kematian ayam ras pedaging dipengaruhi oleh semakin baiknya pemahaman peternak ayam buras dalam melaksanakan manajemen

pemeliharaan dan pelaksanaan vaksinasi ayam buras oleh perusahaan produsen bibit (DOC) untuk mencegah beberapa penyakit akut pada ayam buras seperti AI dan ND.

Angka kematian ternak itik tahun 2023 sebesar 13.488 ekor atau 7,34 persen dari jumlah populasi itik. Menurun dari tahun sebelumnya yaitu pada tahun 2021 kematian sebesar 40.477 ekor atau 24,27 persen dan ditahun 2022 sebesar 27.282 ekor atau 14,10 persen. Dari tabel diatas dapat diketahui bahwa capaian persentase penurunan kematian ternak itik pada tahun 2023 mencapai 92,66 persen, lebih tinggi dari capaian tahun 2022 sebesar 85,90 persen. Persentase angka kematian ternak itik tahun 2023 tersebut masih dibawah target yang ditetapkan yaitu sebesar 7,5 persen.

Indikator 3 : Persentase Pangan Asal Hewan yang ASUH

TABEL REALISASI PANGAN ASAL HEWAN ASUH TAHUN 2022 s/d 2023

No	Jenis	Tahun 2022			Tahun 2023		
		Target (sampel)	Realisasi (sampel)	Capaian (%)	Target (sampel)	Realisasi (sampel)	Capaian (%)
1	Sampel yang dikirimkan	10	10	100	12	12	100
2	Sampel yang ASUH menurut analisa Laboratorium	10	10	100	12	12	100

Penghitungan angka realisasi persentase pangan asal hewan ASUH adalah Perbandingan antara jumlah sampel yang di kirimkan dengan jumlah sampel yang ASUH menurut analisa laboratorium dikalikan dengan 100 persen, sedangkan persentase angka capaian adalah perbandingan realisasi persentase pangan asal hewan ASUH dengan persentase angka target dikalikan dengan 100 persen.

Pada tahun 2023 Persentase Pangan Asal Hewan yang Aman, Sehat, Utuh dan Halal (ASUH) dengan capaian 100% dari target yang ditetapkan yakni 100% dan tahun 2023 juga 100% dari target yang ditetapkan yakni 100%, dimana dari hasil

pengujian seluruh sampel produk pangan asal hewan yang diambil dari pasar di wilayah Kabupaten Tanah Laut dapat dikatakan layak untuk dikonsumsi.

TABEL PENCAPAIAN SASARAN STRATEGIS TAHUN 2022 - 2023
DINAS PETERNAKAN DAN KESEHATAN HEWAN KABUPATEN TANAH LAUT

Indikator Kinerja	Tahun 2022 (%)			Tahun 2023 (%)		
	Target	Realisasi	Capaian	Target	Realisasi	Capaian
Persentase Peningkatan Populasi Ternak :						
- Sapi Potong	5,0	7,03	140,6	5,0	7,22	144,4
- Kerbau	3,0	-4,56	-152,0	3,0	2,10	70,0
- Kambing	5,0	-2,13	-42,6	5,0	-9,36	-187,2
- Ayam Buras	5,0	-4,81	-96,2	5,0	-12,93	-258,6
- Ayam Ras Pedaging	2,0	36,20	1.810	2,0	-12,89	-644,5
- Ayam Ras Petelur	2,0	-10,05	-502,5	2,0	-19,26	-963,0
- Itik	5,0	-5,27	-105,4	5,0	-18,35	-367,0
Persentase Angka Kematian Ternak:						
- Sapi Potong	1,0	0,60	166,7	1,0	0,39	256,4
- Kerbau	1,0	1,52	65,79	1,0	0,25	400,0
- Kambing	1,5	1,22	122,9	1,5	1,11	135,1
- Ayam Buras	8,5	11,99	70,89	8,5	11,10	76,58
- Ayam Ras Pedaging	6,0	9,51	63,09	6,0	5,56	107,9
- Ayam Ras Petelur	8,5	7,35	115,7	8,5	8,11	104,8
- Itik	7,5	14,10	53,19	7,5	7,34	102,2
Persentase Produk Pangan Asal Hewan yang ASUH	100	100	100	100	100	100

Dari Tabel diatas dapat diambil kesimpulan bahwa :

Untuk tahun 2022 capaian persentase peningkatan populasi sapi potong, ayam ras pedaging dan persentase penurunan angka kematian ternak sapi, kambing dan ayam ras petelur diatas 100 persen, sedangkan capaian 100 persen adalah peningkatan pangan asal hewan yang ASUH

Untuk tahun 2023 capaian persentase peningkatan populasi sapi potong dan persentase penurunan angka kematian ternak mencapai diatas 100 persen. capaian tertinggi adalah persentase penurunan angka kematian kerbau dan sapi potong yang mencapai 400 persen dan 256,4 persen.

1. Sasaran Eselon II

Dinas Peternakan dan Kesehatan Hewan Kabupaten Tanah Laut dipimpin oleh Kepala Dinas yang berkedudukan dibawah dan bertanggung jawab kepada Bupati melalui Sekretaris Daerah sesuai dengan Perjanjian Kinerja yang telah ditetapkan pada tahun 2023 adalah sebagai berikut :

No	Sasaran Strategis	Indikator	Target	Realisasi	Capaian
1.	Meningkatnya Populasi Ternak	Persentase Peningkatan Populasi Ternak : - Sapi Potong - Kerbau - Kambing - Ayam Buras - Ayam Ras Pedaging - Ayam Ras Petelur - Itik	5,0 % 3,0 % 5.0 % 5.0 % 2.0 % 2.0 % 5.0 %	7,22 2,10 -9,36 -12,93 -12,89 -19,26 -18,35	144,4 70,0 -187,2 -258,6 -644,5 -963,0 -367,0
2.	Menurunnya Angka kematian Ternak	Persentase Angka Kematian Ternak: - Sapi Potong - Kerbau - Kambing - Ayam Buras - Ayam Ras Pedaging - Ayam Ras Petelur - Itik	1,0 % 1,0 % 1.5 % 8.5 % 6.0 % 8.5 % 7.5 %	0,39 0,25 1,11 11,10 5,56 8,11 7,34	256,4 400,0 135,1 76,58 107,9 104,8 102,2
3.	Meningkatnya Produk Pangan Asal Hewan yang ASUH	Persentase Produk Pangan Asal Hewan yang ASUH	100 %	100%	100 %

Perhitungan persentase angka realisasi peningkatan populasi ternak didapatkan dari selisih angka populasi ternak diakhir tahun tertentu dengan angka jumlah populasi ternak awal tahun dibagikan dengan jumlah populasi ternak di awal tahun dikalikan 100 persen, sedangkan persentase capaian didapatkan dari perbandingan angka persentase realisasi peningkatan populasi ternak di tahun tertentu dengan angka target peningkatan populasi ternak di tahun tertentu dikalikan 100 persen.

Perhitungan persentase angka kematian didapatkan dari perbandingan angka kematian ditahun tertentu dengan angka jumlah populasi ternak awal tahun dikalikan 100 persen, sedangkan persentase capaian didapatkan dari perbandingan angka

persentase target kematian ternak dengan angka persentase kematian ternak di tahun tertentu dikalikan 100 persen.

Penghitungan angka realisasi persentase pangan asal hewan ASUH adalah Perbandingan antara jumlah sampel yang di kirimkan dengan jumlah sampel yang ASUH menurut analisa laboratorium dikalikan dengan 100 persen, sedangkan persentase angka capaian adalah perbandingan realisasi persentase pangan asal hewan ASUH dengan persentase angka target dikalikan dengan 100 persen.

Indikator 1 : Persentase peningkatan populasi ternak

No	Sasaran Strategis	Indikator	Target	Realisasi	Capaian
1.	Meningkatnya Populasi Ternak	Persentase Peningkatan Populasi Ternak : - Sapi Potong - Kerbau - Kambing - Ayam Buras - Ayam Ras Pedaging - Ayam Ras Petelur - Itik	5,0 % 3,0 % 5.0 % 5.0 % 2.0 % 2.0 % 5.0 %	7,22 2,10 -9,36 -12,93 -12,89 -19,26 -18,35	144,4 70,0 -187,2 -258,6 -644,5 -963,0 -367,0

Dari tabel sasaran sasaran kinerja eselon II diatas dapat di jelaskan bahwa indikator persentase peningkatan populasi ternak yang mengalami capaian positif dan diatas 100 persen adalah ternak sapi potong, hal ini dapat dijelaskan bahwa Pertumbuhan sapi potong di Kabupaten Tanah Laut ini lebih tinggi dibandingkan dengan pertumbuhan sapi potong nasional, hal ini di karenakan oleh beberapa faktor, yaitu adanya Upaya Khusus SIKOMANDAN, yaitu Gerakan Nasional percepatan produktitas sapi potong dengan memaksimalkan potensi genetik melalui Inseminasi Buatan, Terkendalinya wabah penyakit mulut dan kuku (PMK), adanya bantuan sarana produksi/saprodi dari pusat/kementerian, APBD Provinsi dan APBD Kabupaten baik berupa benih/bibit semen beku berkualitas, dan obat-obatan.serta adanya pembinaan secara intensif dari Dinas Peternakan dan Kesehatan Hewan kepada kelompok ternak.

Tabel Peningkatan Populasi Ternak di Kabupaten Tanah Laut
Tahun 2021-2023

No	Komoditas Ternak	Realisasi (Ekor)			Peningkatan /Penurunan (Ekor)		Persen (%)	
		2021	2022	2023	2021-2022	2022-2023	2021-2022	2022-2023
1	Sapi Potong	77.045	82.463	88.418	5.418	5.955	7,03	7,22
2	Kerbau	1.645	1.570	1.603	-75	33	-4,56	2,10
3	Kambing	29.777	20.334	14.431	-9.443	-5.903	-2,13	-9,36
4	Ayam Buras	2.809.199	2.674.207	2.328.335	-134.992	-345.872	-4,81	-12,93
5	Ayam Ras Pedaging	38.162.194	51.976.634	45.278.441	13.814.440	- 6.698.193	36,20	-12,89
6	Ayam Ras Petelur	3.477.956	3.160.426	2.649.938	-317.530	-510.488	-10,05	-19,26
7	Itik	193.552	183.868	155.364	-9.684	-28.504	-5,27	-18,35

Indikator peningkatan populasi ternak terdiri dari tujuh komoditas ternak, yaitu Sapi Potong, Kerbau, kambing, Ayam Buras, Ayam ras pedaging, ayam ras petelur dan itik. Berdasarkan tabel diatas dapat diterangkan bahwa :

1. Populasi Sapi potong di kabupaten Tanah Laut meningkat setiap tahunnya yaitu di tahun 2022 meningkat sebesar 5.418 ekor atau sebesar 7,03 persen, untuk tahun 2023 meningkat sebesar 5.955 ekor atau sebesar 7,22 persen. Peningkatan populasi sapi potong ini diatas target RPJMD yaitu sebesar 5 persen tiap tahunnya, untuk populasi sapi potong di Kabupaten Tanah Laut akhir tahun 2023 sebesar 88.418 ekor. Berdasarkan data dari Badan Pusat statistik, pada Angka pertumbuhan populasi sapi potong nasional tahun 2023 sebesar 18,61 juta ekor atau mengalami peningkatan sebesar 630 ribu ekor atau meningkat 3,52 % dibandingkan populasi tahun 2022, sedangkan pertumbuhan populasi sapi potong di Kabupaten Tanah Laut mengalami kenaikan sebesar 5.955 ekor atau kenaikan sebesar 7,22 %.
2. Populasi kerbau di kabupaten Tanah Laut meningkat pada tahun 2023 sebesar 33 ekor atau sebesar 2.1 persen, untuk tahun 2022 menurun sebesar 75 ekor atau sebesar 4.56 persen. Peningkatan populasi sapi potong di tahun 2023 ini masih dibawah diatas target RPJMD yaitu sebesar 3 persen tiap tahunnya, sedangkan populasi kerbau di Kabupaten Tanah Laut pada tahun 2023 adalah sebesar 1.603

ekor. Lambatnya peningkatan populasi ternak kerbau dikarenakan banyak faktor eksternal, antara lain masih banyaknya pola budidaya ekstensif atau ternak dilepas liarkan sehingga sulit untuk dipantau pemilik dan petugas teknis peternakan.

3. Populasi kambing di kabupaten Tanah Laut cenderung menurun setiap tahunnya yaitu di tahun 2022 menurun sebesar 443 ekor atau sebesar 2.13 persen, dan tahun 2023 menurun sebesar 1.903 ekor atau sebesar 9.36 persen. Peningkatan populasi kambing ini lepas target RPJMD yaitu sebesar 5 persen tiap tahunnya. Populasi kambing di Kabupaten Tanah Laut akhir tahun 2023 sebesar 18.431 ekor. Factor penyebab turunnya populasi ternak kambing ini antara lain karena tanah laut selama ini merupakan tempat transit ternak kambing dari luar propinsi ke kabupaten kota di Kalimantan selatan.
4. Populasi ayam kampung (BURAS) di kabupaten Tanah Laut cenderung menurun setiap tahunnya yaitu di tahun 2022 menurun sebesar 134.992 ekor atau sebesar 4.81 persen, dan tahun 2023 menurun sebesar 345.872 ekor atau sebesar 12.93 persen. Peningkatan populasi ayam kampung (buras) ini lepas target RPJMD yaitu sebesar 5 persen tiap tahunnya. Populasi ayam buras di Kabupaten Tanah Laut akhir tahun 2023 sebesar 2.328.335 ekor. Penurunan populasi ayam buras ini disebabkan oleh adanya pola kepemilikan ternak ayam buras yang masih mandiri dan tidak pernah mendapat pendampingan dari pihak produsen bibit ayam, pola pemeliharaan masih tradisional, dan banyak peternak ayam buras yang menutup usahanya dikarenakan merugi karena harga jual ayam yang tidak kompetitif.
5. Populasi ayam ras pedaging ini merupakan total populasi selama satu tahun, dalam satu tahun terdiri dari 4-5 periode budidayanya. Populasi ayam ras pedaging di kabupaten Tanah Laut pada tahun 2023 sebesar 45.278.441 ekor, ini merupakan jumlah populasi sebesar 92 persen kontribusi populasi ayam ras pedaging provinsi Kalimantan Selatan. Pada tahun 2022 populasi ayam ras pedaging meningkat sebesar 13.814.440 ekor atau sebesar 36.20 persen, dan tahun 2023 menurun sebesar 6.698.193 ekor atau sebesar 12.89 persen. Tingginya populasi ayam ras pedaging di Kabupaten Tanah Laut ini karena hamper semua perusahaan pembibitan ayam ras pedaging ada di Kabupaten Tanah Laut dan rata rata produksi bibit ayam ras pedaging di Kabupaten tanah

Laut sebesar 85 juta ekor per tahun dan sekitar 65 persen di budidayakan di Kabupaten Tanah Laut.

6. Populasi ayam ras petelur di Kabupaten Tanah Laut pada tahun 2023 sebesar 2.649.938 ekor, ini merupakan jumlah populasi sebesar 75 persen kontribusi populasi ayam ras petelur provinsi Kalimantan Selatan. Pada tahun 2022 populasi ayam ras pedaging menurun sebesar 317.530 ekor atau sebesar 9.13 persen, dan tahun 2023 menurun sebesar 510.488 ekor atau sebesar 16.15 persen. Peningkatan atau penurunan populasi ayam ras pedaging ini berdasarkan hitungan supply demand produksi telur ras di Kalimantan Selatan.
7. Populasi itik di kabupaten Tanah Laut cenderung menurun setiap tahunnya yaitu di tahun 2022 menurun sebesar 9.684 ekor atau sebesar 5.0 persen, dan tahun 2023 menurun sebesar 28.504 ekor atau sebesar 15.5 persen. Peningkatan populasi itik ini lepas target RPJMD yaitu sebesar 5 persen tiap tahunnya. Penurunan populasi itik 2 tahun terakhir diakibatkan karena musibah banjir besar tahun 2021 yang menimpa Kabupaten Tanah Laut terutama di 2 kecamatan basis populasi itik yaitu kecamatan Kurau dan Kecamatan Bumi Makmur serta adanya alih fungsi budidaya dari peternak itik menjadi fokus di budidaya padi.

Variabel-variabel yang mempengaruhi tingkat capaian populasi ternak antara lain angka pemasukan ternak, pengeluaran ternak, kelahiran ternak, pemotongan ternak dan kematian ternak. Populasi ternak di Kabupaten Tanah Laut ini ditunjang juga dengan adanya luas lahan padang penggembalaan dan hijauan pakan ternak sebanyak 1.382,5 Ha, yang tersebar di beberapa kecamatan se Kabupaten Tanah Laut.

Analisa :

1. Dalam rangka pencapaian kinerja diatas, dilaksanakan kegiatan yang didukung Program dan Kegiatan Teknis, yaitu :
 - A. Program penyediaan dan pengembangan sarana pertanian, dengan :
 - Kegiatan Pengelolaan Sumber Daya Genetik (SDG) Hewan, Tumbuhan, dan Mikro Organisme Kewenangan Kabupaten/Kota
 - Kegiatan Pengendalian dan Pengawasan Penyediaan dan Peredaran Benih/Bibit Ternak, dan Hijauan Pakan Ternak dalam Daerah Kabupaten/Kota
 - B. Program penyediaan dan pengembangan prasarana pertanian, dengan :

- Kegiatan Pengembangan Prasarana Pertanian
 - Kegiatan Pembangunan Prasarana Pertanian
- C. Program penyuluhan pertanian, dengan :
- Kegiatan Pelaksanaan Penyuluhan Pertanian.
2. Adanya peningkatan capaian persentase peningkatan populasi ternak dari tahun 2022 ke tahun 2023 dikarenakan terkendalinya wabah penyakit Mulut dan Kuku melalui kegiatan penanganan kesehatan hewan berupa vaksinasi PMK dan pengobatan lainnya yang dilaksanakan secara masif dan terarah yang melibatkan seluruh unsur UPT Puskesmas, seluruh petugas paramedik dan medik veteriner di lapangan serta lintas sektoral lainnya.
 3. Menurunnya angka kematian pada ternak di tahun 2022 sampai tahun 2023 dikarenakan pelaksanaan penyuluhan dan pelayanan petugas di lapangan (medik dan paramedik veteriner) sudah berjalan sesuai dengan tugas, pokok dan fungsinya dan peternak sudah faham akan pentingnya manajemen pemeliharaan ternak yang baik.

Kendala :

- a. Kecenderungan petani ternak di kabupaten tanah laut menganggap peternakan sebagai kerjaan sampingan dan ternak sebagai tabungan.
- b. Adanya alih fungsi lahan dari lahan penggembalaan dan kebun HPT ke lahan perkebunan sehingga potensi lahan HPT sangat berkurang.
- c. Kualitas reproduksi induk sapi potong semakin rendah karena adanya perkawinan silang dan akibat adanya wabah penyakit diantaranya Penyakit Mulut dan Kuku.

Solusi :

- a. Melaksanakan pembinaan kepada para peternak baik melalui Petugas teknis lapangan atau Inseminator yang tersebar di 11 kecamatan, maupun pembinaan yang dilaksanakan oleh bidang-bidang Teknis pada Dinas Peternakan dan Kesehatan Hewan.
- b. Pemanfaatan limbah pertanian sebagai bahan pakan ternak alternatif.
- c. Penetapan wilayah pemurnian sapi potong lokal.

Indikator 2 : Persentase Penurunan angka kematian ternak.

No	Sasaran Strategis	Indikator	Target	Realisasi	Capaian
2.	Menurunnya Angka kematian Ternak	Persentase Angka Kematian Ternak: - Sapi Potong - Kerbau - Kambing - Ayam Buras - Ayam Ras Pedaging - Ayam Ras Petelur - Itik	1,0 % 1,0 % 1,5 % 8,5 % 6,0 % 8,5 % 7,5 %	0,39 0,25 1,11 11,10 5,56 8,11 7,34	256,4 400,0 135,1 76,58 107,9 104,8 102,2

Dari tabel sasaran sasaran kinerja eselon II diatas dapat di jelaskan bahwa indikator persentase Angka kematian ternak, semua komoditas ternak mengalami capaian positif dan yang dibawah 100 persen cuma ternak ayam buras, hal ini dapat dijelaskan bahwa penurunan persentase angka kematian ternak sapi ini disebabkan karena adanya penanganan dan tindakan pengendalian penyakit oleh petugas Dinas Peternakan dan Kesehatan Hewan, yaitu melalui pemberian vaksin, pengobatan dan sanitasi daerah kawasan ternak secara massif dan dikoordinir oleh Dinas Peternakan dan Kesehatan Hewan.

TABEL REALISASI ANGKA KEMATIAN TERNAK TAHUN 2021 s/d 2023

No	Komoditas	Angka Kematian (Ekor)			Persen (%)		
		2021	2022	2023	2021	2022	2023
1	Sapi Potong	546	462	325	0,83	0,60	0,39
2	Kerbau	33	25	4	1,56	1,52	0,25
3	Kambing	210	253	225	0,71	1,22	1,11
4	Ayam Buras	318.595	336.716	296.867	10,85	11,99	11,10
5	Ayam Ras Pedaging	3.180.183	3.629.964	2.890.113	7,24	9,51	5,56
6	Ayam Ras Petelur	230.830	255.594	256.159	7,65	7,35	8,11
7	Itik	40.477	27.282	13.488	24,27	14,10	7,34

TABEL CAPAIAN PENURUNAN ANGKA KEMATIAN TERNAK
TAHUN 2021 s/d 2023

No	Komoditas	Persen Angka Kematian (%)			Persentase Capaian Penurunan Angka Kematian (%)		
		2021	2022	2023	2021	2022	2023
1	Sapi Potong	0,83	0,60	0,39	-	99,40	99,61
2	Kerbau	1,56	1,52	0,25	-	98,48	99,75
3	Kambing	0,71	1,22	1,11	-	98,78	98,89
4	Ayam Buras	10,85	11,99	11,10	-	88,01	88,90
5	Ayam Ras Pedaging	7,24	9,51	5,56	-	90,49	94,44
6	Ayam Ras Petelur	7,65	7,35	8,11	-	92,65	91,89
7	Itik	24,27	14,10	7,34	-	85,90	92,66

Dari tabel realisasi dan capaian penurunan kematian ternak diatas dapat dijelaskan bahwa :

1. Angka kematian ternak sapi potong tahun 2023 sebesar 325 ekor atau 0,39 persen dari jumlah populasi sapi potong. Menurun dari tahun tahun sebelumnya yaitu pada tahun 2021 kematian sebesar 546 ekor atau 0,83 persen dan ditahun 2022 sebesar 462 ekor atau 0,60 persen. Dari table diatas dapat diketahui bahwa capaian persentase penurunan kematian ternak sapi potong pada tahun 2023 mencapai 99,61, lebih tinggi dari capaian tahun 2022 sebesar 99,40 persen. Persentase angka kematian ternak sapi potong tersebut masih dibawah target yang ditetapkan yaitu sebesar 1,0 persen.
2. Angka kematian ternak kerbau tahun 2023 sebesar 4 ekor atau 0,25 persen dari jumlah populasi kerbau. Menurun dari tahun tahun sebelumnya yaitu pada tahun 2021 kematian sebesar 33 ekor atau 1,58 persen dan ditahun 2022 sebesar 25 ekor atau 1,52 persen. Dari table diatas dapat diketahui bahwa capaian persentase penurunan kematian ternak kerbau pada tahun 2023 mencapai 99,75, lebih tinggi dari capaian tahun 2022 sebesar 99,48 persen. Persentase angka kematian ternak kerbau tahun 2023 tersebut masih dibawah target yang ditetapkan yaitu sebesar 1,0 persen.

3. Angka kematian ternak kambing tahun 2023 sebesar 225 ekor atau 1,11 persen dari jumlah populasi kambing. Menurun dari tahun sebelumnya yaitu pada tahun 2021 kematian sebesar 253 ekor atau 1,22 persen dan ditahun 2022 sebesar 225 ekor atau 0,71 persen. Dari table diatas dapat diketahui bahwa capaian persentase penurunan kematian ternak kambing pada tahun 2023 mencapai 98,89, lebih tinggi dari capaian tahun 2022 sebesar 98,78 persen. Persentase angka kematian ternak kambing tahun 2023 tersebut masih dibawah target yang ditetapkan yaitu sebesar 1,5 persen.
4. Angka kematian ternak ayam buras tahun 2023 sebesar 296.867 ekor atau 11,1 persen dari jumlah populasi ayam buras. Menurun dari tahun sebelumnya yaitu pada tahun 2021 kematian sebesar 336.716 ekor atau 10,85 persen dan ditahun 2022 sebesar 318.595 ekor atau 11,99 persen. Dari tabel diatas dapat diketahui bahwa capaian persentase penurunan kematian ternak kambing pada tahun 2023 mencapai 88,90, lebih tinggi dari capaian tahun 2022 sebesar 88,01 persen. Persentase angka kematian ternak kambing tahun 2023 tersebut lebih tinggi dari target yang ditetapkan yaitu sebesar 8,5 persen. Terjadinya penurunan angka kematian ayam buras dipengaruhi oleh semakin baiknya pemahaman peternak ayam buras dalam melaksanakan manajemen pemeliharaan dan pelaksanaan vaksinasi ayam buras oleh perusahaan produsen bibit (DOC) untuk mencegah beberapa penyakit akut pada ayam buras seperti AI dan ND.
5. Persentase angka kematian ayam ras pedaging pada tahun 2023 adalah 5,56% dengan capaian penurunan sebesar 94,44% dan pada tahun 2022 angka kematian ayam ras adalah 9,51 % dengan capaian 90,49%. Persentase angka kematian ternak ayam ras pedaging tahun 2023 tersebut lebih rendah dari target yang ditetapkan yaitu sebesar 6,0 persen. Angka kematian ayam ras ini tren tiap tahun mengalami penurunan disebabkan karena usaha peternakan ayam ras di Kabupaten Tanah Laut seluruh operational usaha ada pada pihak swasta yaitu perusahaan pembibitan ayam ras dan perusahaan kemitraan yang bermitra dengan para peternak untuk memaksimalkan usaha yang bertujuan untuk memperoleh keuntungan. Peranan Dinas Peternakan dan Kesehatan Hewan adalah mengkoordinasi dan menetapkan angka keseimbangan pasokan dan kebutuhan pasar di masyarakat. Jumlah penetasan bibit ayam ras di kabupaten tanah laut pada tahun 2022 sebesar 100.535.075 ekor menurun pada tahun 2023 sebesar 87.721.686 ekor, hal ini dikarenakan adanya satu perusahaan pembibitan

yang sudah tidak beroperasi lagi di kabupaten Tanah Laut yaitu PT Super Unggas Jaya dengan produksi tiap tahunnya sebesar 10.831.726 ekor pada tahun 2022.

6. Angka kematian ternak ayam ras petelur tahun 2023 sebesar 256.159 ekor atau 8,11 persen dari jumlah populasi ayam ras petelur. Meningkat dari tahun sebelumnya yaitu pada tahun 2021 kematian ternak sebesar 230.830 ekor atau 7,65 persen dan ditahun 2022 sebesar 255.594 ekor atau 7,35 persen. Dari tabel diatas dapat diketahui bahwa capaian persentase penurunan kematian ternak ayam ras petelur pada tahun 2023 mencapai 91,89 persen, lebih rendah dari capaian tahun 2022 sebesar 92,65 persen. Persentase angka kematian ternak ayam ras petelur tahun 2023 tersebut lebih rendah dari target yang ditetapkan yaitu sebesar 8,5 persen. Terjadinya penurunan angka kematian ayam ras pedaging dipengaruhi oleh semakin baiknya pemahaman peternak ayam buras dalam melaksanakan manajemen pemeliharaan dan pelaksanaan vaksinasi ayam buras oleh perusahaan produsen bibit (DOC) untuk mencegah beberapa penyakit akut pada ayam buras seperti AI dan ND.
7. Angka kematian ternak itik tahun 2023 sebesar 13.488 ekor atau 7,34 persen dari jumlah populasi itik. Menurun dari tahun sebelumnya yaitu pada tahun 2021 kematian sebesar 40.477 ekor atau 24,27 persen dan ditahun 2022 sebesar 27.282 ekor atau 14,10 persen. Dari tabel diatas dapat diketahui bahwa capaian persentase penurunan kematian ternak itik pada tahun 2023 mencapai 92,66 persen, lebih tinggi dari capaian tahun 2022 sebesar 85,90 persen. Persentase angka kematian ternak itik tahun 2023 tersebut masih dibawah target yang ditetapkan yaitu sebesar 7,5 persen.

Analisa :

Dalam rangka pencapaian kinerja diatas, dilaksanakan kegiatan yang didukung Program dan Kegiatan Teknis , yaitu :

- a. Program pengendalian kesehatan hewan dan kesehatan masyarakat veteriner, dengan :
 - Kegiatan Penjaminan Kesehatan Hewan, Penutupan dan Pembukaan Daerah Wabah Penyakit Hewan Menular Dalam daerah Kabupaten/Kota
 - Kegiatan Pengawasan Pemasukan dan Pengeluaran Hewan dan Produk Hewan Daerah Kabupaten/Kota.

Menurunnya angka kematian pada ternak (sapi potong , ayam ras dan ayam buras) di tahun 2022 sampai tahun 2023 dikarenakan pelaksanaan penyuluhan dan pelayanan petugas dilapangan (medik dan paramedik veteriner) sudah berjalan sesuai dengan tugas, pokok dan fungsinya dan peternak sudah faham akan pentingnya manajemen pemeliharaan ternak yang baik.

Kendala :

- a. Kualitas reproduksi induk sapi potong semakin rendah karena adanya perkawinan silang dan akibat adanya wabah penyakit diantaranya Penyakit Mulut dan Kuku.
- b. Luasnya wilayah pengawasan lalu lintas ternak dari luar kabupaten Tanah Laut sehingga sangat mempengaruhi cepat nya penyebaran penyakit hewan ke Kabupaten Tanah Laut.
- c. Keterbatasan petugas dalam melayani Kesehatan hewan masyarakat.

Solusi :

- a. Melaksanakan Pelayanan kesehatan hewan secara masif dan menyeluruh di wilayah Kabupaten Tanah Laut melalui puskesmas dan para petugas medik/paramedik di seluruh kecamatan. Pelayanan yang dilakukan antara lain vaksinasi, pengobatan dan pelayanan reproduksi pada ternak.
- b. Mengusulkan dan memanfaatkan Dana Alokasi Khusus (DAK) untuk pengadaan infrastruktur sarana dan untuk operational petugas pelayanan dilapangan.

Indikator 3 : Persentase Pangan Asal Hewan yang ASUH

No	Sasaran Strategis	Indikator	Target	Realisasi	Capaian
3.	Meningkatnya Produk Pangan Asal Hewan yang ASUH	Persentase Produk Pangan Asal Hewan yang ASUH	100 %	100%	100 %

TABEL REALISASI PANGAN ASAL HEWAN ASUH TAHUN 2022 s/d 2023

No	Jenis	Tahun 2022			Tahun 2023		
		Target (sampel)	Realisasi (sampel)	Capaian (%)	Target (sampel)	Realisasi (sampel)	Capaian (%)
1	Sampel yang dikirimkan	10	10	100	15	15	100
2	Sampel yang ASUH menurut analisa Laboratorium	10	10	100	15	15	100

Dari tabel sasaran kinerja eselon II di atas dapat dijelaskan bahwa indikator persentase produk pangan asal hewan yang asuh berhasil mencapai angka 100 persen, hal ini dapat dijelaskan bahwa pada tahun 2023 persentase pangan asal hewan yang Aman, Sehat, Utuh dan Halal (ASUH) dengan capaian 100% , dimana dari hasil pengujian terhadap 15 sampel pangan asal hewan (13 Sampel daging ayam, 1 daging kerbau, 1 daging sapi) dari seluruh sampel produk pangan asal hewan yang diambil dari pasar di wilayah Kabupaten Tanah Laut dapat dikatakan layak untuk dikonsumsi dan dinyatakan negative residu antibiotika, negatif borak dan formalin, negative salmonella, negative spesies tikus dan camaran mikro organisme dibawah nilai ambang batas.

Capaian persentase peningkatan pangan asal hewan yang ASUH mulai tahun 2021 sampai tahun 2023 stabil di angka 100 persen yaitu semua kegiatan dapat dilaksanakan seluruhnya.

Analisa :

Dalam rangka pencapaian kinerja diatas, dilaksanakan kegiatan yang didukung Program dan Kegiatan Teknis , yaitu :

Program pengendalian kesehatan hewan dan kesehatan masyarakat veteriner, dengan :

- Kegiatan Pengelolaan Pelayanan Jasa Laboratorium dan Jasa Medik Veteriner dalam Daerah Kabupaten/Kota.
- Kegiatan Penerapandan Pengawasan Persyaratan Teknis Kesehatan Masyarakat Veteriner.

Capaian persentase peningkatan pangan asal hewan yang ASUH sudah semuanya dilaksanakan sesuai dengan target yang sudah di buat.

Kendala :

- a. Semakin modern kehidupan masyarakat akan dituntut gaya hidup yang semakin modern dan menginginkan bahan makanan yang serba instan.
- b. Gaya hidup sehat sebagian masyarakat yang menginginkan bahan makanan yang selalu sehat, halal dan ASUH.

Solusi :

- a. Melaksanakan pembinaan dan pelatihan terhadap kelompok kelompok tani ternak tentang aspek pengolahan serta pemasaran hasil ternak yang ASUH.

Rencana Aksi :

- a. Melaksanakan pengawasan terhadap bahan pangan hasil ternak yang rutin di pasar-pasar tradisional.
- b. Melaksanakan secara rutin pengiriman sampel-sampel bahan pangan asal hewan untuk uji laboratorium.

2. ESSELON III (Sekretris dan kepala bidang)

a. (Sekretaris)

No.	Sasaran Strategis	Indikator Kinerja Utama	Target	Realisasi	Capaian
	1	2	3	4	5
1.	Meningkatnya Kualitas Layanan Dinas Peternakan dan Kesehatan Hewan	Indeks Kepuasan Masyarakat	80	85,14	
2.	Meningkatnya Akuntabilitas Kinerja Instansi Pemerintah	Nilai SAKIP	76	17	
3.	Meningkatnya Kualitas Pengelolaan Administrasi Perkantoran, Kepegawaian, Perencanaan, Keuangan, Evaluasi, dan Pelaporan	Persentase Pengelolaan Administrasi Perkantoran dan Kepegawaian	100%	100%	100%
		Persentase Pengelolaan Perencanaan, Keuangan, dan Evaluasi	100%	100%	100%

Analisa

- a. Dari meningkatnya akuntabilitas Nilai SAKIP pada tahun 2022 Dinas Peternakan dan Kesehatan mendapatkan predikat jauh dibawah target disebabkan oleh beberapa faktor diantaranya tidak terpenuhinya laporan – laporan yang diminta oleh Instansi Terkait berkaitan dengan laporan kinerja Tahun Anggaran 2022, maka dari itu dalam upaya peningkatan nilai SAKIP di Tahun 2023 berusaha semaksimal mungkin menjadi lebih baik
- b. Dalam hal peningkatan kualitas pengelolaan administrasi perkantoran, kepegawaian, perencanaan keuangan dan evaluasi mengalami capaian sesuai dengan target 2023, dimana dalam pelaksanaannya semua pihak terkait akan berusaha bekerja sesuai dengan fungsi dan tugasnya serta bertanggungjawab terhadap tanggungjawab yang diampunya.

Kendala

- a. Kurangnya pemahaman terhadap suatu masalah, serta kurangnya kerjasama dan koordinasi terhadap pihak terkait berkaitan dengan data ataupun laporan yang diminta dalam hal pencapaian nilai SAKIP
- b. Kurangnya sumber daya manusia yang mendukung dalam pengelolaan data pada tahun sebelumnya menyebabkan para pengampu kegiatan harus mampu bekerja dan memenuhi target dengan maksimal agar mampu mencapai target.

Solusi

- a. Mewujudkan kerjasama, serta memiliki komitmen bersama dalam hal menuju etos kerja yang nantinya akan memberikan nilai capaian kinerja yang baik dari tahun sebelumnya dimana Dinas Perternakan dan Kesehatan Hewan dianggap tidak mampu menjalankan kewajiban sebagai Instansi Pemerintah Daerah,
- b. Adanya sumber daya manusia yang terampil dalam hal tugas dan tanggungjawab sebagai pengampu kegiatan sehingga dapat melancarkan sistem pelaporan kinerja yang lebih baik dari tahun sebelumnya.

Rencana Aksi

- a. Membentuk tim yang handal dan benar benar mampu mengatasi semua permasalahan yang terjadi pada Dinas Perternakan dan Kesehatan Hewan sehingga dapat memperlancar proses tanggungjawab yang sempurna.
- b. Adanya tanggung jawab yang besar dalam melakukan suatu tugas dan tanggung jawab terhadap kinerja masing masing pengampu kegiatan.

Pada Sasaran Strategis Sekretaris yang memprioritaskan pada peningkatan pengelolaan administrasi perkantoran dan administrasi kepegawaian yang mempunyai target 100 % dan realisasi anggaran sebesar 96,20%. Dalam hal ini untuk capaian fisiknya sudah mencapai 100 %. Demikian juga halnya pada peningkatan pengelolaan administrasi perencanaan, keuangan dan evaluasi yang mempunyai target 100% dan realisasi anggaran sebesar 99,64%

b. Kabid Perbibitan, Produksi Pangan dan Pakan Ternak

No.	Sasaran Strategis	Indikator Kinerja Utama	Target	Realisasi	Capaian
	1	2	3	4	5
1.	Meningkatnya Populasi Ternak Sapi Potong	Persentase angka Kebuntingan Ternak Sapi Potong	80 %	78 %	97,5 %
		Persentase Angka Kelahiran Ternak Sapi Potong	80 %	99,28 %	124 %
2.	Meningkatnya Pengelolaan Aset Ternak Daerah	Persentase Peningkatan Pengelolaan Aset Ternak Daerah	70 %	119,7 %	171 %

Tabel : Target dan Realiasi Capaian Tahun 2021, 2022 dan 2023.

Indikator Kinerja	TARGET (Ekor/%)			REALISASI (Ekor/%)			CAPAIAN (%)		
	2021	2022	2023	2021	2022	2023	2021	2022	2023
Persentase angka Kebuntingan Ternak Sapi Potong	80	80	80	82	80	78	102,5	100	97,5
Persentase Angka Kelahiran Ternak Sapi Potong	80	80	80	95	98	99,28	118,7	122,5	124
Persentase Peningkatan Pengelolaan Aset Ternak Daerah	70	70	70	75	70	119,7	107,1	100	171

Perhitungan persentase angka realisasi kebuntingan ternak didapatkan dari perbandingan angka populasi ternak yang bunting pada tahun tertentu dengan jumlah pelaksanaan kawin suntik (Inseminasi Buatan) pada tahun tertentu dikalikan 100 persen, sedangkan persentase capaian didapatkan dari perbandingan angka persentase realisasi angka kebuntingan ternak di tahun tertentu dengan angka target kebuntingan ternak di tahun tertentu dikalikan 100 persen.

Perhitungan persentase angka kelahiran didapatkan dari perbandingan angka hewan yang lahir ditahun tertentu dengan angka jumlah populasi ternak yang bunting tahun tertentu dikalikan 100 persen, sedangkan persentase capaian didapatkan dari

perbandingan angka persentase kelahiran ternak di tahun tertentu dengan angka persentase target kelahiran ternak dikalikan 100 persen.

Penghitungan angka realisasi persentase peningkatan pengelolaan asset ternak daerah adalah perbandingan antara jumlah asset ternak daerah yang di tagih dengan jumlah asset ternak daerah terhutang dikalikan dengan 100 persen, sedangkan persentase angka capaian adalah perbandingan realisasi persentase peningkatan pengelolaan asset ternak daerah dengan persentase angka target dikalikan dengan 100 persen.

Tahun 2023 dalam rangka mendukung kegiatan indikator diatas dilakukan dengan kegiatan yang didukung Program dan Kegiatan Teknis , yaitu :

1. Program penyediaan dan pengembangan sarana pertanian, dengan :
 - a. Kegiatan Pengelolaan Sumber Daya Genetik (SDG) Hewan, Tumbuhan, dan Mikro Organisme Kewenangan Kabupaten/Kota
 - Sub kegiatan Peningkatan Kualitas SDG Hewan/Tanaman
 - b. Kegiatan Pengendalian dan Pengawasan Penyediaan dan Peredaran Benih/Bibit Ternak, dan Hijauan Pakan Ternak dalam Daerah Kabupaten/Kota
 - Sub kegiatan Penjaminan Peredaran Benih/Bibit Ternak

Penjelasan Indikator :

1. Indikator Persentase angka Kebuntingan Ternak Sapi Potong

No.	Sasaran Strategis	Indikator Kinerja Utama	Target	Realisasi	Capaian
	1	2	3	4	5
1.	Meningkatnya Populasi Ternak Sapi Potong	Persentase angka Kebuntingan Ternak Sapi Potong	80 %	78 %	97,5 %

Realisasi persentase angka kebuntingan ternak sapi potong tahun 2023 sebesar 78 persen, angka ini dibawah target 80 persen dengan capaian kinerja sebesar 97,5 persen.

TABEL ANGKA KEBUNTINGAN TERNAK SAPI POTONG TAHUN 2021-2023

Indikator Kinerja	TARGET AKSEPTOR (Ekor)			TARGET KEBUNTINGAN (Ekor)			REALISASI BUNTING (Ekor)		
	2021	2022	2023	2021	2022	2023	2021	2022	2023
Persentase angka Kebuntingan Ternak Sapi Potong	20.147	19.200	18.500	16.118	15.360	14.800	16.521	15.360	14.430

Dari Tabel pencapaian angka kebuntingan diatas dapat dijelaskan bahwa :

1. Pada tahun 2023 besaran realisasi angka kebuntingan pada sapi potong mencapai 14.430 ekor atau sekitar 97,5 persen dari target kebuntingan yaitu 14.800 ekor.
2. Pada tahun 2022 besaran realisasi angka kebuntingan pada sapi potong mencapai 15.360 ekor atau sekitar 100 persen dari target kebuntingan yaitu 15.360 ekor.
3. Pada tahun 2021 besaran realisasi angka kebuntingan pada sapi potong mencapai 16.521 ekor atau sekitar 102,5 persen dari target kebuntingan yaitu 16.118 ekor.

Analisa :

Persentase angka kebuntingan ternak sapi potong tahun 2023 belum mencapai target yang ditetapkan yaitu masih dibawah 100 persen (97,5 %), hal ini dikarenakan kualitas reproduksi induk sapi potong yang cenderung menurun.

Kendala :

1. Penurunan kualitas reproduksi ternak induk dikarenakan imbas wabah penyakit Mulut dan Kuku.
2. Kurangnya petugas teknis atau Inseminator yang tersebar di wilayah kabupaten Tanah Laut.
3. Kurangnya pemahaman tentang deteksi birahi dari peternak sapi potong.

Solusi :

- a. Perbaiki mutu reproduksi ternak indukan dengan cara peremajaan indukan sapi potong yang sudah tidak produktif dan pengadaan bibit semen beku sapi potong sexing betina.

- b. Perekrutan baru petugas inseminasi buatan.
- c. Memberikan komunikasi, informasi dan edukasi tentang deteksi birahi kepada para peternak.

2. Indikator Persentase angka Kelahiran Ternak Sapi Potong

No.	Sasaran Strategis	Indikator Kinerja Utama	Target	Realisasi	Capaian
	1	2	3	4	5
	Meningkatnya Populasi Ternak Sapi Potong	Persentase Angka Kelahiran Ternak Sapi Potong	80 %	99,28 %	124 %

Realisasi persentase angka kelahiran ternak sapi potong tahun 2023 sebesar 99,28 persen, angka ini diatas target 80 persen dengan capaian kinerja sebesar 124 persen.

TABEL ANGKA KELAHIRAN TERNAK SAPI POTONG TAHUN 2021-2023

Indikator Kinerja	ANGKA KEBUNTINGAN (Ekor)			TARGET KELAHIRAN (Ekor)			REALISASI LAHIR (Ekor)		
	2021	2022	2023	2021	2022	2023	2021	2022	2023
Persentase angka Kelahiran Ternak Sapi Potong	16.521	15.360	14.430	13.217	12.288	11.544	15.695	15.053	14.326

Dari Tabel pencapaian angka kebuntingan diatas dapat dijelaskan bahwa :

1. Pada tahun 2023 besaran realisasi angka kelahiran pada sapi potong mencapai 14.326 ekor atau sekitar 124 persen dari target kelahiran yaitu 11.544 ekor.
2. Pada tahun 2022 besaran realisasi angka kelahiran pada sapi potong mencapai 15.053 ekor atau sekitar 122,5 persen dari target kelahiran yaitu 12.288 ekor.
3. Pada tahun 2021 besaran realisasi angka kelahiran pada sapi potong mencapai 15.695 ekor atau sekitar 118,7 persen dari target kelahiran sebesar 13.217 ekor.

Analisa :

Persentase angka kelahiran ternak sapi potong tahun 2023 sudah diatas target yang ditetapkan yaitu mencapai 124 persen karena meningkatnya pemahaman peternak tentang manajemen pemeliharaan ternak bunting.

Kendala :

- a. Penurunan kualitas reproduksi ternak induk dikarenakan imbas wabah penyakit Mulut dan Kuku.
- b. Kurangnya petugas teknis atau Inseminator yang tersebar di wilayah kabupaten Tanah Laut.
- c. Kurangnya pemahaman tentang deteksi birahi dari peternak sapi potong.

Solusi :

- a. Perbaiki mutu reproduksi ternak indukan dengan cara peremajaan indukan sapi potong yang sudah tidak produktif dan pengadaan bibit semen beku sapi potong sexing betina.
- b. Perekrutan baru petugas inseminasi buatan.
- c. Memberikan komunikasi, informasi dan edukasi tentang deteksi birahi kepada para peternak.

3. Indikator Persentase Peningkatan Pengelolaan Aset Ternak Daerah

No.	Sasaran Strategis	Indikator Kinerja Utama	Target	Realisasi	Capaian
	1	2	3	4	5
2.	Meningkatnya Pengelolaan Aset Ternak Daerah	Persentase Peningkatan Pengelolaan Aset Ternak Daerah	70 %	119,7 %	171 %

Realisasi persentase peningkatan pengelolaan aset ternak daerah tahun 2023 sebesar 119,7 persen, angka ini diatas target 70 persen dengan capaian kinerja sebesar 171 persen.

TABEL REALISASI DAN CAPAIAN PENGELOLAAN ASET DAERAH
TAHUN 2021-2023

Indikator Kinerja	TARGET (Ekor/%)			REALISASI (Ekor/%)			CAPAIAN (%)		
	2021	2022	2023	2021	2022	2023	2021	2022	2023
Persentase Peningkatan Pengelolaan Aset Ternak Daerah	70	70	70	75	70	119,7	107,1	100	171

Dari Tabel realisasi dan capaian pengelolaan aset daerah diatas dapat dijelaskan bahwa :

1. Pada tahun 2023 realisasi pengelolaan aset daerah mencapai 119.7 persen dari target 70 persen yang di buat sehingga capaiannya sebesar 171 persen.
2. Pada tahun 2022 realisasi pengelolaan aset daerah mencapai 70 persen dari target 70 persen yang di buat sehingga capaiannya sebesar 100 persen.
3. Pada tahun 2021 realisasi pengelolaan aset daerah mencapai 75 persen dari target 70 persen yang di buat sehingga capaiannya sebesar 107,1 persen.

Analisa :

Persentase peningkatan pengelolaan aset ternak daerah tahun 2023 mengalami peningkatan diatas target yang ditetapkan karena diberlakukannya peraturan Bupati Tanah Laut nomor 103 tahun 2022 tentang tatacara pelaksanaan pengelolaan ternak gaduhan sapi dengan system bergulir atas ternak sapi milik daerah, yang meringankan nasabah/penggaduh ternak.

Kendala :

Kurangnya tingkat kesadaran para nasabah/penggaduh ternak terhadap kewajiban penyelesaian tunggakan.

Solusi :

Memberikan komunikasi, informasi dan edukasi tentang kewajiban penyelesaian tunggakan kepada para nasabah/penggaduh.

c. Kabid Keswan dan Kesmavet, Pasca Panen dan Pengolahan Hasil

No.	Sasaran Strategis	Indikator Kinerja Utama	Target	Realisasi	Capaian
	1	2	3	4	5
1.	Meningkatnya Kesehatan Ternak Sapi Potong, Ayam Buras, Ayam Ras	Persentase Penurunan Angka Kematian Ternak	85 %	256,4 %	256,4 %
2.	Meningkatnya Ketersediaan Pangan asal Hewan yang ASUH	Persentase Produk Hasil Ternak yang ASUH	100 %	100 %	100%
3.	Meningkatnya Pelayanan Vaksinasi dan Pengobatan bagi Ternak dan Hewan kesayangan	Persentase Pelayanan Vaksinasi dan Pengobatan	85 %	85 %	100%
4.	Meningkatnya Penanganan Pasca Panen Produk Hasil Ternak	Persentase Capaian Kelompok Tani yang Terampil dalam Penanganan Pasca Panen	100 %	100 %	100%

Tabel : Target dan Realisasi Capaian Tahun 2021, 2022 dan 2023.

Indikator Kinerja	TARGET (%/ekor)			REALISASI (%/ekor)			CAPAIAN (%)		
	2021	2022	2023	2021	2022	2023	2021	2022	2023
Persentase Penurunan Angka Kematian Ternak	1,00	1,00	1,00	0,83	0,60	0,39	120,48	166,7	256,4
Persentase Produk Hasil Ternak yang ASUH	100	100	100	100	100	100	100	100	100
Persentase Pelayanan Vaksinasi dan Pengobatan	850	850	850	800	800	850	94,12	94,12	100
Persentase Capaian Kelompok Tani yang Terampil dalam Penanganan Pasca Panen	10	10	10	7	8	10	70	80	100

Perhitungan persentase angka kematian didapatkan dari perbandingan angka kematian ditahun tertentu dengan angka jumlah populasi ternak awal tahun dikalikan 100 persen, sedangkan persentase capaian didapatkan dari perbandingan angka persentase target kematian ternak dengan angka persentase kematian ternak di tahun tertentu dikalikan 100 persen.

Penghitungan angka realisasi persentase pangan asal hewan ASUH adalah Perbandingan antara jumlah sampel yang di kirimkan dengan jumlah sampel yang ASUH menurut analisa laboratorium dikalikan dengan 100 persen, sedangkan persentase angka capaian adalah perbandingan realisasi persentase pangan asal hewan ASUH dengan persentase angka target dikalikan dengan 100 persen.

Penghitungan angka realisasi persentase pelayanan vaksinasi dan pengobatan adalah perbandingan antara jumlah Pelayanan Vaksinasi dan Pengobatan dengan jumlah akseptor pelayanan vaksinasi dan pengobatan yang ditetapkan dikalikan dengan 100 persen, sedangkan persentase angka capaian adalah perbandingan realisasi persentase pelayanan vaksinasi dan pengobatan dengan persentase angka target dikalikan dengan 100 persen.

Penghitungan angka persentase capaian kelompok tani yang terampil dalam penanganan pasca panen adalah perbandingan antara jumlah kelompok tani yang terampil dalam penanganan pasca panen dengan jumlah kelompok tani keseluruhan yang menangani pasca panen dikalikan dengan 100 persen, sedangkan persentase angka capaian adalah perbandingan realisasi persentase kelompok tani yang terampil dalam penanganan pasca panen dengan persentase angka target dikalikan dengan 100 persen.

Tahun 2023 dalam rangka mendukung kegiatan indikator diatas dilakukan dengan kegiatan yang didukung Program dan Kegiatan Teknis , yaitu :

1. Program pengendalian kesehatan hewan dan kesehatan masyarakat veteriner, dengan :
 - a. Kegiatan Penjaminan Kesehatan Hewan, Penutupan dan Pembukaan Daerah Wabah Penyakit Hewan Menular Dalam daerah Kabupaten/Kota
 - Sub Kegiatan Pengendalian dan penanggulangan penyakit hewan dan zoonosis.
 - Sub Kegiatan pembebasan penyakit hewan menular dalam satu daerah kabupaten/kota
 - b. Kegiatan Pengawasan Pemasukan dan Pengeluaran Hewan dan Produk Hewan Daerah Kabupaten/Kota.
 - Sub Kegiatan pemeriksaan kesehatan hewan dan produk hewan di perbatasan lintas daerah kabupaten/kota.
 - c. Kegiatan Pengelolaan Pelayanan Jasa Laboratorium dan Jasa Medik Veteriner dalam Daerah Kabupaten/Kota.
 - Sub kegiatan penyediaan pelayanan jasa medik veteriner
 - d. Kegiatan Penerapan dan Pengawasan Persyaratan Teknis Kesehatan Masyarakat Veteriner.
 - Sub Kegiatan Pendampingan Unit Usaha Hewan dan Produk Hewan

Penjelasan Indikator :

1. Indikator Persentase Penurunan Angka Kematian Ternak

No.	Sasaran Strategis	Indikator Kinerja Utama	Target	Realisasi	Capaian
	1	2	3	4	5
1.	Meningkatnya Kesehatan Ternak Sapi Potong, Ayam Buras, Ayam Ras	Persentase Penurunan Angka Kematian Ternak	85 %	256,4 %	256,4 %

Penghitungan Realisasi persentase penurunan angka kematian yaitu Persen angka target kematian tiap tahun (1 %) dibagi dengan persen angka kematian ditahun ini (0,39%) dikali dengan 100 persen, dalam capaian riil tahun 2023 penurunan angka kematian diperoleh sebesar 256,4 persen, sedangkan target capaian persentase penurunan kematian ternak tahun 2023 ditetapkan sebesar 85 %. Semakin tinggi angka persentase capaian penurunan angka kematian ternak yang didapat berarti semakin bagus capaian kinerja peningkatan kesehatan ternak.

Tabel : Target dan Realisasi Capaian Tahun 2021, 2022 dan 2023.

Indikator Kinerja	TARGET (%/ekor)			REALISASI (%/ekor)			CAPAIAN (%)		
	2021	2022	2023	2021	2022	2023	2021	2022	2023
Persentase Penurunan Angka Kematian Ternak	1,00	1,00	1,00	0,83	0,60	0,39	120,48	166,7	256,4

Dari Tabel realisasi dan capaian persentase penurunan angka kematian pada ternak diatas dapat dijelaskan bahwa :

1. Pada tahun 2023 realisasi persentase angka kematian pada ternak mencapai 0,39 persen dari target 1 persen yang di buat sehingga capaiannya sebesar 256,4 persen.
2. Pada tahun 2022 realisasi persentase angka kematian pada ternak mencapai 0,60 persen dari target 1 persen yang di buat sehingga capaiannya sebesar 166,7 persen..
3. Pada tahun 2021 realisasi pengelolaan asset daerah mencapai 0,83 persen dari target 1 persen yang di buat sehingga capaiannya sebesar 120,48 persen.

Analisa :

Persentase penurunan angka kematian tahun 2023 sudah mencapai target yang ditetapkan dikarenakan terlaksananya pelayanan kesehatan hewan secara masif dan menyeluruh di wilayah Kabupaten Tanah Laut melalui puskesmas dan para petugas medik/paramedik di seluruh kecamatan.

Kendala :

1. Kurangnya petugas medik dan paramedik untuk menangani kasus penyakit ternak di masyarakat.
2. Luas wilayah pelayanan yang harus dilayani oleh petugas medik dan paramedik.

Solusi :

1. Memberikan komunikasi, informasi dan edukasi tentang pentingnya vaksinasi ternak kepada para peternak.
2. Rekrutmen tenaga teknis medik dan paramedik swadaya.
3. Menambah unit puskesmas di kecamatan kintap.

2. Indikator Persentase Produk Hasil Ternak yang ASUH

No.	Sasaran Strategis	Indikator Kinerja Utama	Target	Realisasi	Capaian
	1	2	3	4	5
2.	Meningkatnya Ketersediaan Pangan asal Hewan yang ASUH	Persentase Produk Hasil Ternak yang ASUH	100 %	100 %	100%

Realisasi persentase produk hasil ternak yang ASUH tahun 2023 sebesar 100 persen, angka ini sudah sesuai dengan target 100 persen dengan capaian kinerja sebesar 100 persen.

Tabel : Target dan Realisasi Capaian Tahun 2021, 2022 dan 2023.

Indikator Kinerja	TARGET (%/ekor)			REALISASI (%/ekor)			CAPAIAN (%)		
	2021	2022	2023	2021	2022	2023	2021	2022	2023
Persentase Produk Hasil Ternak yang ASUH	100	100	100	100	100	100	100	100	100

Dari Tabel realisasi dan capaian persentase penurunan angka kematian pada ternak diatas dapat dijelaskan bahwa indikator persentase produk pangan asal hewan yang asuh berhasil mencapai angka 100 persen, hal ini dapat dijelaskan bahwa pada tahun 2023 persentase pangan asal hewan yang Aman, Sehat, Utuh dan Halal (ASUH) dengan capaian 100% dari target yang ditetapkan yakni 100% dan tahun 2023 juga 100% dari target yang ditetapkan yakni 100%, dimana dari hasil pengujian seluruh sampel produk pangan asal hewan yang diambil dari pasar di wilayah Kabupaten Tanah Laut dapat dikatakan layak untuk dikonsumsi.

Capaian persentase peningkatan pangan asal hewan yang ASUH mulai tahun 2021 sampai tahun 2023 stabil di angka 100 persen yaitu semua kegiatan dapat dilaksanakan seluruhnya.

Analisa :

Capaian persentase peningkatan pangan asal hewan yang ASUH sudah semuanya dilaksanakan sesuai dengan target yang sudah di buat.

Kendala :

Kurang berkembangnya usaha di bidang pengolahan pangan asal hewan.

Solusi :

Pembinaan dan pendampingan usaha bidang pengolahan pangan asal hewan

3. Indikator Persentase Persentase Pelayanan Vaksinasi dan Pengobatan

No.	Sasaran Strategis	Indikator Kinerja Utama	Target	Realisasi	Capaian
	1	2	3	4	5
3.	Meningkatnya Pelayanan Vaksinasi dan Pengobatan bagi Ternak dan Hewan kesayangan	Persentase Pelayanan Vaksinasi dan Pengobatan	85 %	85 %	100%

Realisasi persentase pelayanan vaksinasi dan pengobatan tahun 2023 sebesar 85 persen, angka ini sudah sesuai dengan target 85 persen dengan capaian kinerja sebesar 100 persen

Tabel : Target dan Realisasi Capaian Tahun 2021, 2022 dan 2023.

Indikator Kinerja	TARGET (ekor)			REALISASI (ekor)			CAPAIAN (%)		
	2021	2022	2023	2021	2022	2023	2021	2022	2023
Persentase Pelayanan Vaksinasi dan Pengobatan	850	850	850	800	800	850	94,12	94,12	100

Dari Tabel realisasi dan capaian Persentase Pelayanan Vaksinasi dan Pengobatan diatas dapat dijelaskan bahwa realisasi pelaksanaan pelayanan vaksinasi dan pengobatan mengikuti target yang sudah ditetapkan karena berhubungan dengan realisasi anggaran operational yang sudah diberikan pemerintah propinsi Kalimantan Selatan dan Pemerintah Kabupaten tanah Laut, yaitu pada tahun 2023 mampu melaksanakan vaksinasi dan pengobatan sebanyak 850 ekor ternak dengan capaian kinerja sebesar 100 persen. Dari tahun 2021 mengalami kenaikan target dan realisasi pelaksanaan vaksinasi dan pengobatan,

Analisa :

Pelayanan vaksinasi dan pengobatan sudah sesuai target yang di tetapkan didukung dengan adanya Dana Alokasi Khusus (DAK) non fisik dan APBD Kabupaten serta APBN.

Kendala :

- a. Adanya penolakan peternak terhadap kegiatan vaksinasi.
- b. Kurangnya petugas medik dan paramedik untuk menangani kasus penyakit ternak di masyarakat.
- c. Luas wilayah pelayanan yang harus dilayani oleh petugas medik dan paramedik.

Solusi :

- a. Memberikan komunikasi, informasi dan edukasi tentang pentingnya vaksinasi ternak kepada para peternak.
- b. Rekrutmen tenaga teknis medik dan paramedik swadaya.
- c. Menambah unit puskesmas di kecamatan kintap.

4. Indikator Persentase Capaian Kelompok Tani yang Terampil dalam Penanganan Pasca Panen

No.	Sasaran Strategis	Indikator Kinerja Utama	Target	Realisasi	Capaian
	1	2	3	4	5
4.	Meningkatnya Penanganan Pasca Panen Produk Hasil Ternak	Persentase Capaian Kelompok Tani yang Terampil dalam Penanganan Pasca Panen	100 %	100 %	100%

Realisasi persentase capaian kelompok tani yang terampil dalam penanganan pasca panen tahun 2023 sebesar 100 persen, angka ini sudah sesuai dengan target 100 persen dengan capaian kinerja sebesar 100 persen

Tabel : Target dan Realisasi Capaian Tahun 2021, 2022 dan 2023.

Indikator Kinerja	TARGET (ekor)			REALISASI (ekor)			CAPAIAN (%)		
	2021	2022	2023	2021	2022	2023	2021	2022	2023
Persentase Capaian Kelompok Tani yang Terampil dalam Penanganan Pasca Panen	10	10	10	7	8	10	70	80	100

Dari Tabel realisasi dan capaian Persentase Kelompok Tani yang Terampil dalam Penanganan Pasca Panen diatas dapat dijelaskan bahwa pada tahun 2023 telah tercapai 10 kelompok tani yang sudah terampil dalam penanganan pasca panen yang siap dalam mengelola usaha dibidang hilir peternakan ini, hal ini meningkat dari tahun tahun sebelumnya yang hanya mencapai 8 dan 7 kelompok tani yang sudah terampil dalam penanganan pasca panen.

Analisa :

Pelatihan tentang pengolahan produk pasca panen dilaksanakan bekerja sama dengan BPP kecamatan dan narasumber pelatihan yang berasal dari tenaga ekspert di bidangnya.

Kendala :

Kurang berkembangnya usaha di bidang pengolahan pangan asal hewan.

Solusi :

Adanya pembinaan dan pendampingan usaha bidang pengolahan pangan asal hewan.

Program Kesehatan Hewan, Kesehatan Masyarakat Veteriner, sebanyak 5 (lima) kegiatan, terdiri dari :

- Pengendalian dan Penanggulangan Penyakit Hewan dan Zoonosis dengan jumlah anggaran Rp. 497.638.026- dan terealisasi sebesar Rp. 466.566.560 dengan capaian keuangan 93,76%.
- Pembebasan Penyakit Hewan Menular dalam 1 (satu) Daerah Kabupaten/Kota dengan jumlah anggaran Rp. 419,266316- dan terealisasi keuangan sebesar Rp.395.588.080,- dengan capaian keuangan 94,35%.
- Pemeriksaan Kesehatan Hewan dan Produk Hewan di Perbatasan Lintas Daerah Kabupaten/Kota dengan jumlah anggaran Rp. 20.956.740,- dan terealisasi keuangan sebesar Rp. 13.278.000,- dengan capaian keuangan 63,36%.
- Pengeloan pelayanan jasa laboratorium dan Jasa medik dengan jumlah anggaran Rp. 589.103.279 dengan realisasi keuangan sebesar Rp. 516.363.100 dengan capaian keuangan 87,65 %
- Penerapan dan pengawasan persyaratan teknis Kesehatan masyarakat veteriner dengan jumlah anggaran Rp. 31.147.853 dengan realisasi keuangan sebesar Rp. 17.940.300 dengan capaian keuangan 57,60 %

d. Kabid Kelembagaan, Usaha, Prasarana dan Sarana)

No.	Sasaran Strategis	Indikator Kinerja Utama	Target	Realisasi	Capaian
	1	2	3	4	5
1.	Meningkatnya Pengembangan Usaha Peternakan	Persentase Pelaku Usaha bermitra dengan pihak lain	80 %	80 %	100 %
		Persentase Poktan yang dapat mengembangkan usahanya	80 %	80 %	100 %
2.	Meningkatnya Pengembangan Lembaga, Data, dan Informasi Sektor Peternakan	Persentase Informasi Peternakan yang dikelola dengan baik	100 %	100 %	100 %
		Persentase Sarana dan Prasarana Peternakan yang terpenuhi dan terdistribusi dengan lancar	80 %	80 %	100 %

Tabel : Target dan Realisasi Capaian Tahun 2021, 2022 dan 2023.

Indikator Kinerja	TARGET (KT/dok)			REALISASI (KT/dok)			CAPAIAN (%)		
	2021	2022	2023	2021	2022	2023	2021	2022	2023
Persentase Pelaku Usaha bermitra dengan pihak lain	10	10	10	8	10	10	80	100	100
Persentase Poktan yang dapat mengembangkan usahanya	10	10	10	8	10	10	80	100	100
Persentase Informasi Peternakan yang dikelola dengan baik	6	6	6	5	6	6	83,33	100	100
Persentase Sarana dan Prasarana Peternakan yang terpenuhi dan terdistribusi dengan lancar	4	4	4	3	4	4	75	100	100

Tahun 2023 dalam rangka mendukung kegiatan indikator diatas dilakukan dengan kegiatan yang didukung Program dan Kegiatan Teknis , yaitu :

1. Program penyuluhan pertanian, dengan :
 - a. Kegiatan Pelaksanaan Penyuluhan Pertanian.
 - Sub kegiatan Pengembangan kapasitas kelembagaan petani di kecamatan dan desa.
2. Program penyediaan dan pengembangan prasarana pertanian, dengan :
 - a. Kegiatan Pengembangan Prasarana Pertanian
 - Sub kegiatan Koordinasi dan Sinkronisasi prasarana pendukung pertanian lainnya.

Perjelasan Indikator :

1. Indikator Persentase Pelaku Usaha bermitra dengan pihak lain

No.	Sasaran Strategis	Indikator Kinerja Utama	Target	Realisasi	Capaian
	1	2	3	4	5
1.	Meningkatnya Pengembangan Usaha Peternakan	Persentase Pelaku Usaha bermitra dengan pihak lain	80 %	80 %	100 %

Realisasi persentase capaian Pelaku Usaha bermitra dengan pihak lain tahun 2023 sebesar 80 persen, angka ini sudah sesuai dengan target 80 persen dengan capaian kinerja sebesar 100 persen.

Tabel : Target dan Realisasi Capaian Tahun 2021, 2022 dan 2023.

Indikator Kinerja	TARGET (KT/dok)			REALISASI (KT/dok)			CAPAIAN (%)		
	2021	2022	2023	2021	2022	2023	2021	2022	2023
Persentase Pelaku Usaha bermitra dengan pihak lain	10	10	10	8	10	10	80	100	100

Dari Tabel realisasi dan capaian Persentase Pelaku Usaha bermitra dengan pihak lain diatas dapat dijelaskan bahwa pada tahun 2023 telah tercapai 10 kelompok tani yang sudah tbermitra dengan pihak lain yaitu pihak perbankan ataupun pihak swasta lain untuk mengembangkan usahanya, hal ini meningkat dari tahun tahun sebelumnya yang hanya mencapai 8 kelompok tani.

Realisasi pelaku usaha bermitra dengan pihak lain tahun 2021 sampai dengan tahun 2023 adalah 8, 10 dan 10 pelaku usaha , dan target yang ditetapkan pada tahun 2021 sampai dengan 2023 adalah 10 pelaku usaha, sehingga capaian realisasi persentase pelaku usaha yang bermitra dengan pihak lain adalah 80 persen pada tahun 2021 dan meningkat di tahun 2022 dan tahun 2023 yaitu 100 persen.

Analisa :

Persentase pelaku usaha bermitra dengan pihak lain tahun 2023 sudah mencapai target yang ditetapkan dikarenakan sudah dilaksanakannya pembuatan rekomendasi akses permodalan dengan pihak perbankan, maupun dengan perusahaan.

Kendala :

- a. Data dukung dalam pengajuan rekomendasi permodalan dari pelaku dan kelompok ternak kurang lengkap.
- b. Kelompok ternak kebanyakan kurang aktif dalam melaksanakan kegiatan kelompok dan tidak tertib administrasi.

Solusi :

- a. Komunikasi, informasi dan edukasi kepada pelaku usaha berkaitan dengan syarat-syarat dan prosedur pengajuan rekomendasi usaha dan permodalan.
- b. Melaksanakan kegiatan pembinaan kepada kelompok ternak secara berkala berkaitan dengan administrasi dan kegiatan kelompok.

2. Indikator Persentase Poktan yang dapat mengembangkan usahanya

	Sasaran Strategis	Indikator Kinerja Utama	Target	Realisasi	Capaian
	1	2	3	4	5
No.	Meningkatnya Pengembangan Usaha Peternakan	Persentase Poktan yang dapat mengembangkan usahanya	80 %	80 %	100 %

Realisasi Persentase Poktan yang dapat mengembangkan usahanya tahun 2023 sebesar 80 persen, angka ini sudah sesuai dengan target 80 persen dengan capaian kinerja sebesar 100 persen.

Indikator Kinerja	TARGET (KT/dok)			REALISASI (KT/dok)			CAPAIAN (%)		
	2021	2022	2023	2021	2022	2023	2021	2022	2023
Persentase Poktan yang dapat mengembangkan usahanya	10	10	10	8	10	10	80	100	100

Dari Tabel realisasi dan capaian Persentase Poktan yang dapat mengembangkan usahanya diatas dapat dijelaskan bahwa pada tahun 2023 telah tercapai 10 kelompok tani yang sudah mengembangkan usahanya, pengembangan usaha ini meliputi usaha usaha yang berhubungan dengan dunia peternakan ataupun

usaha sampingan lainnya yang menopang usaha utamanya. Capaian ini meningkat dari tahun tahun sebelumnya yang hanya mencapai 8 kelompok tani.

Realisasi Poktan yang dapat mengembangkan usahanya tahun 2021 sampai dengan tahun 2023 adalah 8, 10 dan 10 kelompok tani , dan target yang ditetapkan pada tahun 2021 sampai dengan 2023 adalah 10 kelompok tani, sehingga capaian realisasi persentase Poktan yang dapat mengembangkan usahanya adalah 80 persen pada tahun 2021 dan meningkat di tahun 2022 dan tahun 2023 yaitu 100 persen.

Analisa :

Capaian persentase poktan yang dapat mengembangkan usahanya sudah mencapai target yang ditetapkan yaitu dilaksanakannya pembinaan dan pelatihan budidaya, kesehatan hewan dan pengolahan serta pemasaran hasil ternak di kelompok tani ternak .

Kendala :

- a. Data dukung dalam pengajuan rekomendasi permodalan dari pelaku dan kelompok ternak kurang lengkap.
- b. Kelompok ternak kebanyakan kurang aktif dalam melaksanakan kegiatan kelompok dan tidak tertib administrasi.

Solusi :

- a. Komunikasi, informasi dan edukasi kepada pelaku usaha berkaitan dengan syarat-syarat dan prosedur pengajuan rekomendasi usaha dan permodalan.
- b. Melaksanakan kegiatan pembinaan kepada kelompok ternak secara berkala berkaitan dengan administrasi dan kegiatan kelompok.

3. Indikator Persentase Informasi Peternakan yang terkelola dengan baik

Sasaran Strategis	Indikator Kinerja Utama	Target	Realisasi	Capaian
1	2	3	4	5
Meningkatnya Pengembangan Lembaga, Data, dan Informasi Sektor Peternakan	Persentase Informasi Peternakan yang terkelola dengan baik	100 %	100 %	100 %

Realisasi Persentase Informasi Peternakan yang terkelola dengan baik tahun 2023 sebesar 100 persen, angka ini sudah sesuai dengan target 100 persen dengan capaian kinerja sebesar 100 persen.

Tabel : Target dan Realisasi Capaian Tahun 2021, 2022 dan 2023.

Indikator Kinerja	TARGET (KT/dok)			REALISASI (KT/dok)			CAPAIAN (%)		
	2021	2022	2023	2021	2022	2023	2021	2022	2023
Persentase Informasi Peternakan yang terkelola dengan baik	6	6	6	5	6	6	83,33	100	100

Dari Tabel realisasi dan capaian Persentase Informasi Peternakan yang terkelola dengan baik diatas dapat dijelaskan bahwa pada tahun 2023 telah tercapai 6 dokumen laporan data peternakan yang terkelola dengan baik, yaitu data peternakan yang sudah di publikasikan di website dinas peternakan dan Kesehatan hewan maupun di satu data Tanah Laut, Capaian ini meningkat dari tahun tahun sebelumnya yang hanya mencapai 5 dokumen laporan data peternakan.

Realisasi Informasi Peternakan yang terkelola dengan baik tahun 2021 sampai dengan tahun 2023 adalah 5, 6 dan 6 dokumen laporan , dan target yang ditetapkan pada tahun 2021 sampai dengan 2023 adalah 6 dokumen laporan, sehingga capaian realisasi persentase Informasi Peternakan yang terkelola dengan baik adalah 83,33 persen pada tahun 2021 dan meningkat di tahun 2022 dan tahun 2023 yaitu 100 persen. Dokumen laporan informasi peternakan yang di Kelola adalah :

- a. Laporan Dinamika Populasi Ternak
- b. Laporan Produksi hasil peternakan
- c. Laporan Pematangan Ternak
- d. Laporan Pemasukan dan Pengeluaran Ternak
- e. Laporan Produksi Ternak Perusahaan (Ayam Ras Pedaging dan Petelur)
- f. Laporan Analisis Perkembangan Harga dan Supply Demand Komoditas Peternakan

Analisa :

Persentase informasi peternakan yang terkelola dengan baik tahun 2023 yaitu berupa data dinamika populasi ternak, data produksi hasil ternak, serta data produksi perusahaan peternakan yang sudah dipublikasikan.

Kendala :

Karena luasnya wilayah kabupaten tanah laut dan kurangnya petugas pendata ternak sehingga data kurang lengkap.

Solusi :

Membentuk tim pendata ternak dan mengajukan dana operational petugas pendata ternak.

4. Indikator Persentase Sarana dan Prasarana Peternakan yang terpenuhi dan terdistribusi dengan lancar

Sasaran Strategis	Indikator Kinerja Utama	Target	Realisasi	Capaian
1	2	3	4	5
Meningkatnya Pengembangan Lembaga, Data, dan Informasi Sektor Peternakan	Persentase Sarana dan Prasarana Peternakan yang terpenuhi dan terdistribusi dengan lancar	80 %	80 %	100 %

Realisasi Persentase Sarana dan Prasarana Peternakan yang terpenuhi dan terdistribusi dengan lancar tahun 2023 sebesar 80 persen, angka ini sudah sesuai dengan target 80 persen dengan capaian kinerja sebesar 100 persen.

Tabel : Target dan Realisasi Capaian Tahun 2021, 2022 dan 2023.

Indikator Kinerja	TARGET (KT/dok)			REALISASI (KT/dok)			CAPAIAN (%)		
	2021	2022	2023	2021	2022	2023	2021	2022	2023
Persentase Sarana dan Prasarana Peternakan yang terpenuhi dan terdistribusi dengan lancar	4	4	4	3	4	4	75	100	100

Dari Tabel realisasi dan capaian Persentase Sarana dan Prasarana Peternakan yang terpenuhi dan terdistribusi dengan lancar diatas dapat dijelaskan bahwa pada tahun 2023 telah tercapai 4 paket kegiatan pendistribusian dan

pemenuhan Sarana dan Prasarana Peternakan. Capaian ini meningkat dari tahun tahun sebelumnya yang hanya mencapai 3 paket kegiatan saja.

Realisasi Sarana dan Prasarana Peternakan yang terpenuhi dan terdistribusi dengan lancar tahun 2021 sampai dengan tahun 2023 adalah 3, 4 dan 4 paket , dan target yang ditetapkan pada tahun 2021 sampai dengan 2023 adalah 4 paket, sehingga capaian realisasi persentase Sarana dan Prasarana Peternakan yang terpenuhi dan terdistribusi dengan lancar adalah 75 persen pada tahun 2021 dan meningkat di tahun 2022 dan tahun 2023 yaitu 100 persen. Paket kegiatan pengadaan sarana dan prasarana peternakan antara lain adalah Sistem perpompaan , peralatan chopper, dan Gudang pakan (Bank Pakan).

Analisa :

Persentase sarana dan prasarana peternakan yang terpenuhi dan terdistribusi dengan lancar tahun 2023 sudah memenuhi target yaitu dengan pelaksanaan monitoring dan evaluasi sarana dan prasarana yang sudah dibangun.

Kendala :

Sering terjadinya refucosing (pembatalan) anggaran yang berkaitan dengan pengadaan sarana dan prasarana peternakan.

Solusi :

Mengajukan anggaran di APBD kabupaten dalam pengadaan sarana dan prasarana peternakan.

Dalam hal ini Bidang Kekembagaan, Usaha, Sarana dan Prasarana didukung oleh 2 (dua) kegiatan yaitu :

1. Koordinasi dan sinkronisasi Prasarana Pedukung Pertanian Lainnya dengan anggaran sebesar Rp. 40.000.000,- dengan realisasi keuangan sebesar Rp. 24.912.000 dengan capaian keuangan 62, 28%
2. Pelaksanaan Penyuluhan Pertanian dengan anggaran sebesar Rp. 159.950.204,- dengan reliasasi keuangan sebesar Rp. 141.412.385,- dengan capaian keuangan 88, 41 %

3. Esellon IV

a. Kasubag Kepegawaian dan Umum

No.	Sasaran Strategis	Indikator Kinerja Utama	Target	Realisasi	Capaian
	1	2	3	4	5
1.	Meningkatnya Kualitas pelayanan Administrasi Perkantoran SKPD	1. Jumlah Dokumen Surat Menyurat yang terlayani dengan baik	240 Dokumen	240 Dokumen	100%
		2. Jumlah Dokumen Arsip yang tertata dengan rapi	108 Dokumen	108 Dokumen	100%
		3. Terlaksananya penilaian IKM dan Forum Konsultasi Publik SKPD	2 Kegiatan	2 kegiatan	100%
2.	Meningkatnya Pelayanan Administrasi Kepegawaian SKPD	Jumlah Pegawai ASN dan Non ASN yang terlayani	70 orang	70 orang	100 %
3.	Meningkatnya Pelayanan Sarana Prasarana SKPD	1. Jumlah Peralatan Kerja dan Sarana Perkantoran yang terbeli	5 paket	5 paket	100%
		2. Jumlah Aset yang terpelihara dengan baik	25 Unit	25 unit	100 %

Analisa

- a. Peningkatan pelayanan administrasi perkantoran dengan indikator pengelolaan dokumen surat menyurat, penataan arsip dokumen kedinasan baik yang bersifat statis maupun dinamis serta pelaksanaan survei kepuasan masyarakat dan forum konsultasi publik dalam rangka peningkatan kualitas pelayanan publik dapat terlaksana secara keseluruhan dengan realisasi fisik sebesar 100 % dari target kinerja dikarenakan koordinasi yang intensif antara sekretariat dengan bidang dan UPT di lingkup Dinas Peternakan dan Kesehatan Hewan serta Lembaga eksternal.
- b. Peningkatan tingkat kedisiplinan aparatur dan pemahaman tentang regulasi yang terkait kepegawaian mendukung tercapainya sasaran indikator pelayanan administrasi kepegawaian yang bertujuan pada peningkatan kualitas sumber daya aparatur untuk mendukung tercapainya target kinerja SKPD.

- c. Tertibnya monitoring dan pembukuan barang mendukung tercapainya target pelayanan sarana prasarana yang bertujuan untuk menunjang kelancaran operasional kegiatan.

Kendala

- a. Keterbatasan jumlah aparatur di Sub Bagian Umum dan Kepegawaian yang menyebabkan rangkap fungsi tugas pekerjaan sehingga mengakibatkan belum maksimalnya sosialisasi tentang regulasi yang terkait dengan pengelolaan arsip dan dokumen.
- b. Kurangnya sumberdaya pegawai yang menangani administrasi di UPT sehingga berdampak pada kurang maksimalnya pelayanan administrasi kepegawaian.
- c. Sebaran lokasi aset daerah yang pemakainan di luar lingkungan SKPD sehingga berdampak pada lemahnya pengawasan terhadap penggunaan aset tersebut.

Solusi

1. Peningkatan koordinasi dengan Bidang dan UPT lingkup SKPD dalam hal penataan arsip dan dokumen sehingga bisa dicapai penataan arsip sesuai ketentuan aturan kearsipan.
2. Peningkatan kapasitas sumberdaya aparatur tentang administrasi kepegawaian bagi pegawai di UPT melalui sosialisasi aturan dan tata Kelola administrasi kepegawaian.
3. Intensifikasi monitoring dan pengawasan terhadap pemakaian aset daerah terutama aset yang lokasinya di luar lingkungan SKPD.

Pada Sasaran Strategis Kasubbag Umum dan Kepegawaian yang memprioritaskan pada melakukan pelayanan administrasi perkantoran yang mempunyai target 100 % dan realisasi keuangan sebesar 96,20%. Dengan ini Program Penunjang Urusan Pemerintah Daerah seksi Kepegawaian dan Umum dengan total anggaran Rp. 1. 543.170.179 dengan realisasi keuangan sebesar Rp. 1.484.554.079 dengan capaian keuangan 96.20 %

b.Kasubag Perencanaan, Keuangan dan Evaluasi

No.	Sasaran Strategis	Indikator Kinerja Utama	Target	Realisasi	Capaian
	1	2	3	4	5
1.	Meningkatnya Kualitas Perencanaan dan Pelaporan Kinerja SKPD	Jumlah Dokumen Perencanaan	4 Dokumen	4 Dokumen	100 %
		Jumlah Dokumen Laporan Kinerja	4 Dokumen	4 Dokumen	100 %
2.	Meningkatnya Pelayanan Administrasi Keuangan SKPD	Jumlah Dokumen Administrasi Keuangan	360 Dokumen	360 Dokumen	100 %
3.	Meningkatnya Kualitas Pelaporan Keuangan SKPD	Jumlah Laporan Keuangan	32 Dokumen	32 Dokumen	100%

Penjelasan Indikator :

Analisa

- a. Jumlah dokumen perencanaan (4 dokumen) dan laporan kinerja (4 dokumen) realisasinya sesuai target pada tahun 2023 hal ini disebabkan adanya Sumber Daya Manusia (SDM) yang telah bekerja keras untuk memperbaiki pekerjaan dari tahun sebelumnya sehingga dalam pembuatan dokumen perencanaan dan laporan keuangan dapat diselesaikan sesuai dengan target yang ditentukan. Meningkatkan kualitas perencanaan dan pelaporan kinerja SKPD dimana dalam hal ini terkait dengan Dokumen Perencanaan yaitu : Restra, Renja, Pra RKA, RKA, DPA dan juga dokumen kinerja diantaranya laporan kinerja, CALK, Laporan Triwulan, Laporan Semesteran.
- b. Meningkatnya pelayanan administrasi keuangan SKPD terkait dokumen pertanggungjawaban semua bidang yang telah diverifikasi serta mendokumentasikan dalam bentuk laporan termasuk merekapitulasi semua pertanggungjawaban serta pajak dan Belanja Langsung serta Belanja Operasional. (gaji dan belanja barang dan jasa, belanja modal) Adanya peningkatan pelayanan administrasi keuangan SKPD dimana terselesaikan sesuai target 2023, yang mana semua pertanggungjawaban bagi Gaji dan Tunjangan, kegiatan per bidang telah tersusun rapi dari tahun sebelumnya.

- c. Jumlah Laporan Keuangan telah mencapai target 2023 sehingga dalam hal semua perencanaan telah terakomodir dengan realisasi keuangan 87,44 %, namun realisasi fisik 100% serta meningkatnya kualitas pelaporan keuangan SKPD adalah melakukan dokumentasi laporan tiap bulannya dengan melalui e monev keuangan, laporan intern perbulan, triwulan serta tahunan agar dapat melihat kemajuan capaian kegiatan setiap pengampu kegiatan.

Kendala

- a. Pencapaian nilai komponen pada LKPJ, dokumen kinerja, Sakip dan program perencanaan menjadi kendala besar pada tahun sebelumnya dimana Disnkeswan ditahun ini mencoba memperbaiki data data dan dilakukan secara berproses
- b. Terkadang dalam setiap pertanggungjawaban ada kendala baik dari segi laporan ataupun pembuatan kwitansi yang lupa memunculan program , kegiatan dan sub kegiatan sehingga memperlambat proses pembayaran.
- c. Perlunya dukungan data dalam membuat laporan keuangan dan SPJ yang akuntabel Laporan Kinerja SKPD Tahun Anggaran 2023

Solusi

- a. Perlu adanya inovasi teknolgi aplikasi lebih terkini dan lebih praktis pemanfaatannya dalam penyusunan perencanaan dan menyajikan laporan keuangan satuan kerja perangkat daerah
- b. Keakurasian data dukung dalam membuat laporan keuangan dan SPJ sangat diperlukan dalam pertanggungjawaban setiap yang ada di SKPD
- c. Mendapatkan masukan dari SKPD terkait dalam hal penyusunan perencanaan dan pelaporan keuangan

Rencana Aksi

- a. Adanya kekurangan atau ketidaklengkapan data dukung yang dilakukan sehingga memerlukan adanya sosialisasi bimbingan teknis bagi aparatur pemerintah pada lingkup SKPD yang mewakili untuk dapat mengetahui komponen pengukuran yang jelas dan dilakukan secara transparansi. sehingga tahapan kriteria agar kiranya dapat dipenuhi dengan baik dan benar

- b. Telah memberikan juknis dan tatacara dalam hal perlengkapan pertanggungjawaban setiap bidang dan sellau berkoordinasi dalam setiap permasalahan.
- c. Terus melakukan perbaikan dalam hal pembuatan laporan perencanaan dan keuangan yang diharapkan dapat meningkatkan kualitas SKPD.

Pada Sasaran Strategis Kasubbag Perencanaan, Keuangan dan Evaluasi yang memprioritaskan pada peningkatan kualitas perencanaan ,pelaporan, pelayanan pada admisnistrasi Kuangan dan Evaluasi Perangkat Daerah yang berkualitas yang mempunyai target 100 % dan realisasi anggaran sebesar 99,64%

b. Kepala UPTD Rumah Potong dan Pasar Hewan.

No.	Sasaran Strategis	Indikator Kinerja Utama	Target	Realisasi	Capaian
1.	Meningkatnya Pelayanan di Pasar Hewan	1. Jumlah Transaksi Jual Beli di pasar Hewan	12.000 kali	8.520 kali	71 %
		2. Jumlah Penerimaan Daerah dari Retribusi Pasar Hewan	240.000.000,-	179.049.000	71 %
2.	Meningkatnya Pelayanan di Rumah Potong Hewan	1. Jumlah Pemotongan Ternak di Rumah Potong Hewan	1.650 ekor	1.266 ekor	76 %
		2. Jumlah penerimaan Daerah dari Retribusi Rumah Potong Hewan	60.000.000,-	45.576.000,-	76 %

Tahun 2023 dalam rangka mendukung kegiatan indikator diatas dilakukan dengan kegiatan yang didukung Program dan Kegiatan Teknis , yaitu :

1. Program penyediaan dan pengembangan prasarana pertanian, dengan :
 - a. Kegiatan Pembangunan Prasarana Pertanian
 - Sub kegiatan pembangunan, rehabilitasi dan pemeliharaan rumah potong hewan

Penjelasan Indikator :

1. Realisasi jumlah transaksi jual beli di pasar hewan pada tahun 2023 sebesar 8.520 kali, masih dibawah target yang di tetapkan yaitu 12.000 kali dengan capaian 71 persen, dan realisasi jumlah penerimaan daerah dari retribusi pasar hewan pada tahun 2023 sebesar 179.049.000 rupiah, masih dibawah target yang di tetapkan yaitu 240.000.000 rupiah, dengan capaian 71 persen, hal ini sebagai akibat dari pemberlakuan aturan pembatasan lalu lintas ternak
2. Realisasi jumlah pemotongan ternak di rumah potong hewan pada tahun 2023 sebesar 1.266 kali, masih dibawah target yang di tetapkan yaitu 1.650 kali, dengan capaian 76 persen, sedangkan realisasi penerimaan daerah dari retribusi rumah potong hewan pada tahun 2023 sebesar 45.576.000 rupiah, masih dibawah target yang ditetapkan yaitu 60.000.000 rupiah dengan capaian 76 persen hal ini sebagai akibat dari beredarnya daging beku dan penurunan daya beli masyarakat.

Kendala :

1. Adanya aturan pembatasan lalu lintas ternak
2. Maraknya peredaran daging beku di pasaran.
3. Tingkat daya beli masyarakat terhadap daging sapi masih rendah.
4. Kultur sosial masyarakat tanah laut terhadap konsumsi daging sapi.
5. Harga daging sapi di Kabupaten Tanah Laut relatif tinggi.

Solusi :

1. Koordinasi lintas stake holder terkait dengan pembatasan lalu lintas ternak dan penentuan kuota daging beku yang beredar di Kabupaten Tanah Laut.
2. Melaksanakan kampanye gizi produk daging sapi.

B. Akuntabilitas Keuangan

Akuntabilitas Keuangan adalah merupakan pertanggungjawaban mengenai integritas keuangan, pengungkapan, dan ketaatan terhadap peraturan perundang-undangan. Akuntabilitas keuangan dapat dilihat dari perspektif akuntansi, perspektif fungsional dan perspektif sistem akuntabilitas.

1. Anggaran dan Realisasi APBD Tahun 2023

**Tabel. Anggaran dan Realisasi APBD Tahun 2023
Dinas Peternakan dan Kesehatan Hewan.**

Kode Rekening	Program/Kegiatan	Pagu (Rp)	Realisasi(Rp)	Sisa Anggaran (Rp)	%
3.27.01	PROGRAM PENUNJANG URUSAN PEMERINTAHAN DAERAH KABUPATEN/KOTA	8.876.750.462,00	7.775.340.900,00	1.101.409.562,00	87,59
3.27.01.2.01	Perencanaan, Penganggaran, dan Evaluasi Kinerja Perangkat Daerah	19.997.605,00	19.926.600,00	71.005,00	99,64
3.27.01.2.01.01	Penyusunan Dokumen Perencanaan Perangkat Daerah	9.998.586,00	9.940.500,00	58.086,00	99,42
3.27.01.2.01.07	Evaluasi Kinerja Perangkat Daerah	9.999.019,00	9.986.100,00	12.919,00	99,87
3.27.01.2.02	Administrasi Keuangan Perangkat Daerah	7.340.999.395,00	6.297.585.821,00	1.043.413.574,00	85,79
3.27.01.2.02.01	Penyediaan Gaji dan Tunjangan ASN	7.333.580.283,00	6.290.786.821,00	1.042.793.462,00	85,78
3.27.01.2.02.03	Pelaksanaan Penatausahaan dan Pengujian/Verifikasi Keuangan SKPD	7.419.112,00	6.799.000,00	620.112,00	91,64
3.27.01.2.06	Administrasi Umum Perangkat Daerah	523.894.114,00	518.467.035,00	5.427.079,00	98,96
3.27.01.2.06.01	Penyediaan Komponen Instalasi Listrik/Penerangan Bangunan Kantor	16.411.471,00	15.192.800,00	1.218.671,00	92,57
3.27.01.2.06.02	Penyediaan Peralatan dan Perlengkapan Kantor	23.914.069,00	21.367.000,00	2.547.069,00	89,35
3.27.01.2.06.03	Penyediaan Peralatan Rumah Tangga	6.429.510,00	5.705.400,00	724.110,00	88,74
3.27.01.2.06.05	Penyediaan Barang Cetak dan Penggandaan	19.539.064,00	19.411.375,00	127.689,00	99,35
3.27.01.2.06.06	Penyediaan Bahan Bacaan dan Peraturan Perundang-undangan	1.800.000,00	1.650.000,00	150.000,00	91,67
3.27.01.2.06.07	Penyediaan Bahan/Material	10.000.000,00	10.000.000,00	0,00	100
3.27.01.2.06.09	Penyelenggaraan Rapat Koordinasi dan Konsultasi SKPD	445.800.000,00	445.140.460,00	659.540,00	99,85

3.27.01.2.08	Penyediaan Jasa Penunjang Urusan Pemerintahan Daerah	796.720.448,00	747.505.805,00	49.214.643,00	93,82
3.27.01.2.08.02	Penyediaan Jasa Komunikasi, Sumber Daya Air dan Listrik	87.304.700,00	84.635.325,00	2.669.375,00	96,94
3.27.01.2.08.04	Penyediaan Jasa Pelayanan Umum Kantor	709.415.748,00	662.870.480,00	46.545.268,00	93,44
3.27.01.2.09	Pemeliharaan Barang Milik Daerah Penunjang Urusan Pemerintahan Daerah	195.138.900,00	191.855.639,00	3.283.261,00	98,32
3.27.01.2.09.01	Penyediaan Jasa Pemeliharaan, Biaya Pemeliharaan, dan Pajak Kendaraan Perorangan Dinas atau Kendaraan Dinas Jabatan	29.000.000,00	28.952.540,00	47.460,00	99,84
3.27.01.2.09.02	Penyediaan Jasa Pemeliharaan, Biaya Pemeliharaan, Pajak dan Perizinan Kendaraan Dinas Operasional atau Lapangan	155.050.000,00	152.652.099,00	2.397.901,00	98,45
3.27.01.2.09.06	Pemeliharaan Peralatan dan Mesin Lainnya	11.088.900,00	10.251.000,00	837.900,00	92,44
3.27.02	PROGRAM PENYEDIAAN DAN PENGEMBANGAN SARANA PERTANIAN	235.252.856,00	204.040.000,00	31.212.856,00	86,73
3.27.02.2.02	Pengelolaan Sumber Daya Genetik (SDG) Hewan, Tumbuhan, dan Mikro Organisme Kewenangan Kabupaten/Kota	123.972.856,00	105.930.000,00	18.042.856,00	85,45
3.27.02.2.02.02	Peningkatan Kualitas SDG Hewan/Tanaman	123.972.856,00	105.930.000,00	18.042.856,00	85,45
3.27.02.2.05	Pengendalian dan Pengawasan Penyediaan dan Peredaran Benih/Bibit Ternak, dan Hijauan Pakan Ternak dalam Daerah Kabupaten/Kota	111.280.000,00	98.110.000,00	13.170.000,00	88,16
3.27.02.2.05.01	Penjaminan Peredaran Benih/Bibit Ternak	111.280.000,00	98.110.000,00	13.170.000,00	88,16
3.27.03	PROGRAM PENYEDIAAN DAN PENGEMBANGAN PRASARANA PERTANIAN	2.484.946.608,00	2.138.886.504,00	346.060.104,00	86,07
3.27.03.2.01	Pengembangan Prasarana Pertanian	40.000.000,00	24.912.000,00	15.088.000,00	62,28
3.27.03.2.01.03	Koordinasi dan Sinkronisasi Prasarana Pendukung Pertanian lainnya	40.000.000,00	24.912.000,00	15.088.000,00	62,28
3.27.03.2.02	Pembangunan Prasarana Pertanian	2.444.946.608,00	2.113.974.504,00	330.972.104,00	86,46

3.27.03.2.02.07	Pembangunan, Rehabilitasi dan Pemeliharaan Rumah Potong Hewan	2.444.946.608,00	2.113.974.504,00	330.972.104,00	86,46
3.27.04	PROGRAM PENGENDALIAN KESEHATAN HEWAN DAN KESEHATAN MASYARAKAT VETERINER	1.152.024.928,00	1.027.307.960,00	268.693.968,00	89,17
3.27.04.2.01	Penjaminan Kesehatan Hewan, Penutupan dan Pembukaan Daerah Wabah Penyakit Hewan Menular Dalam Daerah Kabupaten/Kota	497.638.026,00	466.566.560,00	31.071.466,00	93,76
3.27.04.2.01.01	Pengendalian dan Penanggulangan Penyakit Hewan dan Zoonosis	78.371.710,00	70.978.500,00	7.393.210,00	90,57
3.27.04.2.01.02	Pembebasan Penyakit Hewan Menular dalam 1 (satu) Daerah Kabupaten/Kota	419.266.316,00	395.588.060,00	23.678.256,00	94,35
3.27.04.2.02	Pengawasan Pemasukan dan Pengeluaran Hewan dan Produk Hewan Daerah Kabupaten/Kota	20.956.740,00	13.278.000,00	7.678.740,00	63,36
3.27.04.2.02.03	Pemeriksaan Kesehatan Hewan dan Produk Hewan di Perbatasan Lintas Daerah Kabupaten/Kota	20.956.740,00	13.278.000,00	7.678.740,00	63,36
3.27.04.2.03	Pengelolaan Pelayanan Jasa Laboratorium dan Jasa Medik Veteriner dalam Daerah Kabupaten/Kota	602.282.309,00	529.523.100,00	216.736.209,00	87,92
3.27.04.2.03.02	Penyediaan Pelayanan Jasa Medik Veteriner	602.282.309,00	385.546.100,00	216.736.209,00	64,01
3.27.04.2.04	Penerapan dan Pengawasan Persyaratan Teknis Kesehatan Masyarakat Veteriner	31.147.853,00	17.940.300,00	13.207.553,00	57,60
3.27.04.2.04.01	Pendampingan Unit Usaha Hewan dan Produk Hewan	31.147.853,00	17.940.300,00	13.207.553,00	57,60
3.27.07	PROGRAM PENYULUHAN PERTANIAN	159.950.204,00	141.412.385,00	18.537.819,00	88,41
3.27.07.2.01	Pelaksanaan Penyuluhan Pertanian	159.950.204,00	141.412.385,00	18.537.819,00	88,41
3.27.07.2.01.02	Pengembangan Kapasitas Kelembagaan Petani di Kecamatan dan Desa	159.950.204,00	141.412.385,00	18.537.819,00	88,41
		12.908.925.058	11.286.987.749	1.765.914.309	87,44

2. Anggaran dan Realisasi Menurut Sasaran dan Program

Dinas Perternakan dan Kesehatan Hewan Kabupaten Tanah Laut telah melaksanakan Program dan Kegiatan sesuai dengan DPAP-SKPD Tahun Anggaran 2023 dengan total anggaran sebesar Rp12. 908.925.058 terdiri atas 5 (lima) Program , 14 (empat belas) Kegiatan dan 26 (Dua Puluh Enam) Sub Kegiatan yang secara keseluruhan realisasi keuangan atas pelaksanaan program dan kegiatan kegiatan Tahun 2023 tersebut adalah sebagai berikut :

Sasaran	Indikator	Program	Kegiatan	Sub Kegiatan	Anggaran Program (Rp)
Meningkatnya Kualitas Pengelolaan Administrasi Perkantoran, Kepegawaian, Perencanaan, Keuangan, Evaluasi, dan Pelaporan	Persentase Pengelolaan Perencanaan, Keuangan, dan Evaluasi	PROGRAM PENUNJANG URUSAN PEMERINTAHAN DAERAH KABUPATEN/KOTA	Perencanaan, Penganggaran, dan Evaluasi Kinerja Perangkat Daerah	Penyusunan Dokumen Perencanaan Perangkat Daerah	9.998.586
				Evaluasi Kinerja Perangkat Daerah	9.999.019
			Administrasi Keuangan Perangkat Daerah	Penyediaan Gaji dan Tunjangan ASN	7.333.580.283,00
				Pelaksanaan Penatausahaan dan Pengujian/Verifikasi Keuangan SKPD	Rp7.419.112
	Persentase Pengelolaan Administrasi Perkantoran dan Kepegawaian	PROGRAM PENUNJANG URUSAN PEMERINTAHAN DAERAH KABUPATEN/KOTA	Administrasi Umum Perangkat Daerah	Penyediaan Komponen Instalasi Listrik/Penerangan Bangunan Kantor	16.411.471,00
				Penyediaan Peralatan dan Perlengkapan Kantor	23.914.069,00
				Penyediaan Peralatan Rumah Tangga	6.429.510,00
				Penyediaan Barang Cetak dan Penggandaan	19.539.064,00
				Penyediaan Bahan Bacaan dan Peraturan Perundang-undangan	1.800.000,00
				Penyediaan Bahan/Material	10.000.000,00
				Penyelenggaraan Rapat Koordinasi dan Konsultasi SKPD	445.800.000,00
				87.304.700,00	
	PROGRAM PENUNJANG URUSAN PEMERINTAHAN DAERAH KABUPATEN/KOTA	Penyediaan Jasa Penunjang Urusan Pemerintahan Daerah	Penyediaan Jasa Komunikasi, Sumber Daya Air dan Listrik		
			Penyediaan Jasa Pelayanan Umum Kantor	709.415.748,00	

			Pemeliharaan Barang Milik Daerah Penunjang Urusan Pemerintahan Daerah	Penyediaan Jasa Pemeliharaan, Biaya Pemeliharaan, dan Pajak Kendaraan Perorangan Dinas atau Kendaraan Dinas Jabatan	29.000.000,00
				Penyediaan Jasa Pemeliharaan, Biaya Pemeliharaan, Pajak dan Perizinan Kendaraan Dinas Operasional atau Lapangan	155.050.000,00
				Pemeliharaan Peralatan dan Mesin Lainnya	11.088.900,00
Meningkatnya Populasi Ternak Sapi Potong	Presentase angka kelahiran dan Kebuntingan Ternak	PROGRAM PENYEDIAAN DAN PENGEMBANGAN SARANA PERTANIAN	Pengelolaan Sumber Daya Genetik (SDG) Hewan, Tumbuhan, dan Mikro Organisme Kewenangan Kabupaten/Kota	Peningkatan Kualitas SDG Hewan/Tanaman	123.972.856,00
	Persentase Peningkatan Pengelolaan Aset Ternak Daerah		Pengendalian dan Pengawasan Penyediaan dan Peredaran Benih/Bibit Ternak, dan Hijauan Pakan Ternak dalam Daerah Kabupaten/Kota	Penjaminan Peredaran Benih/Bibit Ternak	111.280.000,00
		PROGRAM PENYEDIAAN DAN PENGEMBANGAN PRASARANA PERTANIAN	Pengembangan Prasarana Pertanian	Koordinasi dan Sinkronisasi Prasarana Pendukung Pertanian lainnya	40.000.000,00
			Pembangunan Prasarana Pertanian	Pembangunan, Rehabilitasi dan Pemeliharaan Rumah Potong Hewan	2.444.946.608,00
Meningkatkan pangan hewan yang ASUH	Persentase Penurunan Angka Kematian Ternak	PROGRAM PENGENDALIAN KESEHATAN HEWAN DAN KESEHATAN MASYARAKAT VETERINER	Penjaminan Kesehatan Hewan, Penutupan dan Pembukaan Daerah Wabah Penyakit Hewan Menular Dalam Daerah Kabupaten/Kota	Pengendalian dan Penanggulangan Penyakit Hewan dan Zoonosis	78.371.710,00
	Persentase Produk Hasil Ternak yang ASUH			Pembebasan Penyakit Hewan Menular dalam 1 (satu) Daerah Kabupaten/Kota	419.266.316,00
	Persentase Pelayanan Vaksinasi dan Pengobatan	PROGRAM PENGENDALIAN KESEHATAN HEWAN DAN KESEHATAN MASYARAKAT VETERINER	Pengawasan Pemasukan dan Pengeluaran Hewan dan Produk Hewan Daerah Kabupaten/Kota	Pemeriksaan Kesehatan Hewan dan Produk Hewan di Perbatasan Lintas Daerah Kabupaten/Kota	20.956.740,00

	Persentase Pelayanan Vaksinasi dan Pengobatan		Pengelolaan Pelayanan Jasa Laboratorium dan Jasa Medik Veteriner dalam Daerah Kabupaten/Kota	Penyediaan Pelayanan Jasa Medik Veteriner	602.282.309,00
	Persentase Capaian Kelompok Tani yang Terampil dalam Penanganan Pasca Panen		Penerapan dan Pengawasan Persyaratan Teknis Kesehatan Masyarakat Veteriner	Pendampingan Unit Usaha Hewan dan Produk Hewan	31.147.853,00
	Persentase Capaian Kelompok Tani yang Terampil dalam Penanganan Pasca Panen	PROGRAM PENYULUHAN PERTANIAN	Pelaksanaan Penyuluhan Pertanian	Pengembangan Kapasitas Kelembagaan Petani di Kecamatan dan Desa	159.950.204,00
Jumlah					12.908.925.058,00

3. Perbandingan Program dan Kegiatan 2022 dan 2023

Program dan Kegiatan Tahun 2022 dan Tahun 2023 mempunyai tolak ukur dari capaian Indikator Kinerja utama yang diukur melalui 3 (tiga) indikator telah mempresentasikan tingkat keberhasilan dalam populasi ternak sapi di Kabupaten Tanah Laut. Berdasarkan perhitungan secara umum menunjukkan adanya peningkatan kinerja pada tahun 2023 di banding tahun 2022, yang akan terlihat pada table berikut dibawah ini :

Data Perbandingan Realisasi anggaran Tahun 2022 terhadap Tahun 2023

NO	URAIAN	ANGGARAN	REALISASI	%
Tahun 2022				
1	Belanja Pendapatan	500.000.000,00	580.406.000,00	116 %
2	Belanja Operasi	9.801.143.608,00	8.829.794.170,00	90,09 %
3	Belanja Modal	117.738.584,00	113.960.000,00	96,79 %
Jumlah				
4	Jumlah Program	5		
5	Jumlah Kegiatan	15		
6	Jumlah Sub Kegiatan	28		
Tahun 2023				
1	Belanja Pendapatan	300.000.000,00	216.540.000,00	72,18%
2	Belanja Operasi	11.010.960.469,00	9.681.691.902,00	87,93%
3	Belanja Modal	1.897.964.589,00	1.605.268.847,00	84,58%
Jumlah				
4	Jumlah Program	5		
5	Jumlah Kegiatan	14		
6	Jumlah Sub Kegiatan	26		

Kode Rekening	Program/Kegiatan	TAHUN 2022				TAHUN 2023			
		Pagu (Rp)	Realisasi(Rp)	Sisa Anggaran (Rp)	%	Pagu (Rp)	Realisasi(Rp)	Sisa Anggaran (Rp)	%
3.27.01	PROGRAM PENUNJANG URUSAN PEMERINTAHAN DAERAH KABUPATEN/KOTA	8.136.201.336,00	7.432.898.438,00	703.302.898,00	91,36	8.876.750.462,00	7.775.340.900,00	1.101.409.562,00	87,59
3.27.01.2.01	Perencanaan, Penganggaran, dan Evaluasi Kinerja Perangkat Daerah	15.303.164,00	12.731.530,00	2.571.634,00	83,20	19.997.605,00	19.926.600,00	71.005,00	99,64
3.27.01.2.01.01	Penyusunan Dokumen Perencanaan Perangkat Daerah	7.908.000	6.578.800	1.329.200	83,19	9.998.586,00	9.940.500,00	58.086,00	99,42
3.27.01.2.01.07	Evaluasi Kinerja Perangkat Daerah	7.395.164	6.152.730	1.242.434	83,20	9.999.019,00	9.986.100,00	12.919,00	99,87
3.27.01.2.02	Administrasi Keuangan Perangkat Daerah	6.782.276.785,00	6.175.140.325,00	607.136.460,00	91,05	7.340.999.395,00	6.297.585.821,00	1.043.413.574,00	85,79
3.27.01.2.02.01	Penyediaan Gaji dan Tunjangan ASN	6.775.361.825	6.169.168.499	606.193.326	91,05	7.333.580.283,00	6.290.786.821,00	1.042.793.462,00	85,78
3.27.01.2.02.03	Pelaksanaan Penatausahaan dan Pengujian/Verifikasi Keuangan SKPD	6.914.960	5.971.826	943.134	86,36	7.419.112,00	6.799.000,00	620.112,00	91,64
3.27.01.2.06	Administrasi Umum Perangkat Daerah	296.011.826,00	279.208.786,00	16.803.040,00	94,32	523.894.114,00	518.467.035,00	5.427.079,00	98,96
3.27.01.2.06.01	Penyediaan Komponen Instalasi Listrik/Penerangan Bangunan Kantor	9.317.707	8.067.750	1.249.957	86,59	16.411.471,00	15.192.800,00	1.218.671,00	92,57

3.27.01.2.06.02	Penyediaan Peralatan dan Perlengkapan Kantor	68.030.919	57.313.000	10.717.919	84,25	23.914.069,00	21.367.000,00	2.547.069,00	89,35
3.27.01.2.06.03	Penyediaan Peralatan Rumah Tangga	0		0	0	6.429.510,00	5.705.400,00	724.110,00	88,74
3.27.01.2.06.05	Penyediaan Barang Cetak dan Penggandaan	14.995.200	12.505.050	2.490.150	83,39	19.539.064,00	19.411.375,00	127.689,00	99,35
3.27.01.2.06.06	Penyediaan Bahan Bacaan dan Peraturan Perundang-undangan	3.828.000	1.590.000	2.238.000	41,54	1.800.000,00	1.650.000,00	150.000,00	91,67
3.27.01.2.06.07	Penyediaan Bahan/Material	0	0	0	0	10.000.000,00	10.000.000,00	0,00	100
3.27.01.2.06.09	Penyelenggaraan Rapat Koordinasi dan Konsultasi SKPD	199.840.000	199.732.986	107.014	99,95	445.800.000,00	445.140.460,00	659.540,00	99,85
	Pengadaan Barang Milik Daerah Penunjang Urusan Pemerintah Daerah	2.887.088	2.880.000	7.088	99,75				
	Pengadaan Mebel	2.887.088	2.880.000	7.088	99,75				
3.27.01.2.08	Penyediaan Jasa Penunjang Urusan Pemerintahan Daerah	800.738.773,00	772.028.047,00	28.710.726,00	96,41	796.720.448,00	747.505.805,00	49.214.643,00	93,82
3.27.01.2.08.02	Penyediaan Jasa Komunikasi, Sumber Daya Air dan Listrik	99.985.143	81.153.887	18.831.256	81,17	87.304.700,00	84.635.325,00	2.669.375,00	96,94
3.27.01.2.08.04	Penyediaan Jasa Pelayanan Umum Kantor	700.753.630	690.874.160	9.879.470	98,59	709.415.748,00	662.870.480,00	46.545.268,00	93,44
3.27.01.2.09	Pemeliharaan Barang Milik Daerah Penunjang Urusan Pemerintahan Daerah	238.983.700,00	190.909.750,00	48.073.950,00	79,88	195.138.900,00	191.855.639,00	3.283.261,00	98,32
3.27.01.2.09.01	Penyediaan Jasa Pemeliharaan, Biaya Pemeliharaan, dan Pajak	99.383.700	77.155.800	22.227.900	77,63	29.000.000,00	28.952.540,00	47.460,00	99,84

	Kendaraan Perorangan Dinas atau Kendaraan Dinas Jabatan								
3.27.01.2.09.02	Penyediaan Jasa Pemeliharaan, Biaya Pemeliharaan, Pajak dan Perizinan Kendaraan Dinas Operasional atau Lapangan	120.000.000	103.288.950	16.711.050	86,07	155.050.000,00	152.652.099,00	2.397.901,00	98,45
3.27.01.2.09.06	Pemeliharaan Peralatan dan Mesin Lainnya	19.600.000	10.465.000	9.135.000	53,39	11.088.900,00	10.251.000,00	837.900,00	92,44
3.27.02	PROGRAM PENYEDIAAN DAN PENGEMBANGAN SARANA PERTANIAN	175.185.000,00	155.242.195,00	19.942.805,00	88,62	235.252.856,00	204.040.000,00	31.212.856,00	86,73
3.27.02.2.02	Pengelolaan Sumber Daya Genetik (SDG) Hewan, Tumbuhan, dan Mikro Organisme Kewenangan Kabupaten/Kota	99.925.000,00	99.305.465,00	619.535,00	99,38	123.972.856,00	105.930.000,00	18.042.856,00	85,45
3.27.02.2.02.02	Peningkatan Kualitas SDG Hewan/Tanaman	99.925.000	99.305.465	619.535	99,38	123.972.856,00	105.930.000,00	18.042.856,00	85,45
	Peningkatan Mutu dan Peredaran Benih/bibit ternak dan Tanaman Pakan serta pakan dalam daerah Kabupaten/Kota	27.560.000	18.134.480	9.425.520	65,80	0,00	0,00	0,00	0,00
	Pengawasan mutu benih/bibit ternak, bahanpakan.pakan/tanaman skalaKecil	27.560.000	18.134.480	9.425.520	65,80	0,00	0,00	0,00	0,00
3.27.02.2.05	Pengendalian dan Pengawasan Penyediaan dan Peredaran Benih/Bibit Ternak, dan Hijauan Pakan Ternak dalam Daerah Kabupaten/Kota	47.700.000,00	37.802.250,00	9.897.750,00	79,25	111.280.000,00	98.110.000,00	13.170.000,00	88,16
3.27.02.2.05.01	Penjaminan Peredaran Benih/Bibit Ternak	47.700.000	37.802.250	9.897.750	79,25	111.280.000,00	98.110.000,00	13.170.000,00	88,16

3.27.03	PROGRAM PENYEDIAAN DAN PENGEMBANGAN PRASARANA PERTANIAN	830.385.989,00	785.250.850,00	45.135.139,00	94,56	2.484.946.608,00	2.138.886.504,00	346.060.104,00	86,07
3.27.03.2.01	Pengembangan Prasarana Pertanian	57.886.000,00	40.559.550,00	17.326.450,00	70,07	40.000.000,00	24.912.000,00	15.088.000,00	62,28
3.27.03.2.01.03	Koordinasi dan Sinkronisasi Prasarana Pendukung Pertanian lainnya	57.886.000	40.559.550	17.326.450	70,07	40.000.000,00	24.912.000,00	15.088.000,00	62,28
3.27.03.2.02	Pembangunan Prasarana Pertanian	772.499.989,00	744.691.300,00	27.808.689,00	96,40	2.444.946.608,00	2.113.974.504,00	330.972.104,00	86,46
	Pembangunan rehabilitas dan pemeliharaan jaringan irigasi usaha tani	157.500.000	157.500.000	-	100,00	0,00	0,00	0,00	0,00
	Pembangunan rehabilitas dan pemeliharaan jalan usaha tani	315.000.000	315.000.000	-	100,00	0,00	0,00	0,00	0,00
	Pembangunan rehabilitasi dan pemeliharaan prasarana pertanian lainnya	299.999.989	272.191.300	27.808.689	90,73	0,00	0,00	0,00	0,00
3.27.03.2.02.07	Pembangunan, Rehabilitasi dan Pemeliharaan Rumah Potong Hewan	0	0	0	0	2.444.946.608,00	2.113.974.504,00	330.972.104,00	86,46
3.27.04	PROGRAM PENGENDALIAN KESEHATAN HEWAN DAN KESEHATAN MASYARAKAT VETERINER	619.160.328,00	483.885.992,00	135.274.336,00	78,15	1.152.024.928,00	1.027.307.960,00	268.693.968,00	89,17
3.27.04.2.01	Penjaminan Kesehatan Hewan, Penutupan dan Pembukaan Daerah Wabah Penyakit Hewan Menular Dalam Daerah Kabupaten/Kota	555.782.579,00	443.536.450,00	112.246.129,00	79,80	497.638.026,00	466.566.560,00	31.071.466,00	93,76
3.27.04.2.01.01	Pengendalian dan Penanggulangan Penyakit Hewan dan Zoonosis	36.796.990	34.255.750	2.541.240	93,09	78.371.710,00	70.978.500,00	7.393.210,00	90,57

3.27.04.2.01.02	Pembebasan Penyakit Hewan Menular dalam 1 (satu) Daerah Kabupaten/Kota	518.985.589	409.280.700	109.704.889	78,86	419.266.316,00	395.588.060,00	23.678.256,00	94,35
3.27.04.2.02	Pengawasan Pemasukan dan Pengeluaran Hewan dan Produk Hewan Daerah Kabupaten/Kota	20.963.000,00	14.470.000,00	6.493.000,00	69,03	20.956.740,00	13.278.000,00	7.678.740,00	63,36
3.27.04.2.02.03	Pemeriksaan Kesehatan Hewan dan Produk Hewan di Perbatasan Lintas Daerah Kabupaten/Kota	20.963.000	14.470.000	6.493.000	69,03	20.956.740,00	13.278.000,00	7.678.740,00	63,36
3.27.04.2.03	Pengelolaan Pelayanan Jasa Laboratorium dan Jasa Medik Veteriner dalam Daerah Kabupaten/Kota	0	0	0	0	602.282.309,00	529.523.100,00	216.736.209,00	87,92
3.27.04.2.03.02	Penyediaan Pelayanan Jasa Medik Veteriner	0	0	0	0	602.282.309,00	385.546.100,00	216.736.209,00	64,01
3.27.04.2.04	Penerapan dan Pengawasan Persyaratan Teknis Kesehatan Masyarakat Veteriner	42.414.749,00	25.879.542,00	16.535.207,00	61,02	31.147.853,00	17.940.300,00	13.207.553,00	57,60
3.27.04.2.04.01	Pendampingan Unit Usaha Hewan dan Produk Hewan	42.414.749	25.879.542	16.535.207	61,02	31.147.853,00	17.940.300,00	13.207.553,00	57,60
3.27.07	PROGRAM PENYULUHAN PERTANIAN	157.949.539,00	87.728.806,00	70.220.733,00	55,54	159.950.204,00	141.412.385,00	18.537.819,00	88,41
3.27.07.2.01	Pelaksanaan Penyuluhan Pertanian	157.949.539,00	87.728.806,00	70.220.733,00	55,54	159.950.204,00	141.412.385,00	18.537.819,00	88,41
3.27.07.2.01.02	Pengembangan Kapasitas Kelembagaan Petani di Kecamatan dan Desa	107.176.139	72.258.152	34.917.987	67,42	159.950.204,00	141.412.385,00	18.537.819,00	88,41
	Pembentukan badan usaha milik petani	50.773.400	15.470.654	35.302.746	30,47	0,00	0,00	0,00	0,00
	Total Keseluruhan	9.918.882.192	8.945.006.281	973.875.911	90,18	12.908.925.058	11.286.987.749	1.765.914.309	87,44

BAB IV

PENUTUP

A. Simpulan

Laporan Kinerja (LKj) Dinas Peternakan dan Kesehatan Hewan Kabupaten Tanah Laut merupakan bentuk pertanggungjawaban terhadap kinerja tugas pokok dan fungsi yang telah dilaksanakan selama Tahun 2023. Sejauh mana pencapaian tujuan dan sasaran yang telah ditetapkan dalam Rencana Strategik beserta target-targetnya adalah informasi yang diharapkan dapat diberikan melalui LKj ini.

Secara umum pencapaian kinerja sasaran dapat memenuhi target sesuai dengan rencana yang telah ditetapkan, meskipun terdapat indikator sasaran strategis yang tidak tercapai. Tingkat capaian kinerja yang harus dipertanggungjawabkan melalui indikator kinerja sebagaimana ditetapkan dalam dokumen Penetapan Kinerja Tahun 2023

B. Strategi Peningkatan Kinerja

Strategi Peningkatan Kinerja Dinas Peternakan dan Kesehatan Hewan Kabupaten Tanah Laut harus dibuat berdasarkan kebutuhan yang diperlukan di Kabupaten Tanah Laut khususnya sektor peternakan, dan strategi peningkatan kinerja ini juga harus menyesuaikan dengan potensi peternakan yang bisa dikembangkan di Kabupaten Tanah Laut sesuai dengan perkembangan alam dan lingkungannya serta gaya hidup masyarakat di Kabupaten Tanah Laut serta berupaya untuk lebih antisipatif dan responsive terhadap kemungkinan munculnya penyakit-penyakit menular strategis di Tanah Laut

Berdasarkan kondisi tersebut di atas untuk meningkatkan kinerja Dinas Peternakan Kabupaten tanah Laut perlu dibuat strategi pada tahun 2023 sebagai berikut:

1. Mengingat luasnya jangkauan wilayah kerja dan banyaknya populasi ternak & terbatasnya SDM maka Mengusulkan penambahan staf dan tenaga teknis Medik dan Paramedik sesuai dengan dokumen analisa jabatan.

2. Untuk keselarasan dan keakuratan sasaran dalam Sistem Akuntabilitas Kinerja, maka perlu melakukan evaluasi Renstra Dinas Peternakan Kabupaten Tanah Laut Tahun 2018-2023 serta Renstra tahun 2024-2026.

Strategi adalah cara mencapai tujuan dan sasaran yang dijabarkan ke dalam kebijakan-kebijakan dan program-program. Berdasarkan RPJMD Pemerintahan Kabupaten Tanah Laut tahun 2018 - 2023, Sebagai lembaga yang berada di bawah naungan Pemerintah Kabupaten Tanah Laut, serta dengan memperhatikan berbagai hal yang dapat mempengaruhi kinerja, maka Dinas Peternakan perlu merumuskan suatu Strategi dari berbagai faktor tersebut, baik dari sisi internal maupun eksternal.

Strategi yang dilakukan untuk meningkatkan populasi ternak sebagai jaminan ketersediaan pangan asal ternak, terutama untuk memenuhi kebutuhan dalam daerah dan luar daerah dengan sasaran meningkatnya ketersediaan bahan pangan asal ternak berupa daging, telur dan susu adalah dengan memacu produksi melalui perbaikan mutu bibit, mutu pakan dan kesehatan ternak serta perbaikan budidaya ternak. Sedangkan untuk sasaran Meningkatkan kualitas penyediaan pangan asal ternak yang ASUH dilakukan strategi penyediaan jaminan ketersediaan pangan yang ASUH.

Strategi yang ditempuh dalam rangka mewujudkan masyarakat peternakan yang berkualitas dengan sasaran meningkatnya sumberdaya manusia peternakan yang terdidik dan terlatih adalah dengan pemberdayaan peternak, lembaga pelatihan baik formal maupun non formal. Dalam rangka menghasilkan produk unggulan yang berdaya saing di pasar lokal dalam Provinsi dan luar Provinsi dengan sasaran meningkatnya mutu produksi unggulan peternakan dan meningkatnya pengembangan, pemberdayaan dan pemanfaatan lembaga pemasaran serta promosi produk peternakan, dilakukan strategi diantaranya :

1. Memantapkan mekanisme dan meningkatkan koordinasi perencanaan, pengendalian, evaluasi antar unit kerja untuk mencapai integrasi perencanaan pembangunan.
2. Memfasilitasi Kelembagaan Petani ternak pada akses permodalan
3. Meningkatkan kualitas dan kuantitas pengolahan hasil produk peternakan.
4. Meningkatkan promosi dan pemasaran produk unggulan secara bersama dan terpadu.

5. Memperluas kesempatan peningkatan kompetensi sumber daya aparatur.

Strategi yang dilakukan untuk menyediakan kesempatan kerja dan kesempatan berusaha melalui sasaran meningkatnya jumlah peternak dan kelompok berusaha dibidang peternakan adalah dengan memberikan peluang terciptanya usaha sentra baru peternakan dan menstimulasi aktivitas yang lebih berorientasi pada pemanfaatan tenaga kerja peternakan.

Untuk meningkatkan pemanfaatan potensi sumberdaya yang ada untuk membangun peternakan moderen berkelanjutan dan berwawasan lingkungan melalui sasaran meningkatnya pemanfaatan limbah pertanian, perkebunan dan lain-lain dengan mengoptimalkan pengelolaan lahan dan air serta pemanfaatan limbah produk peternakan, dilakukan strategi mengintegrasikan peternakan dengan perkebunan dan pertanian serta perbaikan dan peningkatan penampungan produk limbah peternakan dengan memanfaatkan kandang kelompok.

Demikian Laporan Kinerja Dinas Peternakan dan Kesehatan Hewan Kabupaten Tanah Laut Tahun 2023 ini dibuat semoga dapat menjadi bahan informasi untuk pengambilan keputusan dalam rangka peningkatan kinerja ditahun yang akan datang.

Pelaihari, Januari 2024

KEPALA DINAS

H. IWAN PERSADA, S.Pt
NIP. 196801031989031011

LAMPIRAN – LAMPIRAN :

1. IKU (Indikator Kinerja Utama)

INDIKATOR KINERJA UTAMA SKPD

- Kabupaten : Tanah Laut
Nama SKPD : Dinas Peternakan dan Kesehatan Hewan
Tugas : Melaksanakan Urusan Pemerintah Daerah Di Bidang Peternakan dan Kesehatan Hewan
Fungsi : a. Perumusan kebijaksanaan teknis di bidang peternakan dan kesehatan hewan sesuai dengan kebijakan umum yang ditetapkan oleh Bupati berdasarkan peraturan perundang – undangan yang berlaku;
b. penyelenggaraan urusan pemerintah dan pelayanan umum di bidang peternakan dan kesehatan hewan;
c. perumusan kebijakan operasional, pembinaan dan fasilitasi penyelenggaraan pengembangan peternakan dan kesehatan hewan;
d. perumusan kebijakan operasional, pembinaan dan fasilitasi penyelenggaraan pengusahaan peternakan dan kesehatan hewan;
e. perumusan kebijakan operasional, pembinaan dan fasilitasi penyelenggaraan pengawasan peternakan dan kesehatan hewan;
f. perumusan kebijakan operasional, pembinaan dan fasilitasi penyelenggaraan kesehatan hewan dan kesehatan masyarakat veteriner;
g. perumusan kebijakan operasional, pembinaan dan fasilitasi penyelenggaraan usaha dan sarana;
h. pembinaan, pengawasan dan pengendalian unit pelaksana teknis; dan
i. pengelolaan urusan kesekretariatan.

No	Kinerja Utama/Sasaran Strategis	Indikator Utama	Penjelasan Rumus	Penanggung Jawab
1	Meningkatkan populasi ternak	Persentase peningkatan populasi Ternak	$\frac{\text{Jumlah Populasi Ternak Tahun } n - (n - 1)}{\text{Jumlah Populasi Ternak Tahun } (n - 1)} \times 100$	Bidang Perbibitan Produksi dan Pakan; Bidang Kelembagaan, Usaha, Prasarana dan Sarana
2	Menurunkan angka kematian ternak	Persentase penurunan angka kematian ternak	$\frac{\text{Jumlah Kematian Ternak Tahun } n \times 100}{\text{Jumlah Populasi Ternak Tahun } n}$	Bidang Keswan, Kesmavet, Pasca Panen dan Pengolahan Hasil
3	Meningkatkan pangan asal hewan yang ASUH	Persentase pangan asal hewan yang ASUH	$\frac{\text{Jumlah hasil pengujian sampel yang ASUH} \times 100}{\text{Jumlah sampel yang diambil}}$	Bidang Keswan, Kesmavet, Pasca Panen dan Pengolahan Hasil

Pelaihari, Januari, 2023
Mengetahui Kepala Dinas

H. Iwan Persada
NIP. 19680301 198903 1 011

2. HASIL REVIEW SAKIP TAHUN 2022

PEMERINTAH KABUPATEN TANAH LAUT INSPEKTORAT Jalan A.Syairani Komplek, Perkantoran Gagah Telp. (0512) 22384 Pelaihari	
Pelaihari, 27 Juni 2023	
Nomor : 700.1.2.8/170/LHE-AKIP/Insp/ 2023	
Lampiran : 1 (satu) berkas	
Hal : Laporan Hasil Evaluasi atas Akuntabilitas Kinerja Instansi Pemerintah (AKIP) Tahun 2022	Kepada Yth.: Kepala Dinas Peternakan Dan Kesehatan Hewan
	di- Pelaihari
<p>Dalam rangka pelaksanaan Peraturan Pemerintah Nomor 8 Tahun 2006 tentang Pelaporan Keuangan dan Kinerja Instansi Pemerintah, Peraturan Presiden Republik Indonesia Nomor 29 tahun 2014 tentang Sistem Akuntabilitas Kinerja Instansi Pemerintah, Peraturan Menteri Pendayagunaan Aparatur Negara dan Reformasi Birokrasi Nomor : 53 Tahun 2014 tentang Petunjuk Teknis Perjanjian Kinerja, Pelaporan Kinerja, dan Tata Cara Reviu atas Laporan Kinerja Instansi Pemerintah, Peraturan Menteri Pendayagunaan Aparatur Negara dan Reformasi Birokrasi Nomor : 88 Tahun 2021 tentang Evaluasi Akuntabilitas Kinerja Instansi Pemerintah, Peraturan Bupati Tanah Laut Nomor : 68 Tahun 2022 tentang Petunjuk Teknis Pelaksanaan Evaluasi Akuntabilitas Kinerja Instansi Pemerintah (AKIP) Perangkat Daerah Lingkup Pemerintah Kabupaten Tanah Laut, dan Surat Tugas Inspektur Kabupaten Tanah Laut Nomor : 800.1.11.1/ 231 / Insp/ 2023 tanggal 31 Mei 2023, kami sampaikan hal-hal sebagai berikut :</p>	
<ol style="list-style-type: none">1. Kami telah melakukan evaluasi atas Akuntabilitas Kinerja pada Dinas Peternakan Dan Kesehatan Hewan Kabupaten Tanah Laut dengan tujuan :<ol style="list-style-type: none">a. Memperoleh informasi tentang implelementasi SAKIP;b. Menilai tingkat implementasi SAKIP;c. Menilai tingkat akuntabilitas kinerja;d. Memberikan saran perbaikan untuk peningkatan implementasi SAKIP;e. Memonitor tindak lanjut rekomendasi hasil evaluasi periode sebelumnya.2. Evaluasi dilaksanakan terhadap 4 (empat) komponen besar manajemen kinerja, yang meliputi Perencanaan Kinerja, Pengukuran Kinerja, Pelaporan Kinerja, Evaluasi Akuntabilitas Internal. Dalam pelaksanaan evaluasi dokumen yang diperlukan adalah :	
1	

4. Terdapat **penurunan kinerja** berdasarkan hasil evaluasi tahun sebelumnya, yang dapat dilihat pada tabel berikut.

No	SKPD	Nilai	
		2022	2023
1.	Dinas Peternakan dan Kesehatan Hewan	69	63 ✓

5. Kepada Saudara untuk dapat berkoordinasi dengan masing-masing penanggung jawab indikator dalam rangka perbaikan kinerja tahun 2023 yang akan dinilai pada Tahun 2024.

Demikian disampaikan, atas perhatian dan kerjasamanya diucapkan terima kasih.

a. n. Bupati Tanah Laut
Sekretaris Daerah,
Selaku Ketua Tim Penilai



Drs. H. DAHNIAL KIFLI, M.AP
Pembina Utama Madya (IV/d)
NIP. 19640425 198703 1 012


Tembusan :

1. Bupati Tanah Laut (sebagai laporan)
di Pelaihari.
2. Wakil Bupati Tanah Laut (sebagai laporan)
di Pelaihari.

3. PERJANJIAN KINERJA ESSELON II – IV

1. KEPALA DINAS

a. Sebelum perubahan

 **PEMERINTAH KABUPATEN TANAH LAUT**
DINAS PETERNAKAN DAN KESEHATAN HEWAN
Jl. Datu Insad Pelaihari Kode Pos 70814 Telp. (0512) 21014 Fax. (0512) 21714

PERJANJIAN KINERJA TAHUN 2023

Dalam rangka mewujudkan manajemen pemerintahan yang efektif, transparan dan akuntabel serta berorientasi pada hasil, kami yang bertanda tangan di bawah ini:

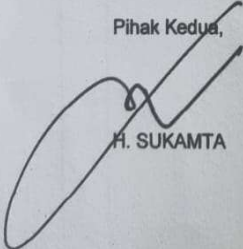
Nama : H. IWAN PERSADA, S.Pt
Jabatan : Kepala Dinas Peternakan dan Kesehatan Hewan
Selanjutnya disebut **Pihak Pertama**


Nama : H. SUKAMTA
Jabatan : Bupati Tanah Laut
Selaku atasan pihak pertama, selanjutnya disebut **Pihak Kedua**

Pihak Pertama berjanji akan mewujudkan target Kinerja yang seharusnya sesuai lampiran perjanjian ini, dalam rangka mencapai target kinerja jangka menengah seperti yang telah ditetapkan dalam dokumen perencanaan. Keberhasilan dan kegagalan pencapaian target kinerja tersebut menjadi tanggung jawab kami.

Pihak Kedua akan melakukan supervisi yang diperlukan serta akan melakukan evaluasi terhadap capaian kinerja dari perjanjian ini dan mengambil tindakan yang diperlukan dalam rangka pemberian penghargaan dan sanksi.

Pelaihari, Januari 2023

Pihak Kedua,

H. SUKAMTA

Pihak Pertama,

H. IWAN PERSADA, S.Pt
NIP. 19680103 198903 1 011

**PERJANJIAN KINERJA TAHUN 2023
DINAS PETERNAKAN DAN KESEHATAN HEWAN**

No.	Sasaran Strategis	Indikator Kinerja Utama	Target
1.	Meningkatnya Kualitas Layanan Dinas Peternakan dan Kesehatan Hewan	Indeks Kepuasan Masyarakat	80
2.	Meningkatnya Populasi Ternak	1. Persentase Peningkatan Populasi Ternak Pedaging	8,5 %
		2. Persentase Peningkatan Populasi Ternak Ternak Petelur	5,3 %
3.	Menurunnya Angka kematian Ternak	Persentase Penurunan Angka Kematian	85 %
4.	Meningkatnya Produk Pangan Asal Hewan yang ASUH	Persentase Produk Pangan Asal Hewan yang ASUH	100 %

PROGRAM DAN KEGIATAN

No	Program	Kegiatan	Anggaran (Rp)
1.	Program Penunjang Urusan Pemerintahan Daerah Kabupaten/Kota	1. Perencanaan, Penganggaran dan Evaluasi Kinerja Perangkat Daerah	Rp 19.997.605,-
		2. Administrasi Keuangan Perangkat Daerah	Rp 7.910.999.394,-
		3. Administrasi Umum Perangkat Daerah	Rp 264.933.334,-
		4. Penyediaan Jasa Penunjang Urusan Pemerintahan Daerah	Rp 728.602.469,-
		5. Pemeliharaan Barang Milik Daerah	Rp 180.858.900,-

		Penunjang Urusan Pemerintah Daerah	
2.	Program Penyediaan dan Pengembangan Sarana Pertanian	1. Pengelolaan Sumber Daya Genetik (SDG) Hewan, Tumbuhan, dan Mikro Organisme Kewenangan Kabupaten/Kota	Rp 69.972.856,-
		2. Pengendalian dan Pengawasan Penyediaan dan Peredaran Benih/Bibit Ternak, dan Hijauan Pakan Ternak dalam Daerah kabupaten/Kota	Rp 111.280.000,-
3.	Program Penyediaan dan Pengembangan Prasarana Pertanian	1. Pengembangan Prasarana Pertanian	Rp 40.000.000,-
		2. Pembangunan Prasarana Pertanian	Rp 1.891.049.479,-
4.	Program Pengendalian Kesehatan Hewan dan Kesehatan Masyarakat Veteriner	1. Penjaminan Kesehatan Hewan, Penutupan dan Pembukaan Daerah Wabah Penyakit Hewan Menular Dalam Daerah Kabupaten/Kota	Rp 446.062.246,-
		2. Pengawasan Pemasukan dan Pengeluaran Hewan dan Produk Hewan Daerah Kabupaten Kota	Rp 20.956.740,-

		3. Pengelolaan Pelayanan Jasa Laboratorium dan Jasa Medik Veteriner Dalam Daerah Kabupaten/Kota	Rp 602.282.309,-
		4. Penerapan Pengawasan Persyaratan Teknis Kesehatan Masyarakat Veteriner	Rp 28.897.853,-
5.	Program Penyuluhan Pertanian	1. Pelaksanaan Penyuluhan Pertanian	Rp 134.929.754,-

Bupati Tanah Laut,

H. SUKAMTA

Pelaihari, Januari 2023
Kepala Dinas Peternakan dan Kesehatan Hewan,

H. IWAN PERSADA, S.Pt.
NIP. 19680103 198903 1 011

b. Setelah Perubahan



PEMERINTAH KABUPATEN TANAH LAUT
**DINAS PETERNAKAN DAN KESEHATAN
HEWAN**

Jl. Datu Insad Pelaihari Kode Pos 70814
Telp.(0512) 21014 Fax. (0512) 21714

PERJANJIAN KINERJA PERUBAHAN TAHUN 2023

Dalam rangka mewujudkan manajemen pemerintahan yang efektif, transparan dan akuntabel serta berorientasi pada hasil, kami yang bertanda tangan di bawah ini:

Nama : H. IWAN PERSADA, S.Pt.

Jabatan : Kepala Dinas Peternakan dan Kesehatan Hewan

Selanjutnya disebut **Pihak Pertama**

Nama : SYAMSIR RAHMAN

Jabatan : Pj. Bupati Tanah Laut

Selaku atasan pihak pertama, selanjutnya disebut **Pihak Kedua**

Pihak Pertama berjanji akan mewujudkan target Kinerja yang seharusnya sesuai lampiran perjanjian ini, dalam rangka mencapai target kinerja jangka menengah seperti yang telah ditetapkan dalam dokumen perencanaan. Keberhasilan dan kegagalan pencapaian target kinerja tersebut menjadi tanggung jawab kami.

Pihak Kedua akan melakukan supervisi yang diperlukan serta akan melakukan evaluasi terhadap capaian kinerja dari perjanjian ini dan mengambil tindakan yang diperlukan dalam rangka pemberian penghargaan dan sanksi.

Pelaihari, 13 Oktober 2023

Pihak Kedua,

SYAMSIR RAHMAN

Pihak Pertama,



H. IWAN PERSADA, S.Pt.
NIP. 19680103 198903 1 011

**PERJANJIAN KINERJA TAHUN 2023
DINAS PETERNAKAN DAN KESEHATAN HEWAN**

No.	Sasaran Strategis	Indikator Kinerja Utama	Target
	1	2	3
1.	Meningkatkan Populasi Ternak	Persentase Peningkatan Populasi Ternak : - Sapi Potong - Kerbau - Kambing - Ayam Buras - Ayam Ras Pedaging - Ayam Ras Petelur - Itik	5,0 % 3,0 % 5,0 % 5,0 % 2,0 % 2,0 % 5,0 %
2.	Menurunkan Angka kematian Ternak	Persentase Angka Kematian Ternak: - Sapi Potong - Kerbau - Kambing - Ayam Buras - Ayam Ras Pedaging - Ayam Ras Petelur - Itik	1,0 % 1,0 % 1,5 % 8,5 % 6,0 % 8,5 % 7,5 %
3.	Meningkatnya Produk Pangan Asal Hewan yang ASUH	Persentase Produk Pangan Asal Hewan yang ASUH	100 %

PROGRAM DAN KEGIATAN

No	Program	Kegiatan	Anggaran (Rp)
1.	Program Penunjang Urusan Pemerintahan Daerah Kabupaten/Kota	1. Perencanaan, Penganggaran dan Evaluasi Kinerja Perangkat Daerah	Rp 19.997.605,-
		2. Administrasi Keuangan Perangkat Daerah	Rp 7.340.000.395,-
		3. Administrasi Umum Perangkat Daerah	Rp 523.894.114,-

		4. Penyediaan Jasa Penunjang Urusan Pemerintahan Daerah	Rp 796.720.448,-
		5. Pemeliharaan Barang Milik Daerah Penunjang Urusan Pemerintah Daerah	Rp 195.138.900,-
2.	Program Penyediaan dan Pengembangan Sarana Pertanian	1. Pengelolaan Sumber Daya Genetik (SDG) Hewan, Tumbuhan, dan Mikro Organisme Kewenangan Kabupaten/Kota	Rp 123.972.856,-
		2. Pengendalian dan Pengawasan Penyediaan dan Peredaran Benih/Bibit Ternak, dan Hijauan Pakan Ternak dalam Daerah kabupaten/Kota	Rp 111.280.000,-
3.	Program Penyediaan dan Pengembangan Prasarana Pertanian	1. Pengembangan Prasarana Pertanian	Rp 40.000.000,-
		2. Pembangunan Prasarana Pertanian	Rp 2.444.946.608,-
4.	Program Pengendalian Kesehatan Hewan dan Kesehatan Masyarakat Veteriner	1. Penjaminan Kesehatan Hewan, Penutupan dan Pembukaan Daerah Wabah Penyakit Hewan Menular Dalam Daerah Kabupaten/Kota	Rp 497.638.026,-

		2. Pengawasan Pemasukan dan Pengeluaran Hewan dan Produk Hewan Daerah Kabupaten Kota	Rp 20.956.740,-
		3. Pengelolaan Pelayanan Jasa Laboratorium dan Jasa Medik Veteriner Dalam Daerah Kabupaten/Kota	Rp 602.282.309,-
		4. Penerapan Pengawasan Persyaratan Teknis Kesehatan Masyarakat Veteriner	Rp 31.147.853,-
5.	Program Penyuluhan Pertanian	1. Pelaksanaan Penyuluhan Pertanian	Rp 159.950.204,-

Pelaihari, 13 Oktober 2023

Pihak Kedua,


SYAMSIR RAHMAN

Pihak Pertama,


H. IWAN PERSADA, S.Pt.
NIP. 19680103 198903 1 011

2. SEKRETARIS



PEMERINTAH KABUPATEN TANAH LAUT
**DINAS PETERNAKAN DAN KESEHATAN
HEWAN**

Jl. Datu Insad Pelaihari Kode Pos 70814
Telp.(0512) 21014 Fax. (0512) 21714

PERJANJIAN KINERJA TAHUN 2023

Dalam rangka mewujudkan manajemen pemerintahan yang efektif, transparan dan akuntabel serta berorientasi pada hasil, kami yang bertanda tangan di bawah ini:

Nama : LUKMAN EFFENDY, S.Pt., MP.

Jabatan : Sekretaris

Selanjutnya disebut **Pihak Pertama**

Nama : H. IWAN PERSADA, S.Pt.

Jabatan : Kepala Dinas Peternakan dan Kesehatan Hewan

Selaku atasan pihak pertama, selanjutnya disebut **Pihak Kedua**

Pihak Pertama berjanji akan mewujudkan target Kinerja yang seharusnya sesuai lampiran perjanjian ini, dalam rangka mencapai target kinerja jangka menengah seperti yang telah ditetapkan dalam dokumen perencanaan. Keberhasilan dan kegagalan pencapaian target kinerja tersebut menjadi tanggung jawab kami.

Pihak Kedua akan melakukan supervisi yang diperlukan serta akan melakukan evaluasi terhadap capaian kinerja dari perjanjian ini dan mengambil tindakan yang diperlukan dalam rangka pemberian penghargaan dan sanksi.

Pelaihari, 07 Januari 2023

Pihak Kedua,


H. IWAN PERSADA, S.Pt.
NIP. 19680103 198903 1 011

Pihak Pertama,


LUKMAN EFFENDY, S.Pt., MP.
NIP. 19651117 198903 1 009

**PERJANJIAN KINERJA TAHUN 2023
DINAS PETERNAKAN DAN KESEHATAN HEWAN**

No.	Sasaran Strategis	Indikator Kinerja Utama	Target
	1	2	3
1.	Meningkatnya Kualitas Layanan Dinas Peternakan dan Kesehatan Hewan	Indeks Kepuasan Masyarakat	80
2.	Meningkatnya Akuntabilitas Kinerja Instansi Pemerintah	Nilai SAKIP	BB
3.	Meningkatnya Kualitas Pengelolaan Administrasi Perkantoran, Kepegawaian, Perencanaan, Keuangan, Evaluasi, dan Pelaporan	1. Persentase Pengelolaan Administrasi Perkantoran dan Kepegawaian	100 %
		2. Persentase Pengelolaan Perencanaan, Keuangan, dan Evaluasi	100 %

PROGRAM DAN KEGIATAN

No	Program	Kegiatan	Anggaran (Rp)
1.	Program Penunjang Urusan Pemerintahan Daerah Kabupaten/Kota	1. Perencanaan, Penganggaran dan Evaluasi Kinerja Perangkat Daerah	Rp 19.997.605,-
		2. Administrasi Keuangan Perangkat Daerah	Rp 7.910.999.394,-
		3. Administrasi Umum Perangkat Daerah	Rp 264.933.334,-
		4. Penyediaan Jasa Penunjang Urusan Pemerintahan Daerah	Rp 728.602.469,-
		5. Pemeliharaan Barang Milik Daerah Penunjang Urusan Pemerintah Daerah	Rp 180.858.900,-

Pelaihari, 07 Januari 2023

Kepala Dinas,

H. IWAN PERSADA, S.Pt.
NIP. 19680103 198903 1 011

Sekretaris,

LUKMAN EFFENDY, S.Pt., MP.
NIP. 19651117 198903 1 009

3. KABID PERBIBITAN, PRODUKSI DAN PAKAN TERNAK



PEMERINTAH KABUPATEN TANAH LAUT
**DINAS PETERNAKAN DAN KESEHATAN
HEWAN**

Jl. Datu Insad Pelaihari Kode Pos 70814
Telp.(0512) 21014 Fax. (0512) 21714

PERJANJIAN KINERJA TAHUN 2023

Dalam rangka mewujudkan manajemen pemerintahan yang efektif, transparan dan akuntabel serta berorientasi pada hasil, kami yang bertanda tangan di bawah ini:

Nama : FERRY KUSMANA, SP., MP.

Jabatan : Kepala Bidang Perbibitan, Produksi, dan Pakan Ternak

Selanjutnya disebut **Pihak Pertama**

Nama : H. IWAN PERSADA, S.Pt.

Jabatan : Kepala Dinas Peternakan dan Kesehatan Hewan

Selaku atasan pihak pertama, selanjutnya disebut **Pihak Kedua**

Pihak Pertama berjanji akan mewujudkan target Kinerja yang seharusnya sesuai lampiran perjanjian ini, dalam rangka mencapai target kinerja jangka menengah seperti yang telah ditetapkan dalam dokumen perencanaan. Keberhasilan dan kegagalan pencapaian target kinerja tersebut menjadi tanggung jawab kami.

Pihak Kedua akan melakukan supervisi yang diperlukan serta akan melakukan evaluasi terhadap capaian kinerja dari perjanjian ini dan mengambil tindakan yang diperlukan dalam rangka pemberian penghargaan dan sanksi.

Pelaihari, 07 Januari 2023

Pihak Kedua,


H. IWAN PERSADA, S.Pt.
NIP. 19680103 198903 1 011

Pihak Pertama,


FERRY KUSMANA, SP., MP.
NIP. 19780714 200801 1 020

**PERJANJIAN KINERJA TAHUN 2023
DINAS PETERNAKAN DAN KESEHATAN HEWAN**

No.	Sasaran Strategis	Indikator Kinerja Utama	Target
	1	2	3
1.	Meningkatnya Populasi Ternak Sapi Potong	1. Persentase angka Kebuntingan Ternak Sapi Potong	80 %
		2. Persentase Angka Kelahiran Ternak Sapi Potong	80 %
2.	Meningkatnya Pengelolaan Aset Ternak Daerah	Persentase Peningkatan Pengelolaan Aset Ternak Daerah	70 %

PROGRAM DAN KEGIATAN

No	Program	Kegiatan	Anggaran (Rp)
1.	Program Penyediaan dan Pengembangan Sarana Pertanian	1. Pengelolaan Sumber Daya Genetik (SDG) Hewan, Tumbuhan, dan Mikro Organisme Kewenangan Kabupaten/Kota	Rp 69.972.856,-
		2. Pengendalian dan Pengawasan Penyediaan dan Peredaran Benih/Bibit Ternak, dan Hijauan Pakan Ternak dalam Daerah kabupaten/Kota	Rp 111.280.000,-

Pelaihari, 07 Januari 2023

Kepala Dinas,


H. IWAN PERSADA, S.Pt.
NIP. 19680103 198903 1 011

Kabid Perbibitan, Produksi, dan Pakan Ternak,


FERRY KUSMANA, SP., MP.
NIP/ 19780714 200801 1 020

4. KABID KESWAN DAN KESMAVET



PEMERINTAH KABUPATEN TANAH LAUT
**DINAS PETERNAKAN DAN KESEHATAN
HEWAN**

Jl. Datu Insad Pelaihari Kode Pos 70814
Telp.(0512) 21014 Fax. (0512) 21714

PERJANJIAN KINERJA TAHUN 2023

Dalam rangka mewujudkan manajemen pemerintahan yang efektif, transparan dan akuntabel serta berorientasi pada hasil, kami yang bertanda tangan di bawah ini:

Nama : Drh. MUHAMMAD TAUFIK

Jabatan : Kepala Bidang Keswan, Kesmavet, Pasca Panen dan Pengolahan Hasil

Selanjutnya disebut **Pihak Pertama**

Nama : H. IWAN PERSADA, S.Pt.

Jabatan : Kepala Dinas Peternakan dan Kesehatan Hewan

Selaku atasan pihak pertama, selanjutnya disebut **Pihak Kedua**

Pihak Pertama berjanji akan mewujudkan target Kinerja yang seharusnya sesuai lampiran perjanjian ini, dalam rangka mencapai target kinerja jangka menengah seperti yang telah ditetapkan dalam dokumen perencanaan. Keberhasilan dan kegagalan pencapaian target kinerja tersebut menjadi tanggung jawab kami.

Pihak Kedua akan melakukan supervisi yang diperlukan serta akan melakukan evaluasi terhadap capaian kinerja dari perjanjian ini dan mengambil tindakan yang diperlukan dalam rangka pemberian penghargaan dan sanksi.

Pelaihari, 07 Januari 2023

Pihak Kedua,


H. IWAN PERSADA, S.Pt.
NIP. 19680103 198903 1 011

Pihak Pertama,


Drh. MUHAMMAD TAUFIK
NIP. 19700907 199803 1 010

**PERJANJIAN KINERJA TAHUN 2023
DINAS PETERNAKAN DAN KESEHATAN HEWAN**

No.	Sasaran Strategis	Indikator Kinerja Utama	Target
	1	2	3
1.	Meningkatnya Kesehatan Ternak Sapi Potong, Ayam Buras, Ayam Ras	Persentase Penurunan Angka Kematian Ternak	85%
2.	Meningkatnya Ketersediaan Pangan asal Hewan yang ASUH	Persentase Produk Hasil Ternak yang ASUH	100 %
3.	Meningkatnya Pelayanan Vaksinasi dan Pengobatan bagi Ternak dan Hewan kesayangan	Persentase Pelayanan Vaksinasi dan Pengobatan	85 %
4.	Meningkatnya Penanganan Pasca Panen Produk Hasil Ternak	Persentase Capaian Kelompok Tani yang Terampil dalam Penanganan Pasca Panen	100 %

PROGRAM DAN KEGIATAN

No	Program	Kegiatan	Anggaran (Rp)
1.	Program Pengendalian Kesehatan Hewan dan Kesehatan Masyarakat Veteriner	1. Penjaminan Kesehatan Hewan, Penutupan dan Pembukaan Daerah Wabah Penyakit Hewan Menular Dalam Daerah Kabupaten/Kota	Rp 446.062.246,-
		2. Pengawasan Pemasukan dan Pengeluaran Hewan dan Produk Hewan Daerah Kabupaten Kota	Rp 20.956.740,-
		3. Pengelolaan Pelayanan Jasa Laboratorium dan Jasa Medik Veteriner Dalam Daerah Kabupaten/Kota	Rp 602.282.309,-
		4. Penerapan Pengawasan Persyaratan Teknis Kesehatan Masyarakat Veteriner	Rp 28.897.853,-

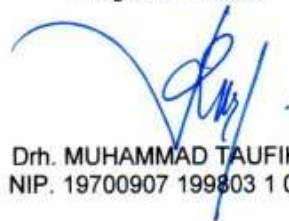
Pelaihari, 07 Januari 2023

Kepala Dinas,



H. IWAN PERSADA, S.Pt.
NIP. 19680103 198903 1 011

Kepala Bidang Keswan,
KesMaVet, Pasca Panen dan
Pengolahan Hasil,



Drh. MUHAMMAD TAUFIK
NIP. 19700907 199803 1 010

5. KABID KELEMBAGAAN , USAHA SARANA DAN PRASARANA



PEMERINTAH KABUPATEN TANAH LAUT
**DINAS PETERNAKAN DAN KESEHATAN
HEWAN**

Jl. Datu Insad Pelaihari Kode Pos 70814
Telp.(0512) 21014 Fax. (0512) 21714

PERJANJIAN KINERJA TAHUN 2023

Dalam rangka mewujudkan manajemen pemerintahan yang efektif, transparan dan akuntabel serta berorientasi pada hasil, kami yang bertanda tangan di bawah ini:

Nama : FAUZAN RIYADI, SP., MP.

Jabatan : Kepala Bidang Kelembagaan, Usaha, Prasarana dan Sarana

Selanjutnya disebut **Pihak Pertama**

Nama : H. IWAN PERSADA, S.Pt.

Jabatan : Kepala Dinas Peternakan dan Kesehatan Hewan

Selaku atasan pihak pertama, selanjutnya disebut **Pihak Kedua**

Pihak Pertama berjanji akan mewujudkan target Kinerja yang seharusnya sesuai lampiran perjanjian ini, dalam rangka mencapai target kinerja jangka menengah seperti yang telah ditetapkan dalam dokumen perencanaan. Keberhasilan dan kegagalan pencapaian target kinerja tersebut menjadi tanggung jawab kami.

Pihak Kedua akan melakukan supervisi yang diperlukan serta akan melakukan evaluasi terhadap capaian kinerja dari perjanjian ini dan mengambil tindakan yang diperlukan dalam rangka pemberian penghargaan dan sanksi.

Pelaihari, 07 Januari 2023

Pihak Kedua,


H. IWAN PERSADA, S.Pt.
NIP. 19680103 198903 1 011

Pihak Pertama,


FAUZAN RIYADI, SP., MP.
NIP. 19760705 199603 1 004

**PERJANJIAN KINERJA TAHUN 2023
DINAS PETERNAKAN DAN KESEHATAN HEWAN**

No.	Sasaran Strategis	Indikator Kinerja Utama	Target
	1	2	3
1.	Meningkatnya Pengembangan Usaha Peternakan	1. Persentase Pelaku Usaha bermitra dengan pihak lain	80 %
		2. Persentase Poktan yang dapat mengembangkan usahanya	80 %
2.	Meningkatnya Pengembangan Lembaga, Data, dan Informasi Sektor Peternakan	1. Persentase Informasi Peternakan yang dikelola dengan baik	100 %
		2. Persentase Sarana dan Prasarana Peternakan yang terpenuhi dan terdistribusi dengan lancar	80 %

PROGRAM DAN KEGIATAN

No	Program	Kegiatan	Anggaran (Rp)
1.	Program Penyediaan dan Pengembangan Prasarana Pertanian	Pengembangan Prasarana Pertanian	Rp 40.000.000,-
2.	Program Penyuluhan Pertanian	Pelaksanaan Penyuluhan Pertanian	Rp 134.929.754,-

Pelaihari, 07 Januari 2023

Kepala Dinas Peternakan dan Kesehatan Hewan

H. IWAN PERSADA, S.Pt.
NIP. 19680103 198903 1 011

Kepala Bidang Kelembagaan, Usaha, Prasarana dan Sarana,

FAUZAN RIYADI, SP., MP.
NIP. 19760705 199603 1 004

6. KASUBBAG KEPEGAWAIAN DAN UMUM



PEMERINTAH KABUPATEN TANAH LAUT
**DINAS PETERNAKAN DAN KESEHATAN
HEWAN**

Jl. Datu Insad Pelaihari Kode Pos 70814
Telp. (0512) 21014 Fax. (0512) 21714

PERJANJIAN KINERJA TAHUN 2023

Dalam rangka mewujudkan manajemen pemerintahan yang efektif, transparan dan akuntabel serta berorientasi pada hasil, kami yang bertanda tangan di bawah ini:

Nama : FACHRUDIN AZIS, S.Pt.
Jabatan : Kepala Subbag Umum dan Kepegawaian

Selanjutnya disebut **Pihak Pertama**

Nama : LUKMAN EFFENDY, S.Pt., MP.
Jabatan : Sekretaris

Selaku atasan pihak pertama, selanjutnya disebut **Pihak Kedua**

Pihak Pertama berjanji akan mewujudkan target Kinerja yang seharusnya sesuai lampiran perjanjian ini, dalam rangka mencapai target kinerja jangka menengah seperti yang telah ditetapkan dalam dokumen perencanaan. Keberhasilan dan kegagalan pencapaian target kinerja tersebut menjadi tanggung jawab kami.

Pihak Kedua akan melakukan supervisi yang diperlukan serta akan melakukan evaluasi terhadap capaian kinerja dari perjanjian ini dan mengambil tindakan yang diperlukan dalam rangka pemberian penghargaan dan sanksi.

Pihak Kedua,


LUKMAN EFFENDY, S.Pt., MP.
NIP. 19651117 198903 1 009

Pelaihari, 07 Januari 2023

Pihak Pertama,


FACHRUDIN AZIS, S.Pt.
NIP. 19801202 200903 1 004

**PERJANJIAN KINERJA TAHUN 2023
DINAS PETERNAKAN DAN KESEHATAN HEWAN**

No.	Sasaran Strategis	Indikator Kinerja Utama	Target
	1	2	3
1.	Meningkatnya Kualitas pelayanan Administrasi Perkantoran SKPD	1. Jumlah Dokumen Surat Menyurat yang terlayani dengan baik	240 Dokumen
		2. Jumlah Dokumen Arsip yang tertata dengan rapi	108 Dokumen
		3. Terlaksananya Penilaian IKM dan Forum Konsultasi Publik SKPD	2 Kegiatan
2.	Meningkatnya Pelayanan Administrasi Kepegawaian SKPD	Jumlah Pegawai ASN dan Non ASN yang terlayani	70 orang
3.	Meningkatnya Pelayanan Sarana Prasarana SKPD	1. Jumlah Peralatan Kerja dan Sarana Perkantoran yang terbeli	5 Paket
		2. Jumlah Aset yang terpelihara dengan baik	25 Unit

PROGRAM DAN KEGIATAN

No	Program	Kegiatan	Anggaran (Rp)
1.	Program Penunjang Urusan Pemerintahan Daerah Kabupaten/Kota	1. Administrasi Umum Perangkat Daerah	Rp 264.933.334,-
		2. Penyediaan Jasa Penunjang Urusan Pemerintahan Daerah	Rp 728.602.469,-
		3. Pemeliharaan Barang Milik Daerah Penunjang Urusan Pemerintah Daerah	Rp 180.858.900,-

Pelaihari, 07 Januari 2023

Sekretaris,


LUKMAN EFFENDY, S.Pt., MP.
NIP. 19651117 198903 1 009

Kasubbag Umum dan Kepegawaian,


FACHRUDIN AZIS, S.Pt.
NIP. 19801202 200903 1 004

7. KASUBAG PERENCANAAN, KEUANGAN DAN EVALUASI



PEMERINTAH KABUPATEN TANAH LAUT
**DINAS PETERNAKAN DAN KESEHATAN
HEWAN**

Jl. Datu Insad Pelaihari Kode Pos 70814
Telp. (0512) 21014 Fax. (0512) 21714

PERJANJIAN KINERJA TAHUN 2023

Dalam rangka mewujudkan manajemen pemerintahan yang efektif, transparan dan akuntabel serta berorientasi pada hasil, kami yang bertanda tangan di bawah ini:

Nama : DESY DAMAYANTI, S.Sos.

Jabatan : Kepala Subbag Perencanaan, Keuangan, dan Evaluasi

Selanjutnya disebut **Pihak Pertama**

Nama : LUKMAN EFFENDY, S.Pt., MP.

Jabatan : Sekretaris

Selaku atasan pihak pertama, selanjutnya disebut **Pihak Kedua**

Pihak Pertama berjanji akan mewujudkan target Kinerja yang seharusnya sesuai lampiran perjanjian ini, dalam rangka mencapai target kinerja jangka menengah seperti yang telah ditetapkan dalam dokumen perencanaan. Keberhasilan dan kegagalan pencapaian target kinerja tersebut menjadi tanggung jawab kami.


Pihak Kedua akan melakukan supervisi yang diperlukan serta akan melakukan evaluasi terhadap capaian kinerja dari perjanjian ini dan mengambil tindakan yang diperlukan dalam rangka pemberian penghargaan dan sanksi.

Pelaihari, 24 Januari 2023

Pihak Kedua,


LUKMAN EFFENDY, S.Pt., MP.
NIP. 19651117 198903 1 009

Pihak Pertama,


DESY DAMAYANTI, S.Sos.
NIP. 19751222 200901 2 001

**PERJANJIAN KINERJA TAHUN 2023
DINAS PETERNAKAN DAN KESEHATAN HEWAN**

No.	Sasaran Strategis	Indikator Kinerja Utama	Target
	1	2	3
1.	Meningkatnya Kualitas Perencanaan dan Pelaporan Kinerja SKPD	1. Jumlah Dokumen Perencanaan	4 Dokumen
		2. Jumlah Dokumen Laporan Kinerja	4 Dokumen
2.	Meningkatnya Pelayanan Administrasi Keuangan SKPD	Jumlah Dokumen Administrasi Keuangan	360 Dokumen
3.	Meningkatnya Kualitas Pelaporan Keuangan SKPD	Jumlah Laporan Keuangan	32 Dokumen

PROGRAM DAN KEGIATAN

No	Program	Kegiatan	Anggaran (Rp)
1.	Program Penunjang Urusan Pemerintahan Daerah Kabupaten/Kota	1. Perencanaan, Penganggaran dan Evaluasi Kinerja Perangkat Daerah	Rp 19.997.605,-
		2. Administrasi Keuangan Perangkat Daerah	Rp 7.910.999.394,-

Pelaihari, 24 Januari 2023

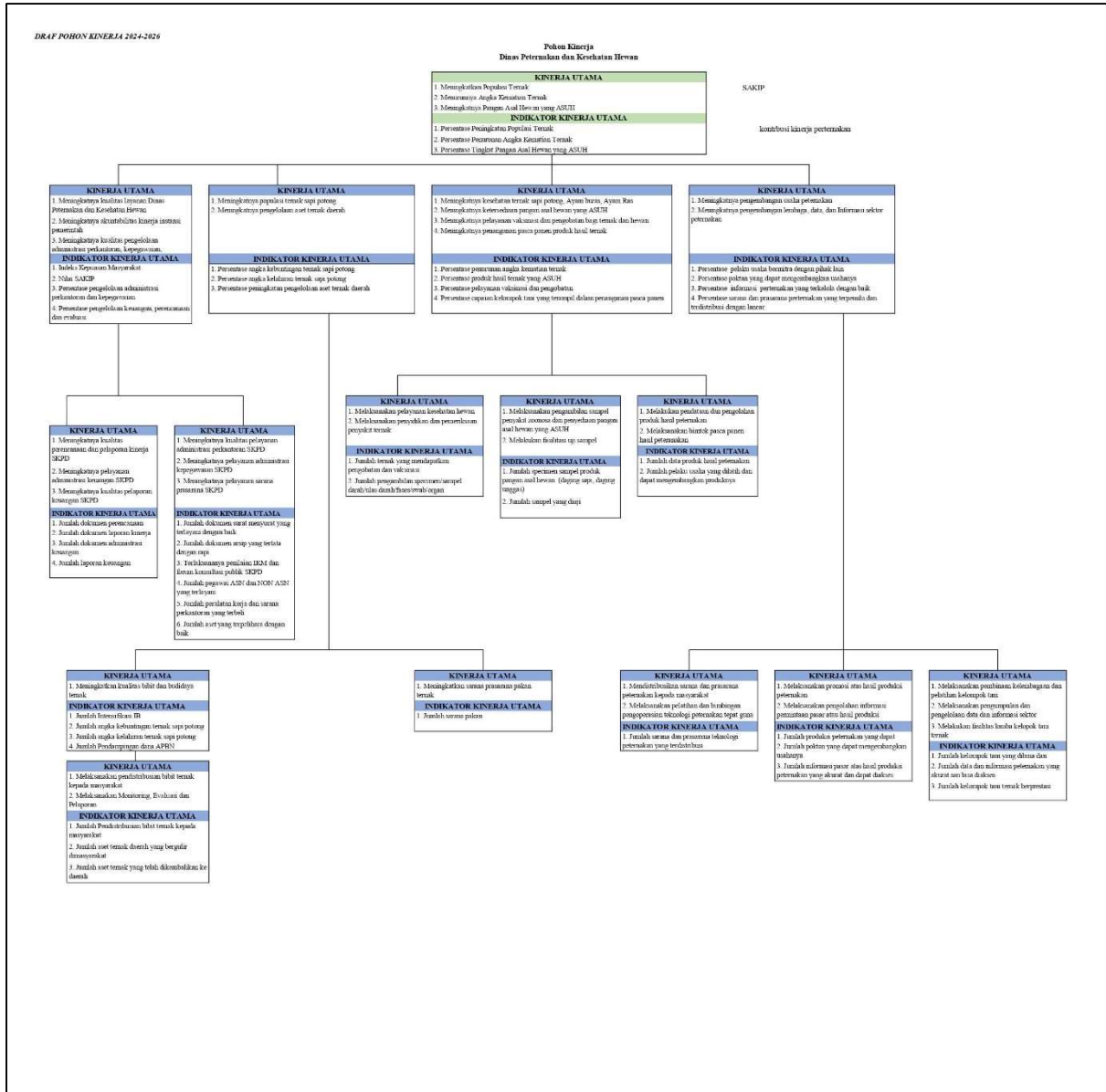
Sekretaris,

Kasubbag Perencanaan,
Keuangan, dan Evaluasi


LUKMAN EFFENDY, S.Pt., MP.
NIP. 19651117 198903 1 009


DESY DAMAYANTI, S.Sos.
NIP. 19751222 200901 2 001

1. Cascading/pohon kinerja



DINAMIKA POPULASI TERNAK KABUPATEN TANAH LAUT TAHUN 2022

No.	Uraian	Sapi Pot	Kerbau	Kambing	Ayam Buras	Ras Petelur	Itik
1	Populasi tahun 2021 (ekor)	77.045	1.645	29.777	2.809.199	3.447.956	193.552
2	Kelahiran (ekor)	15.053	79	1.709	990.408	920.842	437.025
	% dari populasi awal	19,54%	4,80%	5,74%	35,26%	26,71%	225,79%
	% dari induk produktif	46,80%	11,50%	13,75%	84,45%	63,97%	540,82%
3	Kematian (ekor)	462	25	253	336.716	255.594	27.282
	% dari populasi awal	0,60%	1,52%	0,85%	11,99%	7,41%	14,10%
4	Pemasukan (ekor) :	4.464	220	719	1.532.780	6.600.000	23.205
	% dari populasi awal	5,79%	13,37%	2,41%	54,56%	191,42%	11,99%
	Antar Kabupaten :	2.679	132	302	1.509.792	0	23.205
	% dari populasi awal	3,48%	8,00%	1,01%	53,74%	0,00%	11,99%
	- Siap potong (ekor)	670	33	101	100.101	-	12.944
	- Bakalan (ekor)	703	49	102	8.729	-	3.974
	- Bibit (ekor)	1.306	49	99	1.400.962	-	6.287
	Antar Propinsi :	1.785	88	417	22.988	6.600.000	0
	% dari populasi awal	2,32%	5,37%	1,40%	0,82%	191,42%	0,00%
	- Siap potong (ekor)	446	23	112	-	-	-
	- Bakalan/bibit (ekor)	468	33	135	22.188	3.300.000	-
	- Bibit (ekor)	871	33	170	800	3.300.000	-
5	Pengeluaran (ekor)	11.024	327	4.074	1.177.487	5.732.290	193.870
	% dari populasi awal	14,31%	19,89%	13,68%	41,92%	166,25%	100,16%
	Antar Kabupaten	5.844	196	1.898	670.761	1.890.241	183.870
	% dari populasi awal	3,00%	11,93%	6,37%	23,88%	54,82%	95,00%
	Antar Propinsi	5.180	131	2.176	506.726	3.842.049	10.000
	% dari populasi awal	6,72%	7,96%	7,31%	18,04%	111,43%	5,17%
6	Pemotongan (ekor)	2.613	22	7.544	1.143.977	1.820.488	248.761
	% dari populasi awal	3,39%	1,00%	25,33%	40,72%	52,80%	128,52%
7	Pertumbuhan (ekor)	5.418	(75)	(9.443)	(134.992)	(287.530)	(9.683)
	% dari populasi awal	7,03%	-4,57%	-31,71%	-4,81%	-8,34%	-5,00%
8	Populasi akhir tahun 2022 (ekor)	82.463	1.570	20.334	2.674.207	3.160.426	183.869

**DINAMIKA POPULASI AYAM RAS PEDAGING
KABUPATEN TANAH LAUT TAHUN 2022**

No.	Uraian	Tanah Laut	Keterangan
1	Populasi TAHUN 2021 (ekor)	38.162.194	
	Penetasan DOC (ekor) :	100.535.075	
	Pemeliharaan DOC (Ekor) DOC dalam kabupaten	55.606.598 55.606.598	
	Pengeluaran DOC Antar Kabupaten : Antar Propinsi :	45.240.784 30.160.523 15.080.261	
	Kematian (ekor) % dari populasi 2021	3.629.964 9,51%	
	2 Populasi TAHUN 2022	51.976.634	
	Pengeluaran siap potong (ekor) : Antar Kabupaten : Antar Propinsi :	31.185.981 20.790.654 10.395.327	
3	Pemotongan (Ekor) Dalam Kabupaten	20.790.654 20.790.654	
	Pemasukan siap potong (ekor) : Antar Kabupaten : Antar Propinsi :	- - -	
	4 Pertumbuhan (ekor) % dari populasi 2022	13.814.440 36,20	

DINAMIKA POPULASI TERNAK KABUPATEN TANAH LAUT TAHUN 2023

No.	Uraian	Sapi Pot	Kerbau	Kambing	Ayam Buras	Ras Petelur	Itik
1	Populasi tahun 2022 (ekor)	82.463	1.570	20.334	2.674.207	3.160.426	183.868
2	Kelahiran (ekor)	14.326	183	4.010	142.439	1.986.350	92.904
	% dari populasi awal	17,37%	11,66%	19,72%	5,33%	62,85%	50,53%
	% dari induk produktif	41,61%	27,92%	47,24%	12,76%	150,54%	121,02%
3	Kematian (ekor)	325	4	225	296.867	256.159	13.488
	% dari populasi awal	0,39%	0,25%	1,11%	11,10%	8,11%	7,34%
4	Pemasukan (ekor) :	5.619	1.230	4.432	2.116.482	3.010.059	165.775
	% dari populasi awal	6,81%	78,35%	21,80%	79,14%	95,24%	90,16%
	Antar Kabupaten :	2.927	731	1.698	2.116.482	0	65.338
	% dari populasi awal	3,55%	46,55%	8,35%	79,14%	0,00%	35,54%
	- Siap potong (ekor)	1.010	187	522	-	-	-
	- Bakalan (ekor)	1.060	281	573	-	-	14.572
	- Bibit (ekor)	857	263	603	2.116.482	-	50.766
	Antar Propinsi :	2.692	499	2.734	0	3.010.059	100.437
	% dari populasi awal	3,26%	31,80%	13,45%	0,00%	95,24%	54,62%
	- Siap potong (ekor)	673	125	552	-	-	-
	- Bakalan/bibit (ekor)	707	187	1.016	-	391.270	-
	- Bibit (ekor)	1.313	187	1.166	-	2.618.789	100.437
5	Pengeluaran (ekor)	11.380	1.277	3.764	1.590.728	4.687.549	117.124
	% dari populasi awal	13,80%	81,37%	18,51%	59,48%	148,32%	63,70%
	Antar Kabupaten	8.128	766	2.111	335.517	1.953.526	36.462
	% dari populasi awal	3,00%	48,82%	10,38%	12,55%	61,81%	19,83%
	Antar Propinsi	3.251	511	1.653	1.255.211	2.734.023	80.662
	% dari populasi awal	3,94%	32,55%	8,13%	46,94%	86,51%	43,87%
6	Pemotongan (ekor)	2.285	98	10.356	717.198	563.188	156.571
	% dari populasi awal	2,77%	6,24%	50,93%	26,82%	17,82%	85,15%
7	Pertumbuhan (ekor)	5.955	34	(5.903)	(345.872)	(510.488)	(28.504)
	% dari populasi awal	7,22%	2,14%	-29,03%	-12,93%	-16,15%	-15,50%
8	Populasi akhir tahun 2023 (ekor)	88.418	1.603	14.431	2.328.335	2.649.938	155.364

**DINAMIKA POPULASI AYAM RAS PEDAGING
KABUPATEN TANAH LAUT TAHUN 2023**

No.	Uraian	Tanah Laut	Keterangan
1	Populasi TAHUN 2022 (ekor)	51.976.634	
	Penetasan DOC (ekor) :	87.412.728	
	Pemeliharaan DOC (Ekor)	48.168.554	
	DOC dalam kabupaten	48.168.554	
	Pengeluaran DOC	39.335.728	
	Antar Kabupaten :	26.223.818	
	Antar Propinsi :	13.111.909	
	Kematian (ekor)	2.890.113	
	% dari populasi 2021	5,56%	
2	Populasi TAHUN 2023	45.278.441	
	Pengeluaran siap potong (ekor) :	27.167.065	
	Antar Kabupaten :	18.111.377	
	Antar Propinsi :	9.055.688	
3	Pemotongan (Ekor)	18.111.377	
	Dalam Kabupaten	18.111.377	
	Pemasukan siap potong (ekor) :	-	
	Antar Kabupaten :	-	
	Antar Propinsi :	-	
4	Pertumbuhan (ekor)	(6.698.192)	
	% dari populasi 2023	(12,89)	

2. MONEV RENSTRA

Kode Rekening	Program/Kegiatan	Pagu (Rp)		Realisasi 1 Tahun		Realisasi			
		Sebelum Perubahan	Setelah Perubahan	Fisik (%)	Keuangan (Rp)	Fisik (%)	Fisik TTB (%)	Keuangan	
								Rp	%
3.27.01	PROGRAM PENUNJANG URUSAN PEMERINTAHAN DAERAH KABUPATEN/KOTA	9.105.391.702,00	8.876.750.462,00	100,00%	8.876.750.462,00	100,00%		7.775.340.900,00	
3.27.01.2.01	Perencanaan, Penganggaran, dan Evaluasi Kinerja Perangkat Daerah	19.997.605,00	19.997.605,00	100,00%	19.997.605,00	100,00%		19.926.600,00	
3.27.01.2.01.01	Penyusunan Dokumen Perencanaan Perangkat Daerah	9.998.586,00	9.998.586,00	100,00%	9.998.586,00	100,00%	0,08%	9.940.500,00	99,42%
3.27.01.2.01.07	Evaluasi Kinerja Perangkat Daerah	9.999.019,00	9.999.019,00	100,00%	9.999.019,00	100,00%	0,08%	9.986.100,00	99,87%
3.27.01.2.02	Administrasi Keuangan Perangkat Daerah	7.910.999.394,00	7.340.999.395,00	100,00%	7.340.999.395,00	100,00%		6.297.585.821,00	
3.27.01.2.02.01	Penyediaan Gaji dan Tunjangan ASN	7.903.580.282,00	7.333.580.283,00	100,00%	7.333.580.283,00	100,00%	56,81%	6.290.786.821,00	85,78%
3.27.01.2.02.03	Pelaksanaan Penatausahaan dan Pengujian/Verifikasi Keuangan SKPD	7.419.112,00	7.419.112,00	100,00%	7.419.112,00	100,00%	0,06%	6.799.000,00	91,64%
3.27.01.2.06	Administrasi Umum Perangkat Daerah	264.933.334,00	523.894.114,00	100,00%	523.894.114,00	100,00%		518.467.035,00	
3.27.01.2.06.01	Penyediaan Komponen Instalasi Listrik/Penerangan Bangunan Kantor	16.411.471,00	16.411.471,00	100,00%	16.411.471,00	100,00%	0,13%	15.192.800,00	92,57%
3.27.01.2.06.02	Penyediaan Peralatan dan Perlengkapan Kantor	19.953.289,00	23.914.069,00	100,00%	23.914.069,00	100,00%	0,19%	21.367.000,00	89,35%
3.27.01.2.06.03	Penyediaan Peralatan Rumah Tangga	6.429.510,00	6.429.510,00	100,00%	6.429.510,00	100,00%	0,05%	5.705.400,00	88,74%

3.27.01.2.06.05	Penyediaan Barang Cetak dan Penggandaan	19.539.064,00	19.539.064,00	100,00%	19.539.064,00	100,00%	0,15%	19.411.375,00	99,35%
3.27.01.2.06.06	Penyediaan Bahan Bacaan dan Peraturan Perundang-undangan	1.800.000,00	1.800.000,00	100,00%	1.800.000,00	100,00%	0,01%	1.650.000,00	91,67%
3.27.01.2.06.07	Penyediaan Bahan/Material	0,00	10.000.000,00	100,00%	10.000.000,00	100,00%	0,08%	10.000.000,00	100,00%
3.27.01.2.06.09	Penyelenggaraan Rapat Koordinasi dan Konsultasi SKPD	200.800.000,00	445.800.000,00	100,00%	445.800.000,00	100,00%	3,45%	445.140.460,00	99,85%
3.27.01.2.08	Penyediaan Jasa Penunjang Urusan Pemerintahan Daerah	728.602.469,00	796.720.448,00	100,00%	796.720.448,00	100,00%		747.505.805,00	
3.27.01.2.08.02	Penyediaan Jasa Komunikasi, Sumber Daya Air dan Listrik	78.304.700,00	87.304.700,00	100,00%	87.304.700,00	100,00%	0,68%	84.635.325,00	96,94%
3.27.01.2.08.04	Penyediaan Jasa Pelayanan Umum Kantor	650.297.769,00	709.415.748,00	100,00%	709.415.748,00	100,00%	5,50%	662.870.480,00	93,44%
3.27.01.2.09	Pemeliharaan Barang Milik Daerah Penunjang Urusan Pemerintahan Daerah	180.858.900,00	195.138.900,00	100,00%	195.138.900,00	100,00%		191.855.639,00	
3.27.01.2.09.01	Penyediaan Jasa Pemeliharaan, Biaya Pemeliharaan, dan Pajak Kendaraan Perorangan Dinas atau Kendaraan Dinas Jabatan	29.000.000,00	29.000.000,00	100,00%	29.000.000,00	100,00%	0,22%	28.952.540,00	99,84%
3.27.01.2.09.02	Penyediaan Jasa Pemeliharaan, Biaya Pemeliharaan, Pajak dan Perizinan Kendaraan Dinas Operasional atau Lapangan	140.770.000,00	155.050.000,00	100,00%	155.050.000,00	100,00%	1,20%	152.652.099,00	98,45%
3.27.01.2.09.06	Pemeliharaan Peralatan dan Mesin Lainnya	11.088.900,00	11.088.900,00	100,00%	11.088.900,00	100,00%	0,09%	10.251.000,00	92,44%
3.27.02	PROGRAM PENYEDIAAN DAN PENGEMBANGAN SARANA PERTANIAN	181.252.856,00	235.252.856,00	100,00%	235.252.856,00	86,73%		204.040.000,00	

3.27.02.2.02	Pengelolaan Sumber Daya Genetik (SDG) Hewan, Tumbuhan, dan Mikro Organisme Kewenangan Kabupaten/Kota	69.972.856,00	123.972.856,00	100,00%	123.972.856,00	85,45%		105.930.000,00	
3.27.02.2.02.02	Peningkatan Kualitas SDG Hewan/Tanaman	69.972.856,00	123.972.856,00	100,00%	123.972.856,00	85,45%	0,82%	105.930.000,00	85,45%
3.27.02.2.05	Pengendalian dan Pengawasan Penyediaan dan Peredaran Benih/Bibit Ternak, dan Hijauan Pakan Ternak dalam Daerah Kabupaten/Kota	111.280.000,00	111.280.000,00	100,00%	111.280.000,00	88,16%		98.110.000,00	
3.27.02.2.05.01	Penjaminan Peredaran Benih/Bibit Ternak	111.280.000,00	111.280.000,00	100,00%	111.280.000,00	88,16%	0,76%	98.110.000,00	88,16%
3.27.03	PROGRAM PENYEDIAAN DAN PENGEMBANGAN PRASARANA PERTANIAN	1.931.049.479,00	2.484.946.608,00	100,00%	2.484.946.608,00	99,39%		2.138.859.504,00	
3.27.03.2.01	Pengembangan Prasarana Pertanian	40.000.000,00	40.000.000,00	100,00%	40.000.000,00	62,28%		24.912.000,00	
3.27.03.2.01.03	Koordinasi dan Sinkronisasi Prasarana Pendukung Pertanian lainnya	40.000.000,00	40.000.000,00	100,00%	40.000.000,00	62,28%	0,19%	24.912.000,00	62,28%
3.27.03.2.02	Pembangunan Prasarana Pertanian	1.891.049.479,00	2.444.946.608,00	100,00%	2.444.946.608,00	100,00%		2.113.947.504,00	
3.27.03.2.02.07	Pembangunan, Rehabilitasi dan Pemeliharaan Rumah Potong Hewan	1.891.049.479,00	2.444.946.608,00	100,00%	2.444.946.608,00	100,00%	18,94%	2.113.947.504,00	86,46%

3.27.04	PROGRAM PENGENDALIAN KESEHATAN HEWAN DAN KESEHATAN MASYARAKAT VETERINER	1.098.199.148,00	1.152.024.928,00	100,00%	1.152.024.928,00	89,17%		1.027.307.960,00	
3.27.04.2.01	Penjaminan Kesehatan Hewan, Penutupan dan Pembukaan Daerah Wabah Penyakit Hewan Menular Dalam Daerah Kabupaten/Kota	446.062.246,00	497.638.026,00	100,00%	497.638.026,00	93,75%		466.566.560,00	
3.27.04.2.01.01	Pengendalian dan Penanggulangan Penyakit Hewan dan Zoonosis	36.795.920,00	78.371.710,00	100,00%	78.371.710,00	90,57%	0,55%	70.978.500,00	90,57%
3.27.04.2.01.02	Pembebasan Penyakit Hewan Menular dalam 1 (satu) Daerah Kabupaten/Kota	409.266.326,00	419.266.316,00	100,00%	419.266.316,00	94,35%	3,06%	395.588.060,00	94,35%
3.27.04.2.02	Pengawasan Pemasukan dan Pengeluaran Hewan dan Produk Hewan Daerah Kabupaten/Kota	20.956.740,00	20.956.740,00	100,00%	20.956.740,00	63,36%		13.278.000,00	
3.27.04.2.02.03	Pemeriksaan Kesehatan Hewan dan Produk Hewan di Perbatasan Lintas Daerah Kabupaten/Kota	20.956.740,00	20.956.740,00	100,00%	20.956.740,00	63,36%	0,10%	13.278.000,00	63,36%
3.27.04.2.03	Pengelolaan Pelayanan Jasa Laboratorium dan Jasa Medik Veteriner dalam Daerah Kabupaten/Kota	602.282.309,00	602.282.309,00	100,00%	602.282.309,00	87,92%		529.523.100,00	
3.27.04.2.03.02	Penyediaan Pelayanan Jasa Medik Veteriner	602.282.309,00	602.282.309,00	100,00%	602.282.309,00	87,92%	4,10%	529.523.100,00	87,92%
3.27.04.2.04	Penerapan dan Pengawasan Persyaratan Teknis Kesehatan Masyarakat Veteriner	28.897.853,00	31.147.853,00	100,00%	31.147.853,00	57,60%		17.940.300,00	

3.27.04.2.04.01	Pendampingan Unit Usaha Hewan dan Produk Hewan	28.897.853,00	31.147.853,00	100,00%	31.147.853,00	57,60%	0,14%	17.940.300,00	57,60%
3.27.07	PROGRAM PENYULUHAN PERTANIAN	134.929.754,00	159.950.204,00	100,00%	159.950.204,00	88,41%		141.412.385,00	
3.27.07.2.01	Pelaksanaan Penyuluhan Pertanian	134.929.754,00	159.950.204,00	100,00%	159.950.204,00	88,41%		141.412.385,00	
3.27.07.2.01.02	Pengembangan Kapasitas Kelembagaan Petani di Kecamatan dan Desa	134.929.754,00	159.950.204,00	100,00%	159.950.204,00	88,41%	1,10%	141.412.385,00	88,41%
		12.450.822.939	12.908.925.058	100,00%	12.908.925.058		98,53%	11.286.960.749	87,44%

3. MATRIK KESELARASAN

TABEL KESELARASAN DINAS PETERNAKAN DAN KESEHATAN HEWAN
KESELARASAN KINERJA-OUTPUT-PENGANGGARAN

No	Sasaran strategis	Indikator Kinerja Sasaran Stategis	IKU/Bukaan IKU	Program			Kegiatan			Anggaran
				Uraian Program	Sasaran Program	Indikator sasaran program	Uraian Kegiatan	Sasaran Kegiatan	Indikator Sasaran kegiatan	
1	2	3	4	5	6	7	8	9	10	11
ESSELON II (KADIS)										
	Meningkatkan Kualitas Layanan Dinas Peternakan dan Kesehatan Hewan	IKM	IKU							
1	Meningkatkan Populasi Ternak	1. Persentase Peningkatan Populasi Ternak Pedaging		PROGRAM PENYEDIAAN DAN PENGEMBANGAN SARANA PERTANIAN	Meningkatkan Populasi Ternak	Persentase Peningkatan Populasi Ternak Pedaging	Pengelolaan Sumber Daya Genetik (SDG) Hewan, Tumbuhan, dan Mikro Organisme Kewenangan Kabupaten/Kota	Kelompok tani	Jumlah bibit ternak	123.972.456,00

		Persentase peningkatan populasi Ternak Ternak Petelur				Persentase Peningkatan Populasi Ternak Ternak Peternak	Pengendalian dan Pengawasan Penyediaan dan Peredaran Benih/Bibit Ternak, dan Hijauan Pakan Ternak dalam Daerah Kabupaten/Kota	Kelompok tani	Jumlah bibit ternak	111.280.000,00
2	Menurunnya Angka kematian Ternak	Persentase Penurunan Angka Kematian		PROGRAM PENGENDALIAN KESEHATAN HEWAN DAN KESEHATAN MASYARAKAT VETERINER	Menurunnya Angka kematian Ternak	Persentase Penurunan Angka Kematian	Penjaminan Kesehatan Hewan, Penutupan dan Pembukaan Daerah Wabah Penyakit Hewan Menular Dalam Daerah Kabupaten/Kota			36.795.920,00
3	Meningkatnya Produk Pangan Asal Hewan yang ASUH	Persentase Produk Pangan Asal Hewan yang ASUH					Pengawasan Pemasukan dan Pengeluaran Hewan dan Produk Hewan Daerah Kabupaten/Kota			409.266.326,00
							Pengelolaan Pelayanan Jasa Laboratorium dan Jasa Medik Veteriner dalam daerah kab/kota			20.956.740,00

ESELLON III (SEKRETARIS)

1	Meningkatkan Kualitas Layanan Dinas Peternakan dan Kesehatan Hewan	IKM	IKU							
2	Meningkatnya Akuntabilitas Kinerja Instansi Pemerintah	Nilai SAKIP		PROGRAM PENUNJANG URUSAN PEMERINTAHAN DAERAH	Meningkatnya Akuntabilitas Kinerja Instansi Pemerintah	Nilai SAKIP				

				KABUPATEN/KOTA						
3	Meningkatnya Kualitas Pengelolaan Administrasi Perkantoran, Kepegawaian, Perencanaan, Keuangan, Evaluasi, dan Pelaporan	Persentase Pengelolaan Administrasi Perkantoran dan Kepegawaian			Meningkatnya Kualitas Pengelolaan Administrasi Perkantoran, Kepegawaian, Perencanaan, Keuangan, Evaluasi, dan Pelaporan	Persentase Pengelolaan Administrasi Perkantoran dan Kepegawaian	Perencanaan, Penganggaran, dan Evaluasi Kinerja Perangkat Daerah	Dokumen	Dokumen	19.997.605,00
		Persentase Pengelolaan Perencanaan, Keuangan, dan Evaluasi				Persentase Pengelolaan Perencanaan, Keuangan, dan Evaluasi	Administrasi Keuangan Perangkat Daerah	orang	orang	7.340.999.395,00
							Administrasi Umum Perangkat Daerah	paket	paket	523.894.114,00
							Penyediaan Jasa Penunjang Urusan Pemerintahan Daerah	paket	paket	796.720.448,00
							Pemeliharaan Barang Milik Daerah Penunjang Urusan Pemerintahan Daerah	paket	paket	180.858.900,00
ESELLON III (KABID PERBIBITAN)										
1	Meningkatkan Populasi Ternak	Persentase angka Kebuntingan Ternak Sapi Potong		PROGRAM PENYEDIAAN DAN PENGEMBANGAN SARANA PERTANIAN	Meningkatkan Populasi Ternak	Persentase Peningkatan Populasi Ternak Pedaging	Pengelolaan Sumber Daya Genetik (SDG) Hewan, Tumbuhan, dan Mikro Organisme Kewenangan Kabupaten/Kota	Kelompok tani	Jumlah bibit ternak	123.972.456,00

		Persentase Angka Kelahiran Ternak Sapi Potong			Meningkatnya Pengelolaan Aset Ternak Daerah	Persentase Peningkatan Populasi Ternak Ternak Peternak Persentase Peningkatan Pengelolaan Aset Ternak Daerah	Pengendalian dan Pengawasan Penyediaan dan Peredaran Benih/Bibit Ternak, dan Hijauan Pakan Ternak dalam Daerah Kabupaten/Kota	Kelompok tani	Jumlah bibit ternak	111.280.000,00
ESELLON III (KABID KESWAN DAN KESMAVET)										
1	Menurunnya Angka kematian Ternak	Persentase Penurunan Angka Kematian		PROGRAM PENGENDALIAN KESEHATAN HEWAN DAN KESEHATAN MASYARAKAT VETERINER	Meningkatnya Kesehatan Ternak Sapi Potong, Ayam Buras, Ayam Ras	Persentase Penurunan Angka Kematian Ternak	Penjaminan Kesehatan Hewan, Penutupan dan Pembukaan Daerah Wabah Penyakit Hewan Menular Dalam Daerah Kabupaten/Kota	ternak	laporan	497.638.025,00
2	Meningkatnya Produk Pangan Asal Hewan yang ASUH	Persentase Produk Pangan Asal Hewan yang ASUH			Meningkatnya Ketersediaan Pangan asal Hewan yang ASUH	Persentase Produk Hasil Ternak yang ASUH	Pengawasan Pemasukan dan Pengeluaran Hewan dan Produk Hewan Daerah Kabupaten/Kota	ternak	laporan	20.956.740,00
					Meningkatnya Pelayanan Vaksinasi dan Pengobatan bagi Ternak dan Hewan kesayangan	Persentase Pelayanan Vaksinasi dan Pengobatan	Pengelolaan Pelayanan Jasa Laboratorium dan Jasa Medik Veteriner dalam Daerah Kabupaten/Kota	ternak	laporan	602.282.309,00
					Meningkatnya Penanganan Pasca Panen Produk Hasil Ternak	Persentase Capaian Kelompok Tani yang Terampil dalam Penanganan Pasca Panen	Penerapan dan Pengawasan Persyaratan Teknis Kesehatan Masyarakat Veteriner	ternak	laporan	31.147.853,00
ESELLON III (KABID KELEMBAGAAN, USAHA, PRASARANA DAN SARANA)										

1	Meningkatkan Populasi Ternak	1. Persentase Peningkatan Populasi Ternak Pedaging		PROGRAM PENYULUHAN PERTANIAN	Meningkatnya Pengembangan Usaha Peternakan	Persentase Pelaku Usaha bermitra dengan pihak lain	Pelaksanaan Penyuluhan Pertanian	Kelompok tani	laporan	159.950.204
		2. Persentase Peningkatan Populasi Ternak Ternak Petelur				Persentase Poktan yang dapat mengembangkan usahanya		POKTAN	laporan	
					Meningkatnya Pengembangan Lembaga, Data, dan Informasi Sektor Peternakan	Persentase Informasi Peternakan yang dikelola dengan baik		Data	laporan	
						Persentase Sarana dan Prasarana Peternakan yang terpenuhi dan terdistribusi dengan lancar		Kelompok tani	laporan	
ESELLON IV (KASUBAG UMUM DAN KEPEGAWAIAN)										
1	Meningkatnya Kualitas Pengelolaan Administrasi Perkantoran, Kepegawaian, Perencanaan, Keuangan, Evaluasi, dan Pelaporan	Persentase Pengelolaan Administrasi Perkantoran dan Kepegawaian		PROGRAM PENUNJANG URUSAN PEMERINTAHAN DAERAH KABUPATEN/KOTA	Meningkatnya Kualitas pelayanan Administrasi Perkantoran SKPD	Jumlah Dokumen Surat Menyurat yang terlayani dengan baik	Administrasi Umum Perangkat Daerah	paket	paket	523.894.114,00
						Jumlah Dokumen Arsip yang tertata dengan rapi		paket	paket	
						Terlaksananya Penilaian IKM dan Forum Konsultasi Publik SKPD		paket	paket	
					Meningkatnya Pelayanan Administrasi Kepegawaian SKPD	Jumlah Pegawai ASN dan Non ASN yang terlayani	Penyediaan Jasa Penunjang Urusan Pemerintahan Daerah	paket	paket	796.720.448,00

					Meningkatnya Pelayanan Sarana Prasarana SKPD	Jumlah Peralatan Kerja dan Sarana Perkantoran yang terbeli Jumlah Aset yang terpelihara dengan baik	Pemeliharaan Barang Milik Daerah Penunjang Urusan Pemerintahan Daerah	paket	paket	180.858.900,00
ESELON IV (KASUBAG PERENCANAAN, KEUANGAN DAN EVALUASI)										
1	Meningkatnya Kualitas Pengelolaan Administrasi Perkantoran, Kepegawaian, Perencanaan, Keuangan, Evaluasi, dan Pelaporan	Persentase Pengelolaan Perencanaan, Keuangan, dan Evaluasi		PROGRAM PENUNJANG URUSAN PEMERINTAHAN DAERAH KABUPATEN/KOTA	Meningkatnya Kualitas Perencanaan dan Pelaporan Kinerja SKPD	Jumlah Dokumen Perencanaan	Perencanaan, Penganggaran, dan Evaluasi Kinerja Perangkat Daerah	Dokumen	Dokumen	19.997.605,00
						Jumlah Dokumen Laporan Kinerja		Dokumen	Dokumen	
					Meningkatnya Pelayanan Administrasi Keuangan SKPD	Jumlah Dokumen Administrasi Keuangan	Penyediaan Gaji dan Tunjangan ASN	orang	orang	7.333.580.283,00
					Meningkatnya Kualitas Pelaporan Keuangan SKPD	Jumlah Laporan Keuangan	Pelaksanaan Penatausahaan dan Pengujian/Verifikasi Keuangan SKPD	Laporan	laporan	7.419.112,00

**LAMPIRAN FOTO KEGIATAN TAHUN 2023
DINAS PERTERNAKAN DAN KESEHATAN HEWAN**

1. BIDANG KESEKRETARIATAN

NO	FOTO KEGIATAN	URAIAN KEGIATAN
1		<p>Rapat Bersama TIM TAPD Pembahasan Anggaran TA 2023</p>
2.		<p>Rapat Internal Pembahasan kegiatan kemajuan pekerjaan Triwulan III</p>
3		<p>Monitoring Tim Riviu hasil SAKIP TA 2022 bersama TIM SAKIP KAB, Infektorat perihal penyelesaian perbaikan laporan kinerja TA 2022</p>

2. BIDANG PERBIBITAN PRODUKSI DAN PAKAN

NO	FOTO KEGIATAN	URAIAN KEGIATAN
1		<p>Tanggal : Selasa, 12 September 2023 Penagihan piutang asset ternak daerah di KT. Sumber Makmur desa Tajau Pecah Kec. Batu Ampar .</p>
2.		<p>Tanggal : Kamis ,12 Oktober 2023 Sosialisasi Perbup No. 103 Tahun 2022 di KT. Madu Rejo desa Alur Kec. Jorong</p>
3		<p>Tanggal : Senin, 27 Nopember 2023 Verifikasi calon penerima hibah ternak kerbau tahun 2024 di KT. Suka Maju desa Benua Raya Kec. Bati-Bati</p>

3. BIDANG KELEMBAGAAN, USAHA, PRASARANA DAN SARANA



NO	FOTO KEGIATAN	URAIAN KEGIATAN
1		<p>Kunjungan ke Perusahaan PT. Bangun Kalimantan di Desa Sabuhur Kecamatan Jorong</p>
2.		<p>Rapat Tim Pengendalian Inflasi Daerah (TPID) Kabupaten Tanah Laut</p>
3		<p>Pertemuan Kegiatan Program YESS Bersama Stakeholders</p>

4		<p>Monitoring dan Evaluasi Program gapura Karomah di kelompok Tani Tunas Taruna Desa Sumber Makmur Kecamatan Takisung</p>
5		<p>Mengikuti Kegiatan Pasar Murah di Desa Atu-Atu Kecamatan Pelaihari</p>
6		<p>Rapat Koordinasi Tim Pengendalian Inflasi Daerah (TPID) secara Zoom Meeting dengan Kemendagri</p>
7		<p>Koordinasi dengan Perusahaan Ayam Petelur PT Bangun Kalimantan</p>

8		Rapat Koordinasi terkait hasil Monev Program Gapura Karomah
9		Kunjungan ke Usaha Peternakan Ayam Kampung Balitan (KUB) di Desa Durian Bungkok
10		Mengikuti Kegiatan Pasar Murah di Pertasi Kencana
11		Sebagai Nara Sumber Kegiatan Usaha Ternak Itik

12		Nara sumber pada kegiatan Program YESS
13		Kegiatan Sidak Pasar terkait harga dan ketersediaan komoditi peternakan

BIDANG KESEHATAN HEWAN, KESEHATAN MASYARAKAT VETERINER, PASCA PANEN DAN PENGOLAHAN HASIL

NO	FOTO KEGIATAN	URAIAN KEGIATAN
1		<p>Pemberantasan Penyakit Hewan Menular dan Zoonosis dan Surveilans Penyakit Hewan</p> <p>Berupa Pelayanan Kesehatan Hewan dan Vaksinasi</p>
2.		<p>Pemberantasan Penyakit Hewan Menular dan Zoonosis dan Surveilans Penyakit Hewan</p> <p>Berupa Pengambilan Sampel untuk Surveilans Penyakit Hewan</p>

3



Pemberantasan Penyakit Hewan Menular dan Zoonosis dan Surveilans Penyakit Hewan

Berupa Kegiatan Desinfeksi dan Dekontaminasi

4



Pemberantasan Penyakit Hewan Menular dan Zoonosis dan Surveilans Penyakit Hewan


Berupa Pemeriksaan Ante Mortem dan Post Mortem di Hari Raya Kurban

<p>5</p>		<p>Pengawasan Pemasukan dan Pengeluaran Hewan dan Produk Hewan di Perbatasan Lintas Daerah Berupa pengawasan Pengeluaran Ternak Jelang Idul Adha di Perbatasan Kabupaten</p>
<p>6</p>		<p>Pengawasan Pemasukan dan Pengeluaran Hewan dan Produk Hewan di Perbatasan Lintas Daerah Berupa Pengeluaran Dokumen Pengantar rekomendasi Pemasukan dan Pengeluaran Ternak dan Dokumen SKKH</p>

SUB KEG KOORDINASI DAN SINKRONISASI PRASARANA PENDUKUNG PERTANIAN LAINNYA

NO	FOTO KEGIATAN	URAIAN KEGIATAN
1		<p>Monitoring Kegiatan Irigasi Perpompaaan di KT. Tani Membangun Desa Ketapang Kec. Bajuin</p>
2		<p>Monitoring Kegiatan Irigasi Perpompaaan di KT. Tani Pasir Mas Desa Panggung Kec. Pelaihari</p>
3		<p>Monitoring Kegiatan Irigasi Perpompaaan di KT. Padang Benteng Desa Batu Tungku Kec. Panyipatan</p>
4		<p>Monitoring Kegiatan Irigasi Perpompaaan di KT. Kayuh Baimbai Desa Ranggung Dalam Kec. Takisung</p>

5		<p>Monitoring Kegiatan Irigasi Perpompaaan di KT. Budaya Desa Pulau Sari Kec. Tambang Ulang</p>
6		<p>Monitoring Kegiatan Irigasi Perpompaaan di KT. Tunggal Jaya Bersama Desa Bumi Asih Kec. Panyipatan</p>
7		<p>Monitoring Kegiatan Irigasi Perpompaaan di KT. Wisma Nugraha Desa Durian Bungkok Kec. Batu Ampar</p>
8		<p>Monitoring Kegiatan Irigasi Perpompaaan di KT. Budi Tani Desa Benua Lawas Kec. Takisung</p>
9		

		<p>Monitoring Jalan Produksi Peternakan KT. Hidup Bersama Desa Maluka Baulin Kec. Kurau</p>
10		<p>Monitoring Jalan Produksi Peternakan KT. Mekar Jaya Desa Sungai Bakau Kec. Kurau</p>
11		<p>Monitoring Sumur Bor KT. Telaga Wangi Kec. Panyipatan</p>
12		<p>Koordinasi Terkait Kegiatan irigasi perpompaan TA. 2024 bersama dengan tim dari Dinas Perkebunan dan Peternakan Provinsi Kalimantan Selatan di KT. Tri Karya Kec. Panyipatan</p>

